

Seri E-Book KKN 2022 017

Mengukir Cerita di Cakrawala Cibeber 2



Editor: Dr. Abdurrauf, M.A
Penulis: Reza Edwin, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

Mengukir Cerita di Cakrawala Cibeber 2

Editor: Dr. Abdurrauf, M.A

Penulis: Reza Edwin, dkk

TIM PENYUSUN

*Mengukir Cerita di Cakrawala
Cibeber 2*

*E-book ini adalah hasil kegiatan
Kelompok KKN Kelompok 017 UIN
Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022*

©KKN 2022_Kelompok 017

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama

Dr. Abdurrauf, M.A
Citra Dewi Retnosari, Nadia Munjiah
Reza Edwin

*Layout
Design Cover
Kontributor*

Firdan Mildani
Muhammad Rizza Nur Fauzi
Muhammad Ryan Revi Arnan, Yahya Fathin
Prasetyo, Muhammad Fauzy, Nur Asti
Maysaro, Fuzna Layali Nafaiz, Najmah
Hadzami Zahra, Audrey, Faiqoh El Himmah,
Artie Noviani, Lona Nurul Azizah, Ariq
Zamzami Salim, Azalia Qonita Azmi,
Darmansyah, dan Barrata Persada Putra Alam



Diterbitkan atas kerja sama Pusat
Pengabdian kepada Masyarakat
(PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan
Kelompo KKN 017 AMERTA

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 017 yang berjudul: Mengukir Cerita di Cakrawala Cibeber 2 telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022.

Dosen Pembimbing



Dr. Abdurrauf, M.A
NIP. 197312152005011002

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Drajat, S.Sos.I, M.Sc.
NIDN. 202012830

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Dr. Kamarihsdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

"Kehidupan itu cuma dua hari. Satu hari berpihak kepadamu dan satu hari melawanmu. Maka pada saat ia berpihak kepadamu, jangan bangga dan gegabah; dan pada saat ia melawanmu bersabarlah. Karena keduanya adalah ujian bagimu."

Ali bin Abi Thalib.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil' alamin atas rasa syukur untuk segala – galanya. Segala puji bagi Allah *Subhanallahu wa Ta'ala* yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya untuk kita semua. Sehingga kelompok kami dapat menyelesaikan laporan ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Shalawat serta salam tidak lupa kami curahkan dan kami panjatkan kepada baginda besar Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wassallam*, keluarga, dan para sahabat yang telah memberikan petunjuk dengan risalah – risalahnya kepada umat manusia di muka bumi terutama untuk saling menyayangi, mengasihi, dan membantu sesama saudara muslim.

Buku ini kami buat sebagai laporan kegiatan selama mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan sebagai media informasi di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Laporan ini membahas mengenai kegiatan yang sudah kami lakukan di desa dan hal- hal terkait Desa Cibeber 2. Kemudian, buku laporan ini merupakan evaluasi laporan kegiatan selama menjalankan KKN-PpMM yang dilaksanakan sejak tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2022 di Desa Cibeber 2. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh kelompok kami merupakan suatu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat dan sebagai pembuktian peran dan fungsi mahasiswa sebagai *Agent of Change*, mahasiswa juga bertindak sebagai penggerak yang mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama melakukan perubahan ke arah yang lebih baik lagi. Melalui kegiatan KKN ini, kami dapat belajar menyalurkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan dan ilmu yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan melalui kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk para masyarakat desa agar menjadi desa unggul, mandiri dan terampil.

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah bersedia membantu dan sekaligus berpartisipasi

dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022, hingga selesainya proses buku laporan kegiatan KKN Kelompok 017 AMERTA, diantaranya:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis Lc, MA selaku rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung penuh program KKN yang diselenggarakan oleh PPM.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., MH selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. sebagai Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah berperan aktif membimbing dan membantu para Mahasiswa yang akan melaksanakan KKN dengan memberikan pembekalan dan arahan dalam penyusunan buku
4. Dr. Abdurrauf, M.A selaku Dosen Pembimbing kelompok KKN 017 AMERTA yang telah membimbing, mengayomi, dan mengarahkan kami terkait pelaksanaan KKN hingga selesainya penyusunan buku laporan KKN.
5. Bapak Suarjo Selaku Kepala Desa, beserta para staf Kelurahan Desa Cibeber 2 yang memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN serta membantu merealisasikan program kerja KKN kelompok 017 AMERTA di Desa Cibeber 2
6. Bapak Dusun 1,2,3 dan 4 serta seluruh Bapak, Ibu RT dan RW Desa Cibeber 2 yang telah menerima dan berpartisipasi aktif membantu terlaksananya program kerja selama KKN berlangsung di Desa Cibeber 2.
7. Para Pemuda Desa Cibeber 2, khususnya Bapak Cotiadriansyah selaku Ketua Pemuda Desa Cibeber 2 yang telah menerima dan membimbing kami serta berkontribusi dalam program kegiatan KKN AMERTA.
8. Ibu Yeni selaku pemilik rumah posko yang telah menerima dan mengizinkan KKN 017 AMERTA untuk menempati rumahnya selama kami mengabdikan.
9. Para Tokoh masyarakat, Ibu PKK, Posyandu, IPM serta LSM, dan Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM) yang telah berkontribusi aktif dan mendukung kegiatan KKN 017 AMERTA.

10. Kepala sekolah dan Staf pengajar MI Muhammadiyah, MI PUI Pasar Honje, SDN Melati, TK Aisyiyah Bustanul Athfal dan TPA Asy-Syuhada yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan program kerja bidang pendidikan.
11. Seluruh masyarakat Desa Cibeber 2 yang telah menerima dan turut ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan KKN 017 AMERTA.
12. Semua pihak yang telah mendukung kami baik secara moril maupun materil dalam terlaksanakanya kegiatan KKN 017 AMERTA di Desa Cibeber 2.

Terlepas dari keberhasilan KKN-PpMM yang telah dicapai, kami menyadari bahwa selama pelaksanaan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022, Desa Cibeber 2, Kabupaten Bogor masih banyak kekurangan baik dari segi pelaksanaan kegiatan, maupun dalam penyusunan buku laporan akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan untuk kesempurnaan buku ini. Besar harapan kami terhadap pembuatan buku laporan ini agar bermanfaat baik untuk penulis maupun bagi para pembaca. Termasuk untuk pihak-pihak yang membutuhkan buku ini sebagai bahan acuan kedepannya dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 25 September 2022

Tim Penyusun KKN-PpMM Kelompok 017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xv
PROLOG.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	13
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	19
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	23
A. Karakteristik Tempat KKN.....	23
B. Letak Geografis.....	25
C. Struktur Penduduk.....	26
D. Sarana dan Prasarana.....	28
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	33
A. Kerangka Pemecahan Masalah	33
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	45
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	68
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	80
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Rekomendasi	86
EPILOG.....	88

A. Kesan dan Pesan Masyarakat.....	88
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	205
BIOGRAFI SINGKAT.....	206
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	216

Daftar Tabel

Tabel 1.1	: Fokus dan Prioritas Program
Tabel 1.2	: Sasaran dan Target
Tabel 1.3	: Jadwal Kegiatan Pra KKN
Tabel 1.4	: Jadwal Pelaksanaan Kegiatan KKN
Tabel 1.5	: Jadwal Kegiatan Penyusunan Pelaporan KKN
Tabel 3.1	: Jarak Tempuh Desa Cibeber 2
Tabel 3.2	: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Tabel 3.3	: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
Tabel 3.4	: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tabel 3.5	: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 3.6	: Sarana dan Prasarana
Tabel 4.1	: Matriks SWOT Bidang Pendidikan
Tabel 4.2	: Matriks SWOT Bidang Keagamaan
Tabel 4.3	: Matriks SWOT Bidang Ekonomi
Tabel 4.4	: Matriks SWOT Bidang Kesehatan
Tabel 4.5	: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan
Tabel 4.6	: Kegiatan Baca Buku Bersama
Tabel 4.7	: Kegiatan Mengajar di TK
Tabel 4.8	: Kegiatan Membantu Mengajar di Sekolah Dasar
Tabel 4.9	: Kegiatan Memperingati Tahun Baru Islam
Tabel 4.10	: Kegiatan Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an
Tabel 4.11	: Kegiatan Kerja Bakti dan Peengadaan Tong Sampah
Tabel 4.12	: Kegiatan Cek Kesehatan
Tabel 4.13	: Kegiatan Perayaan HUT RI
Tabel 4.14	: Kegiatan BIAN Posyandu
Tabel 4.15	: Kegiatan Kades Cup Cibeber 2
Tabel 4.16	: Kegiatan Pemasangan Umbul-Umbul dan Gapura
Tabel 4.17	: Kegiatan Membagikan Bantuan Sosial
Tabel 4.18	: Kegiatan Kursus Bahasa Arab dan Inggris
Tabel 4.19	: Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM
Tabel 4.20	: Kegiatan Sosialisasi Menabung
Tabel 4.21	: Kegiatan Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
Tabel 4.22	: Kegiatan Pembuatan Papan Nama Jalan
Tabel 4.23	: Kegiatan Membuat dan Menyebarkan Infografis

Daftar Gambar

- Gambar 3.1 : Peta Desa Cibeber 2
- Gambar 3.2 : Letak Geografis Desa Cibeber 2
- Gambar 3.3 : Sarana Peribadatan Desa Cibeber 2
- Gambar 3.4 : Aula Desa Cibeber 2
- Gambar 3.5 : Lapangan Desa Cibeber 2
- Gambar 3.6 : Akses Jalan Desa Cibeber 2
- Gambar 3.7 : Sarana Pendidikan Desa Cibeber 2
- Gambar 3.8 : Lahan Pertanian Desa Cibeber 2
- Gambar 4.1 : Kegiatan Baca Buku Bersama
- Gambar 4.2 : Kegiatan Mengajar
- Gambar 4.3 : Kegiatan Membantu Mengajar di Sekolah Dasar
- Gambar 4.4 : Kegiatan Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram
1444 H
- Gambar 4.5 : Kegiatan Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an
- Gambar 4.6 : Kegiatan Kerja Bakti dan Pengadaan Tong Sampah
- Gambar 4.7 : Kegiatan Cek Kesehatan
- Gambar 4.8 : Kegiatan Perayaan HUT RI
- Gambar 4.9 : Kegiatan BIAN Posyandu
- Gambar 4.10 : Kegiatan Kades Cup Cibeber 2
- Gambar 4.11 : Kegiatan Pemasangan Umbul-umbul dan Gapura
- Gambar 4.12 : Kegiatan Membagikan Bantuan Sosial
- Gambar 4.13 : Kegiatan Kursus Bahasa Arab dan Inggris
- Gambar 4.14 : Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM
- Gambar 4.15 : Kegiatan Sosialisasi Menabung
- Gambar 4.16 : Kegiatan Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah
Tangga
- Gambar 4.17 : Kegiatan Pembuatan Papan Nama Jalan
- Gambar 4.18 : Kegiatan Membuat dan Menyebarkan Infografis

Rasulullah SAW bersabda: "Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan,"

(HR Tirmidzi).

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-017
Jumlah Desa/Kelurahan	Satu
Nama Kelompok	KKN AMERTA
Jumlah Mahasiswa	19 orang
Jumlah Kegiatan	18 Kegiatan



“Tidak ada keberhasilan tanpa adanya suatu perjuangan”

-Nadia Munjiah

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book dengan judul “*Mengukir Cerita di Cakrawala Cibeber 2*”, disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Cibeber 2 selama 30 hari. Terdapat 19 orang mahasiswa yang terlibat di dalamnya, yang berasal dari 7 Fakultas yang terdiri dari jurusan yang berbeda-beda. Kami namai kelompok ini dengan KKN 017 AMERTA, dengan nomor kelompok 017. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Abdurrauf, M.A., beliau merupakan dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Tidak kurang dari 18 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN di Desa Cibeber 2, yang sebagian besar adalah pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Yang berfokus pada 4 Dusun yang ada di Desa Cibeber 2.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Adanya sambutan hangat serta dukungan dari para masyarakat dan perangkat Desa Cibeber 2 sehingga dapat berjalan dengan lancar.
2. Menumbuhkan minat dan semangat anak-anak yang bersekolah untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
3. Mendorong masyarakat untuk pengembangan desa
4. Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang informasi yang kami berikan lewat program kerja yang diisi oleh pemateri-pemateri yang kompeten di bidangnya.
5. Melakukan berbagai bantuan sosial seperti pengadaan tempat sampah, pengadaan papan nama jalan, pengadaan Mushaf al-Qur'an dan al-Qur'an Tulis serta membagikan bantuan sosial berupa sembako untuk warga desa yang membutuhkan.

Adapun berbagai macam kendala yang kami hadapi selama pelaksanaan kegiatan di Desa Cibeber 2, antara lain:

1. Karena luasnya Desa Cibeber 2 mengakibatkan kami kurang mengetahui dimana saja fokus yang akan dilaksanakannya program kerja
2. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal.
3. Sebagian masyarakat kurang merespons beberapa kegiatan kami akibat minimnya minat dan informasi yang diberikan.

Walaupun demikian, pada akhirnya kelompok KKN 017 AMERTA berhasil menyelesaikan semua program kerjanya. Kami berharap semoga setiap program kerja yang telah kami laksanakan untuk masyarakat Desa Cibeber 2 dapat memberikan hal baru yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Dengan adanya buku ini kami juga berharap agar pemerintah lebih memperhatikan kondisi Desa Cibeber 2.

PROLOG

Bismillahirrahmaanirrahim, Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat. Sudah sepatutnya kita bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran bagi kelompok 017 AMERTA dalam menjalankan kegiatan KKN di Desa Cibeber 2 selama satu bulan penuh yang telah dilewati ini. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan perwujudan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Jadi mahasiswa selain dibekali pengetahuan dilingkungan akademik juga dilatih untuk terjun langsung mengaplikasikan pengetahuan tersebut dilingkungan masyarakat. Mahasiswa peserta KKN dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari berbagai jurusan yang ada di UIN Syarif Hidayatullah. Tentu ini menjadi tantangan bagi para mahasiswa yang mengikuti KKN ini harus membaaur satu sama lain, bercengkrama dengan teman baru dan juga sifat yang beragam. Kemudian karena KKN tahun ini sudah kembali dilaksanakan secara *offline*, semakin menambah rintangan bagi para mahasiswa yang diharapkan akan menjadi *Agent of Changes* dimasa yang akan datang.

Desa Cibeber 2 merupakan salah satu Desa di wilayah Bogor, Jawa Barat. Desa ini masih terlihat asri dan indah karena masih banyak pepohonan disepanjang jalan. Kondisi sosial desa ini terbilang baik, para masyarakatnya sangat ramah dan satu sama lain sangat erat layaknya keluarga, dan kehidupan warga Desa Cibeber 2 terbilang cukup religius, masyarakatnya masih menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam sehari-hari, contohnya dengan mengadakan pengajian setiap minggu. Setelah berkunjung ke desa kelompok 017 AMERTA berdiskusi untuk menentukan program kerja yang nantinya akan dilaksanakan di desa tersebut. Program yang akan canangkan didasarkan pada beberapa faktor permasalahan yang ada seperti, pada bidang pendidikan, lingkungan, dan sosial ekonomi. Hal ini bertujuan agar kami mahasiswa bisa membantu sesuai dengan apa yang desa butuhkan, demi perkembangan desa.

Berbagai macam-macam program kegiatan yang telah mahasiswa canangkan dapat terlaksana dengan lancar dan mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Kelompok 017 AMERTA juga berhasil membangun relasi dan hubungan serta komunikasi yang baik dengan Masyarakat Desa. Karena dengan adanya hubungan yang baik menjadi salah satu kunci kesuksesan dan keberhasilan program kerja. Tidak ada kegiatan yang dilalui dengan perjuangan, begitu pun dengan kelompok Kelompok 017 AMERTA. Meskipun terdapat berbagai kendala maupun kekurangan yang terjadi dalam setiap kegiatan, namun tidak mematahkan semangat dan kebersamaan serta kekompakanpara mahasiswa dalam menjalankan pengabdian demi terlaksananya kegiatan yang lancar dan optimal.

Walaupun berbagai macam kendala dan masalah yang dihadapi, program yang dibawa oleh KKN 017 AMERTA di Desa Cibeber 2 terbilang dapat dilaksanakan dengan sukses, terbukti dari respon dan antusias yang diberikan oleh masyarakat desa serta dampak yang berlanjut yang dilakukan oleh para warga. Selain itu dengan dilaksanakannya program KKN ini Kelompok 017 AMERTA berharap dan dapat membawa perubahan yang baik bagi kehidupan dan pola pikir masyarakat Desa Cibeber 2 menjadi masyarakat yang unggul, mandiri dan terampil sesuai dengan tema yang usung oleh kelompok ini.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan banyak pelajaran dan pengalaman bagi mahasiswa. Dalam kegiatan ini mahasiswa secara tidak langsung belajar apa arti kehidupan yang sebenarnya karena harus belajar bersosialisasi dengan orang baru yang pada dasarnya mempunyai sifat yang berbeda, dan berada dilingkungan baru yang notabennya juga mempunyai perbedaan kultur. Namun pengalaman berharga yang mahasiswa dapatkan selama tiga puluh hari ini diharapkan dapat menjadi bekal mahasiswa di masa depan.

Berbagai upaya dan usaha telah mahasiswa lakukan secara bersama-sama baik sebelum dan sesudah dilaksanakannya pengabdian demi terlaksananya kegiatan yang optimal dan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Meskipun terdapat berbagai macam dinamika dan masalah yang dihadapi namun tidak mematahkan semangat dan kebersamaan yang terjalin pada kelompok KKN ini.

Dalam proses bimbingan dengan mahasiswa KKN juga dilakukan dengan baik, meskipun terdiri dari berbagai fakultas, namun mereka dapat saling berkomunikasi dengan baik dengan cara bertukar pikiran dan ide terkait rencana dan implementasi kegiatan yang menjadi tali silaturahmi bagi mahasiswa dengan desa.

Setelah satu bulan mahasiswa menjalankan program kerja KKN dengan saling bahu membahu dalam suka duka serta menguras waktu, pikiran, dan tenaga, lahirlah Buku *E-book* ini sebagai bukti sejarah catatan panjang perjalanan dan perjuangan mahasiswa dalam mengabdikan untuk negeri. Buku *E-book* ini memuat berbagai rancangan dan dokumentasi program kerja, Data demografi dan profil wilayah Desa serta berbagai kisah inspiratif dari rekan-rekan mahasiswa. Buku *E-book* ini amat penting karena bermanfaat sebagai sumber informasi dan data pendukung penelitian baik bagi kalangan pemerintahan maupun peneliti, lalu *E-book* ini juga bisa menjadi bahan referensi untuk mahasiswa terutama bagi yang akan melaksanakan program KKN selanjutnya serta menjadi bahan bacaan yang menginspirasi karena terkandung berbagai kisah inspiratif.

E-book yang dibuat dengan jerih payah ini kami persembahkan untuk para pembaca dengan judul Mengukir Cerita di Cakrawala Cibeber 2, semoga adanya buku ini bisa memberikan manfaat dan dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Kami segenap penulis mengucapkan mohon maaf apabila dalam penulisan buku ini masih banyak kekurangan, dan terdapat kata-kata yang mungkin kurang berkenan baik sengaja maupun tidak disengaja. Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Allah, dan di dunia ini tidaklah ada yang sempurna.

Semoga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ditahun berikutnya akan berjalan lebih bagus lagi, mulai dari penyuluhan maupun teknisnya yang harus ditinjau dan diperbaiki lagi. Pun dari segi anggaran, agaknya perlu diperhatikan lagi oleh pihak universitas, karena sejauh dari yang dilihat masih ada beberapa mahasiswa yang mengeluh terkait dana yang harus dikeluarkan.

Terakhir, saya selaku pembimbing program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat, diantaranya: Ketua Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kepala dan Sttaf desa, tokoh masyarakat serta masyarakat di wilayah Desa Cibeber 2, dan tak lupa para mahasiswa KKN Kelompok 017 AMERTA yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan sangat baik.

Ciputat, 30 Oktober 2022

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Abdurrauf, M.A
NIP. 197312152005011002

“Dunia ini hanya memiliki tiga hari: hari kemarin, ia telah pergi bersama dengan semua yang menyertainya. Hari esok, kamu mungkin tak pernah menemuinya. Hari ini, itulah yang kamu miliki. Maka beramal-lah di hari ini”

-Imam Hasan Al Basri

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara yang telah tercantum dalam UUD 1945. Adanya pendidikan bertujuan untuk mengarahkan sebuah perubahan bagi bangsa dalam mencapai suatu kondisi yang lebih baik. Dalam merealisasikannya dibutuhkan dukungan penuh dari berbagai kalangan, seperti pemerintah, masyarakat, maupun mahasiswa selaku konsumen pendidikan yang sedang menempuh Perguruan Tinggi.

Di mata masyarakat mahasiswa merupakan salah satu tokoh *Agent of change* yaitu penggerak dan penggagas perubahan, yang diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan pendidikan dan sosial dimasyarakat. Sebagai kaum intelektual, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya memikirkan kepentingan akademis semata, melainkan mampu mengerahkan potensi yang dimilikinya untuk membantu menyelesaikan segala permasalahan yang ada disekitarnya. Sebagaimana di dalam hadits:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami'* no:3289).

Tanggung jawab yang dipikul oleh mahasiswa tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Pendidikan diperlukan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, penelitian diadakan agar mahasiswa menghasilkan suatu inovasi dan karya yang bermanfaat bagi masyarakat, dan pengabdian masyarakat dibutuhkan agar mahasiswa dapat menyalurkan ilmunya secara langsung kepada masyarakat.

Dengan landasan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di berbagai daerah. Salah satu lokasi yang dijadikan tempat KKN adalah Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Adapun kelompok 017 menjalankan KKN di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang.

Desa Cibeber 2 merupakan salah satu desa yang memiliki banyak potensi, sekaligus permasalahan di beberapa bidang, salah satu permasalahan yang cukup krusial adalah di bidang pendidikan, dimana kesadaran masyarakat terhadap pendidikan masih terlihat minim, dan belum adanya fasilitas Sekolah Menengah Atas (SMA) di desa tersebut.

Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan selama satu bulan, mahasiswa dan masyarakat bersama-sama melaksanakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Cibeber 2. Program-program tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang dan terpadu sesuai permasalahan yang ada, sehingga diharapkan tujuan dari KKN ini dapat tercapai dengan baik dan bermanfaat.

Buku yang kami tuliskan berjudul “*Mengukir Cerita di Cakrawala Cibeber 2*”, harapannya dengan adanya buku ini dapat memberikan gambaran terkait keadaan masyarakat dan lingkungan Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

B. Tempat KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kab. Bogor. Desa Cibeber 2 memiliki luas wilayah sekitar 514.039 Ha dengan penduduk sebanyak 9.812 jiwa, yang terdiri atas 4.279 penduduk laki-laki dan 4.453 penduduk perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 3.035 KK. Desa Cibeber 2 memiliki 4 dusun, dengan 8 Rukun Warga (RW) dan 41 Rukun tetangga (RT), serta terdiri dari 13 (tiga belas) kampung, diantaranya Kampung Legok Kondang, Angsana, Angsana Pojok, Angsana Jamlang, Jamlang Rahayu, Cibata, Pasir Honje, Sukamaju, Sinar Bakti, Pasir Bayur, Suka Bakti, Mekar Galih, dan Cibeber IV. ¹

¹ Hasil Wawancara dengan Staff Desa

Selama KKN berlangsung, terdapat beberapa lokasi yang dijadikan sebagai tempat terselenggaranya program kerja, seperti beberapa sekolah yang dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan program kerja AMERTA mengajar, yaitu MI Muhammadiyah Cibeber IV, MI PUI Pasir Honje, SDN Melati, dan TK Aisyiah Bustanul Athfal. Dalam bidang keagamaan, KKN AMERTA juga turut membantu mengajar mengaji di TPA Asy-Syuhada. Untuk kegiatan penyuluhan limbah rumah tangga dan cek kesehatan, KKN AMERTA menggunakan aula kantor Desa Cibeber 2 sebagai tempat berlangsungnya kegiatan tersebut karena dapat menampung massa yang cukup banyak serta lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat desa.

Dalam kegiatan sosialisasi digitalisasi UMKM, KKN AMERTA mengunjungi beberapa tempat UMKM yang berada di sekitar Desa Cibeber 2, salah satunya yaitu warung bakso “Larise” yang berada di depan kantor Desa Cibeber 2. Kelompok KKN AMERTA juga membantu kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) yang bertempat di beberapa lokasi posyandu di Desa Cibeber 2. Selain itu, dalam memperingati HUT RI yang ke-77, KKN AMERTA mengadakan perlombaan yang bertempat di lapangan bola di dusun 2. Lapangan tersebut dipilih karena cukup luas serta strategis dari tempat tinggal warga.

C. Permasalahan / Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang telah kelompok kami laksanakan di Desa Cibeber 2, terdapat beberapa permasalahan yang telah kami temukan yaitu:

1. Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, masyarakat Desa Cibeber 2 memiliki tingkat kesadaran literasi yang minim. Selain itu, di Desa Cibeber 2 juga banyak ditemukan kasus buta huruf, terutama pada kalangan orang tua. Sebagian besar masyarakat Desa Cibeber 2 juga belum memiliki kesadaran akan pendidikan. Rata-rata masyarakat Desa Cibeber 2 hanya melanjutkan jenjang pendidikan sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal tersebut dikarenakan

belum adanya fasilitas Sekolah Menengah Atas (SMA) di dekat desa, serta adanya faktor keterbatasan ekonomi.

2. Bidang Lingkungan

Kesadaran masyarakat Desa Cibeber 2 terhadap kebersihan lingkungan masih belum maksimal, terbukti dengan minimnya tempat sampah sehingga masyarakat menumpuk sampah dimana saja. Selain itu, sungai-sungai yang berada di sekitar desa juga mulai tercemar oleh sampah rumah tangga.

3. Bidang Sosial Ekonomi

Dalam menghadapi pembangunan di era globalisasi, tentunya masyarakat di desa juga harus ikut mengikuti perkembangan tersebut. Sampai akhir tahun 2020, Desa Cibeber 2 mengalami penambahan angkatan kerja baru dan pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat dari dampak pandemi Covid-19. Masyarakat Desa Cibeber 2 juga masih banyak yang termasuk ke dalam golongan keluarga miskin (GAKIN) yang membutuhkan bantuan sosial, khususnya yang berstatus sebagai janda dan para lansia. Jumlah GAKIN di Desa Cibeber 2 sebanyak 1.582 KK dengan persentase 70% dari jumlah keluarga yang ada di desa.²

D. Fokus dan Prioritas Program

Adapun prioritas program yang kelompok kami lakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	AMERTA Pintar	1. Baca Buku Bersama	SDN Melati Cibeber 2
		2. Kursus Bahasa Inggris dan Arab	MI PUI Pasar Honje Cibeber 2
		3. Mengajar di PAUD	TK Aisyiyah Bustanul

² Hasil Wawancara dengan Staff Desa Cibeber 2

			Athfal Cibeber 2
		4. Membantu Mengajar di Sekolah Dasar	MIM Muhammadiyah Cibeber IV, SDN Melati, MI PUI Pasar Honje
Bidang keagamaan	AMERTA Bertaqwa	1. Acara Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H	Dusun 1 Desa Cibeber 2
		2. Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an	TPA Asy-Syuhada
Bidang Ekonomi	AMERTA Progresif	1. Sosialisasi Digitalisasi UMKM	Desa Cibeber 2
		2. Sosialisasi Menabung	SDN Melati Cibeber 2
Bidang Lingkungan	AMERTA Peduli	1. Penyuluhan Pengolahan Sampah Rumah Tangga	Aula Balai Desa Cibeber 2
		2. Kerja Bakti Bersama Warga Desa	Dusun 2 Desa Cibeber 2
		3. Pembuatan Papan Nama Jalan	Desa Cibeber 2
		4. Pengadaan Tong Sampah	Dusun 2 Cibeber 2
Bidang Kesehatan	AMERTA Sehat	1. Kegiatan Cek Kesehatan	Aula Balai Desa Cibeber 2

Bidang Sosial	AMERTA Sejahtera	1. Kegiatan Perayaan HUT RI	Lapangan Dusun 2 Desa Cibeber 2
		2. Pembagian Bantuan Sosial	Desa Cibeber 2
		3. Membuat dan Menyebarkan Infografis	Sekolah Desa Cibeber 2
		4. Membantu pelaksanaan Kades Cup	Lapangan Dusun 4 Cibeber 2
		5. Pemasangan Gapura dan Umbul-Umbul	Kantor Balai Desa dan Dusun 2

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Baca Buku Bersama	Siswa SD Melati Cibeber 2	Siswa-Siswi kelas 3 SDN Melati Cibeber 2
2.	Kursus Bahasa Inggris dan Bahasa Arab	Siswa MI PUI Pasar Honje Cibeber 2	Siswa-Siswi kelas 3,4,5, dan 6 MI PUI Pasar Honje
3.	Mengajar di PAUD dan Sekolah Dasar	Siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cibeber 2, Siswa SDN Melati, dan MI PUI Pasar Honje	Seluruh Siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cibeber 2, Siswa kelas 1,2,4,5,dan 6 MIM Muhamadiyah, Siswa kelas 3 SDN Melati, dan siswa kelas 2,3,4,5 dan 6 MI Pasar Honje

4.	Acara Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H	Warga Desa Cibeber 2	Warga Dusun 1 Desa Cibeber 2
5.	Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an	Siswa TPA Asy-Syuhada Cibeber 2	Siswa-siwi kelas 3,4,5, dan 6
6.	Sosialisasi Digitalisasi UMKM	UMKM di Desa Cibeber 2	2 UMKM di Desa Cibeber 2
7.	Sosialisasi Menabung	Siswa SDN Melati Desa Cibeber 2	Siswa-Siswi Kelas 3 SDN Melati Cibeber 2
8.	Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	Ibu-ibu PKK Desa Cibeber 2	25 orang Ibu-Ibu PKK Cibeber 2
9.	Kerja Bakti dan Pengadaan Tong Sampah	Lingkungan Desa Cibeber 2	Dusun 2 Desa Cibeber 2
10.	Pembuatan Papan Nama Jalan	Lingkungan Desa Cibeber 2	Dusun 1, 2 ,3 dan 4 Desa Cibeber 2
11.	Cek Kesehatan	Warga Desa Cibeber 2	Warga dusun 1 dan 2 Desa Cibeber 2
12.	Kegiatan Perayaan HUT RI	Warga Desa Cibeber 2	Warga Desa Cibeber 2.
13.	Membuat dan Menyebarkan Infografis	Sekolah-Sekolah Desa Cibeber 2	4 Sekolah di Desa Cibeber 2
14.	Pembagian Bantuan Sosial	Warga Desa Cibeber 2	Warga di dusun 1,2,3, dan 4 Desa Cibeber 2
15.	Membantu Pelaksanaan	Warga Desa Cibeber 2	Warga Desa Cibeber 2

	Kades Cup Cibebeber 2		
16.	Membantu BIAN Posyandu	Anak-anak dan Ibu Hamil Desa Cibeber 2	Anak-anak dan Ibu Hamil Desa Cibeber 2
17.	Pemasangan Gapura dan Umbul-Umbul	Lingkusan Desa Cibeber 2	Kantor Balai Desa Cibeber 2, dan Dusun 2
18	Membantu Kegiatan Sekolah	Seluruh sekolah di Desa Cibeber 2	MI Muhammadiyah Cibeber IV, SDN Melati dan MI PUI Pasir Honje

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 017 AMERTA ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022 bertempat di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor Jawa Barat. Adapun jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN
2. Pelaksanaan Kegiatan KKN
3. Penyusunan pelaporan KKN

Berikut penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan sebagai berikut:

1. Pra KKN (April – Juli 2022)

Jadwal kegiatan pra KKN 017 AMERTA adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan Pra KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Sosialisasi KKN Oleh Pihak PPM	1 April 2022
2.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
3.	Pembekalan KKN	27 April 2022

4.	Survei Lokasi KKN	2 Juni 2022 6 Juli 2022
5.	Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	11 Juni 2022
6.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	1 Juni 2022 19 Juli 2022
7.	Pelepasan	25 Juli 2022

2. Pelaksanaan Kegiatan KKN-PpMM 2022 (25 Juli 2022-25 Agustus 2022)

Jadwal pelaksanaan kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan KKN-Ppmm 2022

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	26 Juli 2022
2.	Pengenalan Mahasiswa KKN dengan Masyarakat	25-26 Juli 2022
3.	Implementasi Kegiatan Program Kerja	26 Juli-25 Agustus 2022
4.	Kunjungan Dosen Pembimbng	26 Juli 2022 16 Agustus 2022
5.	Penutupan	25 Agustus 2022

3. Penyusunan Pelaporan KKN-PpMM 2022

Jadwal kegiatan penyusunan pelaporan KKN sebagai berikut:

Tabel 1.5: Jadwal Kegiatan Penyusunan Pelaporan KKN-Ppmm 2022

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Laporan Mingguan Individu	31 Juli 2022 7 Agustus 2022 14 Agustus 2022 28 Agustus 2022
2.	Collecting Data dari Masing-Masing Individu Kepada Penulis <i>E-book</i> Kelompok	8-10 September 2022
3.	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2022	10-29 September 2022
4.	Penyerahan Draft laporan <i>e-book</i> ke website PPM UIN Jakarta	30 September 2022
4.	Verifikasi dan Penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing	31 Oktober 2022
5.	Pengesahan dan Penerbitan <i>E-book</i> Hasil Laporan KKN-PpMM 2022	Nopember 2022

6.	Penyerahan <i>E-book</i> Laporan Hasil KKN-PpMM 2022	Nopember 2022
7.	Penilaian Hasil Kegiatan KKN	Oktober- Desember 2022

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian 2. Pada bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini berisikan tentang penjelasan mengenai dasar pemikiran melakukan kegiatan KKN, kondisi umum Desa Cibeber 2 sebagai tempat dilaksanakannya KKN-PpMM 2022 oleh Kelompok 017, Permasalahan/aset utama yang ada di Desa Cibeber 2, Bidang-bidang yang menjadi fokus dan prioritas program, sasaran dan target dari kegiatan yang akan dilaksanakan, jadwal pelaksanaan program dan sistematika penulisan *e-book* laporan KKN-PpMM 2022.

Bab II, Metode pelaksanaan KKN-PpMM 2022. Bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN yang menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Adapun tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan informasi terkait gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan KKN.

Bab III, Gambaran umum tempat KKN. bab ini menjelaskan tentang karakteristik Desa Cibeber 2, letak geografis desa, struktur pendudukan serta sarana dan prasarana yang tersedia di desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini berisikan penjelasan tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil dari program kerja kegiatan KKN di Desa Cibeber 2.

Bab V, Penutup. Bab ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM serta rekomendasi untuk para

pembaca, pemerintah setempat, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta dan kelompok KKN yang akan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Cibeber 2 pada masa yang akan datang.

Berikutnya, pada bagian 2 dalam *e-book* ini terdiri dari epilog atau penyampaian refleksi hasil kegiatan KKN. Terdiri dari kesan masyarakat desa atas kegiatan KKN dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN-PpMM 017 AMERTA selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

“Hidup ialah penyesuaian berkelanjutan, baik dengan diri sendiri, maupun dengan dunia luar”

-Herbert Spencer

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Ada beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, yaitu dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan, dan hal-hal yang dibutuhkan oleh desa agar dapat dijadikan sebagai objek kegiatan KKN serta dapat membantu memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di desa tersebut.

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) dilakukan sebagai tahap awal sebelum mengimplementasikan kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat. Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat.³

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan kondisi wilayah serta keadaan sosial masyarakatnya. Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi secara menyeluruh tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan wilayah atau desa yang akan dijadikan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan KKN. Informasi-informasi yang perlu dikumpulkan meliputi tokoh-tokoh atau perangkat desa dengan hubungan sosial, jaringan, kekuatan dan pengaruhnya di dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, informasi mengenai permasalahan sosial yang dialami oleh masyarakat pun perlu dicari tahu untuk melihat potensi yang tersedia sebelum melakukan perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Ada beberapa metode yang dapat dilakukan dalam pemetaan sosial, diantaranya:

1. Survei

³ Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman

Survei merupakan metode atau kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai populasi atau subjek yang akan diteliti dan dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam kegiatan ini, populasi tersebut bersifat general seperti tokoh masyarakat, lembaga, organisasi, dan lain sebagainya. Survei dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditetapkan sebelumnya kepada pihak terkait. Namun, untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai struktur masyarakat, diperlukan metode selanjutnya yaitu wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Proses wawancara dilaksanakan di desa dengan menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur untuk keterbukaan kemungkinan pertanyaan dan fleksibilitas data yang ada di lapangan. Namun, tetap dikontrol oleh peneliti dengan batasan topik yang ingin dibahas. Wawancara dilakukan kepada tokoh-tokoh masyarakat seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, guru, pemuda desa, ataupun sesepuh.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan mengamati objek dan kondisi yang terjadi di lapangan secara langsung. Sehingga, kegiatan observasi tidak melibatkan pertanyaan kepada para subjek atau responden. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk memperoleh data mengenai berbagai aspek kehidupan objek yang diteliti, seperti kondisi geografis, kondisi sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat, dan potensi yang ada di lapangan.

4. Diskusi Kelompok Terfokus/*Focus Group Discussion* (FGD)

FGD (*Focus Group Discussion*) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk membahas dan mengeksplor suatu isu atau fenomena. FGD dilakukan untuk menghasilkan suatu keputusan bersama. Kegiatan FGD dapat memberikan data yang lebih informatif karena berasal dari pemikiran setiap orang dalam kelompok pembahas. Namun,

metode ini masih banyak diperdebatkan karena belum dapat dijadikan sebagai metode paling ideal dalam teknik pengumpulan data.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu proses analisis dengan cara membuat perencanaan strategis yang terdapat dalam suatu organisasi. Analisis SWOT bermaksud untuk mengevaluasi dan menilai aspek-aspek yang terdiri atas kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) pada perencanaan strategis organisasi tersebut. Tujuan pada suatu analisis SWOT adalah mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang baik dan menguntungkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Pemetaan sosial bisa dilihat sebagai salah satu pendekatan pengembangan masyarakat pada suatu daerah. Selain itu pemetaan sosial yang sering dikenal *social mapping* juga merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal. ⁴Kegiatan ini penting untuk dilakukan oleh organisasi karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial berbeda yang akan menyebabkan masyarakat memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan sosial umumnya memiliki hasil seperti peta wilayah karakteristik masyarakat, permasalahan sosial masyarakat contohnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Perlu diketahui bahwa aturan sistematis atau bahkan metoda tunggal yang dianggap paling utama dalam melakukan pendekatan pemetaan sosial. Prinsip utama para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pendekatan adalah bisa mengumpulkan informasi dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam

⁴ Arnu, Anggi Pasca, Raden Aditya Kristamtomo Putra, dan Nanu Hasanuh. "Pemetaan Sosial Pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6.2 (2020): 139-148.

proses pertolongannya. Contohnya adalah pengumpulan informasi masyarakat yang kurang mampu. Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993: 68) ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial yaitu:

1. Gambaran tentang manusia dalam lingkungannya ialah aspek utama dalam pengaplikasian kegiatan sosial maupun pemberdayaan masyarakat. Seperti menelusuri asal-usul seseorang, dan juga hal-hal yang sedang mereka hadapi dan bagaimana mengatasi hal tersebut. Pemberdayaan masyarakat tidak akan efektif jika tidak sejalan dengan pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.
2. Dengan mengetahui asal-usul dan status masyarakat dalam lingkungannya akan lebih mudah bagi kita dalam mengupayakan perubahan, kesejahteraan dan juga pengembangan untuk mereka.
3. Dengan perubahan-perubahan yang dapat terjadi di dalam masyarakat adanya pemetaan akan sangat memudahkan dalam memahami dan juga menggambarkan segala sesuatu yang terjadi di dalamnya.

Pemetaan sosial (*social mapping*) merupakan proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat yang bersangkutan. Netting, Kettner, dan McMurtry (1993) menjelaskan pemetaan sosial disebut juga dengan *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat, yang bermanfaat untuk membantu dan memahami perubahan-perubahan dalam masyarakat.⁵

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu

⁵ Rina Nuryati, dkk. "Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)". *Jurnal Agiristan*, Vol. 2, No. 1, Mei 2020. Hal. 4

dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luasempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain.

Menurut Warren (1978), karya klasik dapat dijadikan pijakan untuk memahami masyarakat dalam bentuk langkah kerangka. Kerangka pemahaman masyarakat dan masalah social dapat dibagi menjadi 4 fokus utama dan 9 tugas. Diantaranya, yaitu:

Focus A. Pengidentifikasi Populasi Sasaran

Tugas 1: Memahami Anggota Populasi Sasaran Melalui Karakteristiknya

- a. Bagaimana cara kita mengetahui sejarah populasi sasaran pada masyarakat?
- b. Berapa total populasi sasaran dan bagaimana jenis karakteristik mereka?
- c. Bagaimana masyarakat yang menjadi populasi sasaran dalam memandang kebutuhannya?
- d. Bagaimana populasi sasaran dalam mengidentifikasi dan merespon kebutuhan-kebutuhan yang mereka perlukan?

Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengenali Batas-Batas Masyarakat

- a. Apa saja batas wilayah geografis dalam melakukan intervensi terhadap populasi sasaran yang akan dilaksanakan?
- b. Dalam batas wilayah geografis dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi?
- c. Secara fisik apa yang ada dalam populasi sasaran terhambat?
- d. Apa yang menjadi kesesuaian batas-batas kewenangan program kerja Kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menjelaskan Masalah-Masalah Sosial

- a. Apa yang menjadi masalah social utama yang memberikan pengaruh populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Apakah ada subkelompok dari populasi sasaran yang bermasalah dalam social utama?
- c. Data apa yang tersedia tentang isu-isu sosial yang teridentifikasi, bagaimana data digunakan di masyarakat?
- d. Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah proses ini berjalan terus?

Tugas 4: Mempelajari Nilai-Nilai Dominan

- a. Nilai budaya, tradisi, dan kepercayaan-kepercayaan mana yang penting bagi populasi sasaran?
- b. Nilai-nilai apa yang mendominasi dan juga mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c. Kelompok dan orang-orang mana yang nilai siapa yang menentanginya?
- d. Konflik nilai apa yang akan muncul pada populasi sasaran?

Fokus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme formal yang terlihat dari eksploitasi

- a. Perbedaan apa yang terlihat di lingkungan anggota populasi sasaran?
- b. Apa perbedaan yang dapat diamati antara anggota populasi sasaran dengan kelompok lain dalam lingkungan masyarakat?
- c. Bagaimana cara masyarakat yang lebih luas memandang perbedaan populasi sasaran?
- d. Bagaimana populasi sasaran dibatasi oleh sebuah perbedaan?
- e. Apa kelebihan populasi sasaran yang dapat dipelajari dan bagaimana cara mereka mendukung pemberdayaan melalui kelebihan tersebut?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Eksploitasi

- a. Apakah ada hambatan yang menghalangi integrasi populasi sasaran kepada masyarakat secara keseluruhan?

- b. Bentuk-bentuk diskriminasi seperti apa yang didapat oleh populasi sasaran?

Focus D. Pengidentifikasian Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi yang ada di Desa

- a. Berasal dari mana sumber utama pendanaan desa (dari lokal maupun non lokal) untuk pelayanan kesehatan dan sosial yang ditujukan kepada populasi sasaran pada masyarakat yang ada di desa?
- b. Adakah tokoh masyarakat atau tokoh penting yang memiliki kekuasaan dalam program pelayanan kesehatan dan sosial yang ditujukan kepada populasi sasaran?
- c. Bagaimana jenis kekuasaan yang mempengaruhi keberlangsungan berhasilnya pelayanan kesehatan dan sosial yang ditujukan kepada populasi sasaran?

Tugas 8. Mengidentifikasi adanya Jaringan

- a. Apa saja lembaga/institusi/kelompok masyarakat yang ikut berkontribusi dalam program pemberian pelayanan yang ditujukan kepada populasi sasaran?
- b. Apa sajakah sumber utama pendanaan untuk program pemberian pelayanan untuk populasi sasaran?
- c. Apa sajakah sumber utama pendanaan non-finansial yang dibutuhkan dan yang tersedia?

Tugas 9. Menentukan Jenis Pengawasan Sumber dan Pemberian Pelayanan

- a. Apa sajakah kelompok/institusi/lembaga yang memberikan dukungan serta bantuan kepada populasi sasaran?
- b. Seperti apakah interaksi dalam masyarakat terhadap proses distribusi sumber untuk populasi sasaran?
- c. Bagaimana kelebihan masyarakat dapat mempengaruhi distribusi sumber untuk populasi sasaran.

B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses untuk menjadikan suatu masyarakat atau populasi dengan memaksimalkan potensi dan kemampuan mereka. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dalam konsep pemberdayaan, menurut Prijono dan Pranarka (1996), manusia adalah subyek dari dirinya sendiri. Proses pemberdayaan yang menekankan pada proses memberikan kemampuan kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya. Lebih lanjut dikatakan bahwa pemberdayaan harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal. Dari pendapat dan teori yang telah dijelaskan, dapat kita tarik kesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki tiga unsur utama. Diantaranya yaitu pembangunan masyarakat, kepentingan masyarakat, serta kontribusi masyarakat.

Kelompok KKN 017 AMERTA menggunakan pendekatan berupa problem solving dalam mengidentifikasi dan memahami berbagai masalah yang ada dan terjadi pada masyarakat desa. Metode problem solving adalah sebuah metode yang didalamnya terdapat sebuah proses untuk mengidentifikasi sebuah masalah dengan menggunakan data dan informasi yang akurat sehingga dapat ditemukan alternatif penyelesaian dan solusi yang tepat. Ada 3 tahapan pemberdayaan masyarakat menggunakan metode pendekatan problem solving, diantaranya yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN 017 AMERTA mengidentifikasi dan mencari masalah-masalah yang terjadi pada desa lokasi KKN. Sebagai contoh yaitu pemberdayaan masyarakat, edukasi masyarakat tentang limbah sampah rumah tangga, dan sosial keagamaan.

2. Meneliti Dasar dari Sebab Masalah

Setelah masalah-masalah sudah teridentifikasi, langkah selanjutnya yaitu para anggota KKN 017 AMERTA melakukan observasi terkait dengan aspek-aspek dan faktor yang menjadi

alasan dan sebab terjadinya masalah-masalah yang telah diidentifikasi. Sebagai contoh yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan membuang sampah, tingkat literasi yang rendah, serta masih minimnya infrastruktur desa di beberapa tempat.

3. Tahap Alternatif Penyelesaian Masalah

Pada tahapan ini, anggota KKN 017 AMERTA mencoba untuk menyusun cara dan solusi untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi. Dalam tahapan ini, pada proses penyusunan alternatif penyelesaian dan solusi mengikutsertakan beberapa tokoh yang dinilai andal dan memiliki kekuasaan atau kewenangan yang dinilai dapat membantu dan memberikan kontribusinya untuk membantu menyelesaikan masalah yang sudah anggota KKN 017 AMERTA identifikasi. Pihak yang dapat ikut serta dalam tahapan ini contohnya yaitu Pemerintah Desa, lembaga/institusi yang beroperasi di desa tersebut, remaja/pemuda desa, dan tokoh masyarakat.

“Biasakan dua hal: membantu atau setidaknya tidak membahayakan”

-Hippocrates

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Leuwiliang adalah nama daerah di Bogor Jawa Barat. Letak Leuwiliang bertetangga dengan Kec. Cemplang dan Kec. Leuwisadeng. Nama Leuwiliang berasal dari kata “*leuwi*” dan “*liang*”, *leuwi* yang artinya sungai yang sangat dalam tetapi tidak mengalir, sedangkan *liang* artinya lubang. Jadi Leuwiliang berarti sebuah daerah yang didalamnya terdapat lubang yang menghubungkan ke daerah lain. Desa Leuwiliang merupakan tempat yang strategis, nyaman, dan aman.⁶ Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya akses dari desa/kota lainnya di kabupaten Bogor dan memiliki fasilitas yang terbilang memadai.

Desa Cibeber 2 merupakan salah satu desa di Kecamatan Leuwiliang. Dahulu Desa ini bernama Cibeber I dengan Luas wilayah sekitar 10,15 km² dengan jumlah Penduduk lebih dari 12.000 Jiwa. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah, pada Bab II mengenai Pembentukan, Pemecahan, Penyatuan, dan Penghapusan Desa, di pasal 2 menjelaskan bahwa syarat-syarat pembentukan sebuah Desa untuk wilayah Pulau Jawa memiliki jumlah penduduk paling sedikit 6.000 jiwa atau 1.200 kepala keluarga. Ketentuan tersebut juga berlaku untuk pemecahan Desa yang mana setiap Desa hanya boleh manampung tidak lebih dari 6.000 kepala keluarga.⁷

Melihat kondisi Desa Cibeber yang kepadatan penduduknya mencapai lebih dari 12.000 jiwa pada saat itu dan luas wilayahnya yang terlalu besar, maka karena alasan itulah pemecahan sekaligus pembentukan Desa baru dirasa perlu untuk dilakukan. Hal itu kemudian terwujud pada tanggal 1 Februari 1976, dengan terbentuknya Desa baru hasil pemekaran dari Desa Cibeber I. Awalnya Desa itu ingin dinamakan Desa Mekar Sari, akan tetapi

⁶Sejarah Leuwiliang-sintariah-WordPress.com." 26 Jul. 2011, <https://sintariah.wordpress.com/2011/07/26/sejarah-leuwiliang/>. Diakses pada 28 September Pada pukul 10.05 wib

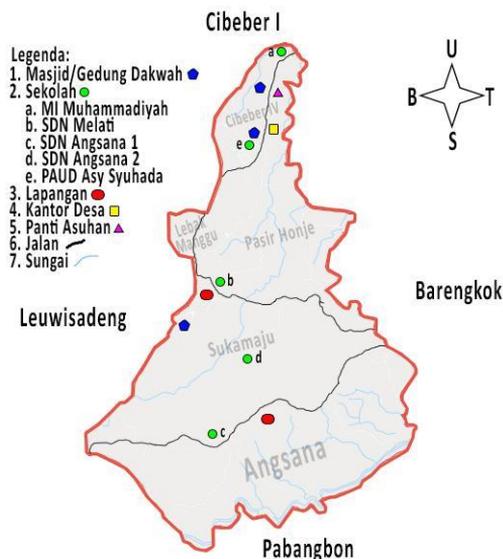
⁷ Hasil Wawancara dengan Staff Desa

terkait izin dari pihak dinas terkait dan Pemerintahan Kecamatan Leuwiliang mengarahkan untuk diberi nama Cibeber II, mengingat hasil pemekaran dari Desa Cibeber I. Pada akhirnya Desa induk atau yang sebelumnya menjadi Desa Cibeber I, kemudian Desa yang baru terbentuk bernama Desa Cibeber II.

Kini Desa Cibeber II telah menjadi satu kesatuan dari sebelas wilayah Desa di Kecamatan Leuwiliang bagian Barat Bumi Tegar Beriman, Kabupaten Bogor. Pada saat ini jumlah penduduk di Desa Cibeber 2 sebanyak 9.182 Jiwa yang terdiri dari 4.729 laki-laki dan 4.453 perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga 3.035 KK sedangkan jumlah keluarga miskin (GAKIN) 1.582 KK dengan persentase 70% dari jumlah keluarga yang ada di Desa Cibeber 2.⁸

Untuk sekarang ini, Desa Cibeber 2 begitu tenar dengan hasil potensi Sumber Daya Alam (SDA) penghasil buah-buahan, seperti buah durian, manggis, mangga, dan lain sebagainya. Alhasil, Desa ini menyandang predikat sebagai lokasi agropolitan. Bahkan di Desa ini banyak juga dijumpai hamparan ladang persawahan yang luas dan terjaga keasrian alamnya, tanpa kontaminasi polusi.

Gambar 3.1 Peta Desa Cibeber 2



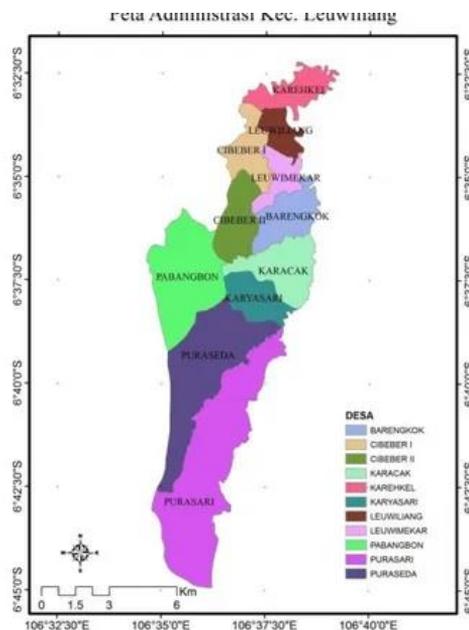
⁸ Hasil Wawancara dengan Staaf Desa

B. Letak Geografis

Secara geografi Desa Cibeber 2 mempunyai batas-batas wilayah seperti di sebelah Utara Desa Cibeber 2 berbatasan dengan Desa Cibeber I, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Barengkok/Karacak, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pabangbon, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Leuwisadeng. Dan dilihat dari topografi serta konter tanah, Desa Cibeber 2 secara umum berupa daratan dan hutan yang berada pada ketinggian antara 250 M s/d 350 M diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 26^o s/d 27^o Celcius.

Pada Umumnya lahan yang ada di Desa Cibeber 2 digunakan secara produktif, hal ini menunjukkan bahwa kawasan Desa Cibeber 2 memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap diolah. Luas lahan persawahan 128.092 Ha. Dan tanah kering/perkebunan 385.947 Ha, Pengangonan 35 Ha, perkebunan Negara 35 Ha, dan Lain-lain.⁹

Gambar 3.2 Letak Geografis Desa Cibeber 2



⁹ Analisis keselarasan antara penggunaan lahan saat ini dengan <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jtanah/article/download/11476/8969/>. Diakses pada 28 September Pada pukul 10.05 wib

Adapun jarak Desa Cibeber 2 yang ditempuh untuk ke Ibu Kota Kecamatan, Ibu Kota Kabupaten, Ibu Kota Provinsi dan UIN Syarif Hidayatullah, adalah sebagai berikut:¹⁰

Tabel 3.1 Jarak Tempuh ke Desa Cibeber 2

Keterangan	Jarak
Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan (Km)	220
Waktu Tempuh dengan Kendaraan Bermotor (Jam)	1,50
Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten/Kota (Km)	530
Waktu Tempuh dengan Kendaraan Bermotor (Jam)	3,00
Jarak Ke Ibu Kota Provinsi (Km)	1,450
Waktu Tempuh dengan Kendaraan Bermotor (Jam)	7,00
Jarak ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Km)	55
Waktu Tempuh dengan Kendaraan Bermotor	1,25

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

NO	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	382	351	733
2	323	264	587
3	251	266	5017
4	244	248	492
5	283	254	537
6	486	472	958
7	534	513	1047
9	307	313	620
10	229	227	456
11	228	207	435

¹⁰ Kecamatan Leuwiliang. <https://Kecamatanleuwiliang.Bogorkab.go.id/desa/267>. Diakses pada 19 September Pada pukul 20.00 wib

12	224	203	427
13	201	183	384
14	744	673	14017
15	192	181	373
16	101	98	199
JUMLAH	4729	4453	9182

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No	Jenis Mata Pencapaian	Jumlah
1.	PNS/TNI/POLRI	29
2.	Karyawan	148
3.	Sopir	41
4.	Wiraswasta	1.008
5.	Buruh Tani	16
6.	Pensiunan	13
7.	Pengangguran	1.751

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	TK	57
2.	SD	4.541
3.	SMP	783
4.	SI	419
5.	Kursus Ketrampilan	48
6.	Pendidikan Agama	19
7.	S2-S3	3

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

NO	Kelompok Usia	Jumlah
1	Dibawah 15 Tahun	1.306
2	Diatas 65 Tahun	167
3	Antara 15 sampai 64 Tahun	
	a. Sekolah 15-18 tahun	419
	b. Bekerja 15-18 tahun	X
	c. Menganggur 15-18 tahun	X
	d. Bekerja 19 – 64 tahun	5.475
e. Menganggur 19-64 tahun	1.751	

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana	Keterangan	Dokumentasi
Masjid	Masjid yang ada di Desa Cibeber 2 bisa dikatakan beberapa ada yang sangat layak dari segi sarana prasarananya pun sangat memadai. Mulai dari kipas angin, tempat wudhu, lahan parkir, kamar mandi, dan peralatan aholat seperti sajadah, mukena, meja mimbar, microfon, pengeras sound masjid dan lain sebagainya. Namun beberapa kamar	<p>Gambar 3.3 Sarana Peribadatan Desa Cibeber 2</p> 

	mandi masjid di desa ini kurang terawat.	
Aula	Aula yang ada di kantor desa dusun 1 Desa Cibeber ini bisa dikatakan cukup layak. Walaupun terdapat beberapa fasilitas aula seperti AC yang sudah mati dan konsisi kamar mandi kurang nyaman sebab tidak adanya lampu dan air yang bisa dikatakan cukup sulit.	<p>Gambar 3.4 Aula Desa Cibeber 2</p> 
Lapangan	Lapangan yang ada di Desa Cibeber 2 terdapat pada dusun 2 dan 4. Lapangan ini menjadi lapangan utama di Desa Cibeber 2 ini. Dengan luas lapangan yang terbilang sangat lebar sehingga di pergunakan untuk kegiatan besar oleh desa seperti untuk acara lomba 017 an, dan turnamnen sepak bola.	<p>Gambar 3.5 Lapangan Desa Cibeber 2</p> 
Jalan dan Gang	Jalanan yang ada di Desa Cibeber 2 bisa dikatakan agak kurang baik. Karena jalanan tersebut kurang bagus seperti adanya lubang, bebatuan krikil besar	

	<p>dan bukan di pasang konblok. Selain itu apabila sudah memasuki malam hari maka jalanan di beberapa titik sangat gelap dikarenakan tidak adanya lampu penerang jalan.</p> <p>Untuk gang yang ada di Desa Cibeber 2 baik dari dusun 1, 2, 3 ataupun 4 kurang adanya petinjuk gang yang menjelaskan nama gang serta penanda nama dusun di setiap dusun.</p>	<p>Gambar 3.6 Akses Jalan Desa Cibeber 2</p> 
<p>Sekolah</p>	<p>Beberapa sekolah di Desa Cibeber 2 bisa dikatakan layak dan memadai dalam segi sarana dan prasarannya. Mulai dari ruang kelas yang nyaman, kursi dan meja yang layak, adanya papan tulis dan alat kebersihan di setiap kelasnya, alat musik untuk kegiatan ekstrakurikuler. Untuk TK juga terbilang layak karena rak untuk penyimpanan ATK siswanya, adanya tempat bermain yang</p>	<p>Gambar 3.7 Sarana Pendidikan Desa Cibeber 2</p> 

	<p>berisikan ayunan, jungkat-jungkit, prosotan, tubes, tiang gelantung dan sebagainya</p>	
<p>Lahan Pertanian (Sawah)</p>	<p>Persawahan yang ada di Desa Cibeber 2 terbilang sangat luas. Persawahan yang ada di dusun 4 tidak hanya satu petak melainkan lebih dari satu petak. Jika dibandingkan dengan persawahan yang ada di dusun 2, maka sangat jelas persawahan di dusun 4 lah yang paling banyak dan paling luas. Perlu diketahui bahwa salah satu dari mata pencaharian Desa Cibeber 2 adalah sebagai seorang petani. Pembajakan sawah yang dilakukan oleh petani biasanya dimulai sejak pagi hari</p>	<p>Gambar 3.8 Lahan Pertanian Desa Cibeber 2</p> 

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 6)

BAB IV HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tahap awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan, yakni dengan mengidentifikasi masalah yang ada sehingga dapat memecahkan berbagai masalah yang ada di Desa Cibeber 2.

Masalah yang ditemukan di Desa Cibeber 2 perlu difokuskan. Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan internal (*Strengths*), kelemahan internal (*weakness*), kesempatan eksternal (*Opportunities*) serta ancaman eksternal (*threats*).

Pada pelaksanaannya kami melakukan penelitian dengan menggunakan analisis SWOT agar mempermudah mengidentifikasi situasi internal dan eksternal untuk proses pencarian solusi selama melakukan KKN. Identifikasi situasi ini merupakan basis informasi untuk analisis matriks SWOT, dengan tahapan:

- a. membuat daftar kekuatan internal,
- b. membuat daftar kelemahan internal,
- c. membuat daftar peluang eksternal, dan
- d. membuat daftar ancaman eksternal.

Matriks SWOT dapat dibagi menjadi dua yakni internal dan eksternal. Dalam matriks SWOT ini ada 6 bidang yang akan dibahas, yaitu:

1. Pendidikan
2. Keagamaan
3. Ekonomi
4. Lingkungan
5. Kesehatan
6. Sosial.

Tabel 4.1 Matriks SWOT bidang Pendidikan
Matrik SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN

Matrik SWOT Bidang Pendidikan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • MI PUI Pasir Honje Desa Cibeber 2 memiliki siswa yang aktif dan memiliki • rasa ingin tahu, serta antusias yang tinggi • SDN Melati Desa Cibeber 2 memiliki siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar • Siswa di MI Muhammadiyah Desa Cibeber 2 memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu yang baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya fasilitas yang memadai serta kurangnya tenaga pengajar di MI PUI Pasir Honje • Kurangnya kemampuan membaca, menulis, dan menghitung pada murid di SDN Melati • Minimnya alat pembelajaran berupa buku paket serta kemampuan membaca, menulis, dan menghitung pada murid di MI Muhammadiyah Cibeber 2
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Para guru dan staf di SDN Melati, MI PUI Pasir Honje, dan MI 	

	Muhammadiyah menyambut baik dan antusias dengan kegiatan KKN yang diadakan di Desa Cibeber 2	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Para mahasiswa /i menguasai beberapa mata pelajaran dimana sesuai dengan yang diajarkan • Besarnya harapan orang tua siswa terhadap pentingnya layanan pendidikan yang bermutu bagi anak-anaknya, sehingga orang tua aktif dan peduli terhadap pengembangan pendidikan anak-anaknya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam pengajaran mahasiswa/i menggunakan strategi dan metode yang baru serta menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan inovatif • Mahasiswa/i mampu menerapkan beberapa pembaharuan dalam teknik mengajar guna untuk membuat siswa tertarik dalam belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan menyediakan beberapa fasilitas yang bisa menunjang kegiatan selama pembelajaran berlangsung serta kebutuhan yang diperlukan selama belajar mengajar

THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh lingkungan bermain para siswa diluar rumah. • Adanya kegiatan lain yang dilakukan para siswa setelah KBM berakhir 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pendekatan personal kepada para siswa/i di luar KBM • Membantu siswa/i mengerjakan tugas sekolah di luar jam sekolah dengan cara yang inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan fasilitas yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran di luar sekolah
<p>Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok 017 menyusun kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku bersama • Kursus bahasa Inggris dan bahasa Arab • Mengajar di PAUD • Mengadakan bimbingan belajar (membaca dan menulis) 		

Tabel 4.2: Matriks SWOT bidang Keagamaan
Matrik SWOT 02. BIDANG KEAGAMAAN

Matrik SWOT Bidang Keagamaan		
	STRENGTHS (s)	WEAKNESS (w)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Warga di Desa Cibeber 2 memiliki antusias yang tinggi terhadap inovasi baru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya tenaga pengajar di beberapa TPQ
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas penduduk Desa Cibeber 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Besarnya antusias warga

	menganut agama Islam dan aliran Muhammadiyah	dalam mengikuti kegiatan keagamaan sehingga kegiatan keagamaan yang dilaksanakan berjalan dengan kurang efektif
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya tempat yang mumpuni untuk melaksanakan acara keagamaan • Kemauan masyarakat yang besar dalam hal keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pengajian yang terjadwal serta memberikan materi yang menyenangkan dan diselingi dengan bermain games seputar keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa/i ikut serta sekaligus membantu mengajar di TPQ dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang menarik
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya rasa kepercayaan organisasi keagamaan di Desa Cibeber 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan keagamaan dengan cara dan strategi yang menarik sehingga warga lebih 	<ul style="list-style-type: none"> • Diperlukan perhatian yang lebih untuk menertibkan warga di

<p>2 terhadap kinerja mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jarak tempuh yang cukup memakan waktu 	<p>bersemangat dalam mengikuti kegiatan</p>	<p>setiap pelaksanaan acara keagamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjalin silaturahmi dengan warga sekitar agar komunikasi menjadi lebih baik
<p>Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok 017 menyusun kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperingati Tahun Baru Islam (1 Muharram 1444 H) • Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an 		

Tabel 4.3: Matriks SWOT bidang ekonomi
Matrik SWOT 03. Bidang Ekonomi

Matrik SWOT Bidang Ekonomi		
INTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Kecakapan dalam mengoperasikan teknologi digital sehingga dapat menjadikan UMKM lebih kompetitif dan berdaya sangat tinggi • Program kerja dalam bidang 	<ul style="list-style-type: none"> • Akses koneksi dan jaringan sinyal yang tidak terjangkau di tempat UMKM beroperasi • Fasilitas yang terbatas membuat kegiatan

	<p>ekonomi dapat disatukan dengan program Hkerja yang lain seperti program kerja dalam bidang pendidikan</p>	<p>berjalan dengan kurang efektif</p>
<p>EKSTERNAL</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kemauan untuk belajar dari pelaku UMKM tentang bagaimana cara menjalankan bisnis dengan teknologi digital • Antusias dari siswa/i dalam menyimak sosialisasi menabung sekaligus menjawab pertanyaan yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pelaku UMKM yang masih belum mahir dalam menggunakan teknologi digital • Pemberdayaan UMKM yang masih belum dilakukan secara keseluruhan oleh BUMDES setempat
<p>OPPORTUNITIES (O)</p>	<p>STRATEGI (SO)</p>	<p>STRATEGI (WO)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya peningkatan pendapatan jika menerapkan teknologi digital pada operasional UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan sosialisasi digitalisasi UMKM di beberapa badan usaha yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan buku panduan kepada para pelaku UMKM agar dapat lebih memahami

<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi teknologi digital pada UMKM dapat meningkatkan akses ke pelanggan dan memperluas pangsa pasar baru baik di dalam desa maupun di luar desa • Siswa sudah banyak yang menabung di sekolah jadi mudah dipahami tentang pentingnya menabung sejak dini 	<p>di Desa Cibeber 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan sosialisasi menabung di SDN Melati agar siswa/i dapat mengetahui manfaat dari pentingnya menabung 	<p>bagaimana meningkatkan akses penjualan dan memperluas pangsa pasar dalam pemasaran berbasis teknologi digital</p>
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Banyak pelaku UMKM yang berasal dari dalam desa bahkan luar desa sebagai pesaing yang menerapkan digitalisasi • Target pasar dapat dengan cepat pergi dan berubah • Masih banyak konsumen yang mempertimbangkan keamanan dalam bertransaksi online 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas dari produk-produk yang dipasarkan • Memberi arahan kepada pelaku UMKM untuk melakukan inovasi dan strategi baru agar dapat mengikuti 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi arahan kepada masyarakat tentang keamanan dalam bertransaksi online dan bagaimana cara mengatasinya •

	perubahan target pasar	
<p>Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok 017 menyusun kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan sosialisasi digitalisasi UMKM • Mengadakan sosialisasi menabung 		

Tabel 4.4: Matriks SWOT bidang kesehatan
Matrik SWOT 04. Bidang Kesehatan

Matrik SWOT Bidang Kesehatan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya fasilitas yang memadai untuk melaksanakan kegiatan dalam bidang Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya komunikasi mahasiswa/i KKN kepada masyarakat yang sedang menunggu antrian
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias masyarakat yang cukup baik terhadap kegiatan kesehatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan kebersihan • Kurangnya komunikasi antara mahasiswa/i KKN dengan tenaga kesehatan

		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya puskesmas di Desa Cibeber 2
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan dari perangkat desa terhadap kegiatan yang akan diselenggarakan • Bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk melakukan cek kesehatan gratis bagi masyarakat Desa Cibeber 2 • Informasi dan wawasan mengenai pengolahan sampah rumah tangga di Desa Cibeber 2 masih bisa ditingkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan cek kesehatan yang terbuka untuk umum dan gratis bagi masyarakat Desa Cibeber 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan komunikasi dengan masyarakat setempat
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Dikhawatirkan masyarakat Desa Cibeber 2 akan kesulitan dalam mendapatkan akses cek kesehatan gratis 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan layanan kesehatan untuk masyarakat Desa Cibeber 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan kebersihan

Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok 017 menyusun kegiatan sebagai berikut:

- Mengadakan kegiatan cek kesehatan secara gratis

Tabel 4.5: Matriks SWOT bidang Sosial dan Lingkungan
Matrik SWOT 05. Bidang Sosial Dan Lingkungan

Matrik SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama tim antar mahasiswa/i yang baik • Adanya kesiapan materi dan kemampuan dalam bidang pengolahan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya alat dan bahan (media) yang memadai untuk mendukung berlangsungnya kegiatan • Kurangnya alat kebersihan
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Sambutan yang baik dari masyarakat terhadap kegiatan dalam bidang sosial dan lingkungan • Adanya partisipasi dan dukungan dari anggota PKK Desa Cibeber 2 pada acara penyuluhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebaran informasi kurang merata karena luasnya wilayah desa • Masyarakat tidak mengetahui batasan antar dusun • Kurangnya partisipasi masyarakat pada kegiatan bidang

	<p>pengolahan sampah rumah tangga</p>	<p>sosial dan lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Berinisiatif untuk bekerja sama dengan perangkat desa untuk mengajak masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan • Memberikan kemudahan bagi masyarakat terutama para pendatang untuk mengetahui batas wilayah di Desa Cibeber 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat papan nama jalan • Mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan di sekitar Dusun 2 • Membuat dan menyebarkan infografis 	<ul style="list-style-type: none"> • Meletakkan tempat sampah di tempat yang mudah dijangkau oleh masyarakat • Melaksanakan bimbingan penyuluhan pengolahan sampah rumah tangga kepada masyarakat
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Dikhawatirkan kurangnya rasa kepedulian dan inisiatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak ibu-ibu PKK untuk lebih memperhatikan sampah yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan alat kebersihan di Desa

<p>masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di sekitarnya</p>	<p>akan dibuang dan yang masih bisa diolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan
<p>Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok 017 menyusun kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan perayaan HUT RI yang ke-77 • Membuat dan menyebarkan infografis • Melaksanakan penyuluhan pengolahan sampah rumah tangga • Mengadakan kerja bakti dan pengadaan tempat sampah • Membuat papan nama jalan 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Adapun bentuk hasil dan kegiatan pelayanan pada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan
 - a. Baca Buku Bersama
 - b. Mengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cibeber 2
 - c. Membantu Kegiatan Sekolah Dasar
2. Bidang Keagamaan
 - a. Kegiatan Perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H
 - b. Bimbingan Baca Tulis Qur'an di TPA Asy-Syuhada
3. Bidang Lingkungan
 - a. Kerja Bakti dan Pengadaan Tong Sampah
4. Bidang Kesehatan
 - a. Kegiatan Cek Kesehatan Gratis
5. Bidang Sosial
 - a. Kegiatan Perayaan HUT RI
 - b. Membantu Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) di Posyandu
 - c. Membantu Kegiatan Kades CUP Cibeber 2
 - d. Pemasangan Umbul-Umbul dan Gapura

Tabel dari bentuk dan hasil kegiatan pelayanan kepada masyarakat
 1. Baca buku bersama

Tabel 4.6 Kegiatan Baca Buku Bersama

Bidang	Pendidikan
Program	Menumbuhkan minat membaca
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Baca Buku Bersama
Tempat, Tanggal	SDN Melati, 03 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Reza Edwin, Yahya Fathin Prasetyo, dan Artie Noviani
Tujuan	Menumbuhkan minat baca para siswa sedari usia dini sekaligus melatih kemampuan membaca para siswa
Sasaran	SDN Melati
Target	Para siswa kelas 3 di SDN Melati
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan baca buku bersama ini dilakukan di SDN Melati Pasir Honje Dusun 2 Cibeber 2. Kegiatan yang dilakukan yaitu para siswa membuka buku tema yang berisikan teks cerita singkat. Lalu para siswa dipilih 3 orang secara acak untuk membaca teks tersebut. Tidak hanya sekedar membaca, kemampuan para siswa dalam membaca juga

	diperhatikan agar mendapat perhatian lebih khusus sebagai upaya melatih kefasihan siswa dalam membaca. Setelah membaca, diadakan kuis terkait teks bacaan tersebut untuk melatih daya ingat para siswa juga. Di akhir acara, para siswa mendapatkan hadiah apresiasi sebagai bentuk terimakasih dalam mengikuti kegiatan baca buku bersama ini.
Hasil Pelayanan	Kemampuan para siswa dalam membaca dan daya ingat menjadi meningkat
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	<p style="text-align: center;">Gambar 4.1 Kegiatan Baca Buku Bersama</p> 

2. Mengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cibeber 2

Tabel 4.7 Kegiatan Mengajar di TK

Bidang	Pendidikan
Program	Mendidik Anak Usia Dini
Nomor Kegiatan	2

Nama Kegiatan	Mengajar di TK
Tempat, Tanggal	TK Aisyiyah Bustanul Athfal, 28 Juli 2022-18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	22 Hari
Tim Pelaksana	Lona Nurul Azizah, Barrata Persada Putra Alam, Citra Dewi Retnosari, Ariq Zamzami Salim
Tujuan	untuk mendidik anak usia dini
Sasaran	TK Aisyiyah Bustanul Athfal
Target	18 anak
Deskripsi Kegiatan	Mengajar dan memberi pengetahuan kepada anak-anak desa yang menarik, menghibur dan memperkenalkan pengetahuan seperti anggota tubuh, nama tempat, dan sebagainya. Anggota KKN 017 AMERTA memberi metode pengajaran baru seperti memberi vidio beranimasi agar lebih tertarik dilihat oleh anak-anak. Kami di TK ini membantu pengajaran dari guru-guru untuk mempermudah dan memberikan inovasi pengajaran baru untuk keberlangsungan selama pengajaran.
Hasil Pelayanan	Para siswa merasa senang dan semangat untuk belajar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	Gambar 4.2 Mengajar di TK



3. Membantu Kegiatan Sekolah Dasar

Tabel 4.8 Kegiatan Membantu Mengajar di Sekolah Dasar

Bidang	Pendidikan
Program	Membantu kegiatan mengajar di sekolah-sekolah
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Membantu Kegiatan Sekolah
Tempat, Tanggal	SDN Melati, MI Muhammadiyah Cibeber IV dan MI PUI Pasir Honje, 28 Juli – 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	18 Hari
Tim Pelaksana	Artie Noviani, Barrata Persada Putra Alam, Reza Edwin, M. Ryan Revi Arnan, Nadia Munjiah, Citra Dewi Retnosari, Nur Asti Maysaroh, Azalia Qonita Azmi, Yahya Fathin Prasetyo, Darmansyah, Audrey, M. Fauzy, Ariq Zamzami Salim, Lona Nurul Azizah, Faiqoh El-Himmah, Fuzna Layali Nafais, Firdan Mildani, M. Rizza Nur Fauzi, Najmah Hadzami Zahra

Tujuan	Membantu menjadi tenaga pengajar dan memberikan wawasan dalam kegiatan sekolah
Sasaran	Seluruh siswa di SDN Melati, MI Muhammadiyah Cibeber IV dan MI PUI Pasir Honje
Target	Siswa/i Kelas 3 SDN Melati, seluruh kelas di MI Muhammadiyah Cibeber IV dan kelas 5 MI PUI Pasir Honje
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 25 Juli 2022 kami mendapatkan proker tambahan yaitu membantu kegiatan sekolah sebagai tenaga pendidik. Pada tanggal 28 Juli 2022, Kami sekelompok pun mulai mengajar di MI Muhammadiyah Cibeber IV dengan mata pelajaran dan kelas yang berbeda-beda. Kemudian pada tanggal 3 Agustus 2022 kami juga mengajar di SDN Melati pada mata pelajaran Tematik dan Pendidikan Agama Islam di kelas 3. Selain itu pada tanggal 9 Agustus 2022, kami pun turut mengajar di MI PUI Pasir Honje pada mata pelajaran Fiqih, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 4 dan 5. Dan pada tanggal 23 Agustus 2022, kami sekelompok melakukan safari perpisahan dan berpamitan kepada sekolah-sekolah sebagai tempat kami mengajar
Hasil Pelayanan	Membantu sekolah sebagai tenaga pendidik karena minimnya guru disana dan meningkatkan minata anak-anak untuk giat bersekolah dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi	<p style="text-align: center;">Gambar 4.3 Membantu Mengajar di Sekolah Dasar</p> 
-------------	---

4. Kegiatan Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H

Tabel 4.9 Kegiatan Memperingati Tahun Baru Islam
1 Muharram 1444 H

Bidang	Keagamaan
Program	Memperingati tahun baru Islam dengan mengadakan tradisi pawai obor.
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H
Tempat, Tanggal	Cibeber 2, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Reza Edwin, M. Ryan Revi Arnan, M. Fauzy, Darmansyah, M. Rizza Nur Fauzi, Firdan Mildani, Barrata Persada Putra Alam, Ariq Zamzami Salim,

	Yahya Fathin Prasetyo, Azalia Qonita Azmi, Fuzna Layali Nafais, Nur Asti Maysaroh, Artie Noviani, Audrey, Faiqoh El-Himmah, Nadia Munjiah, Lona Nurul Azizah, Citra Dewi Retnosari, Najmah Hadzami Zahra.
Tujuan	Untuk memeriahkan dan memperingati tahun baru Islam serta melestarikan tradisi umat Islam.
Sasaran	Dusun I, Cibeber 2
Target	Seluruh warga Dusun I, Desa Cibeber 2
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal tanggal 29 Juli 2022. Kami pun bekerja sama bersama anak muda Cibeber 2 yaitu IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah). Setelah itu langsung membagi tugas masing-masing. Ada yang menjaga kuponnya, ada yang menjaga jalannya pawai obor, dan ada yang menjaga doorprize. Kami mengadakan kegiatan pawai obor dimana rangkaian acaranya yaitu peserta membawa obor masing-masing kemudian seluruh warga berkumpul di lapangan bawah MI Muhammadiyah. Lalu peserta diberi minyak tanah dan berbaris untuk mendapatkan kupon doorprize sebelum pawai obor dimulai. Kemudian pawai obor dimulai dari titik kumpul ke kantor Desa Cibeber 2. Lalu di kantor Desa Cibeber 2 kupon setiap warga di robek untuk diundi. Setelah pawai obor selesai warga kembali ke titik kumpul untuk mengikuti undian doorprize sekaligus penutupan acara pawai obor.

Hasil Pelayanan	Rasa antusias warga terpenuhi dan mereka merasa senang dengan adanya kegiatan pawai obor dalam rangka memperingati tahun baru Islam.
keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.
Dokumentasi	Gambar 4.4 Kegiatan Perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H 

5. Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Anak

Tabel 4.10 Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an Anak

Bidang	Keagamaan
Program	Membina anak untuk membaca Al-Qur'an sejak dini.
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Kegiatan Taman Pengajian Al-Qur'an Anak
Tempat, Tanggal	Cibeber 2, 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari

Tim Pelaksana	M. Ryan Revi Arnan, Darmansyah, Nadia Munjjah, Najmah Hadzami Zahra.
Tujuan	Agar anak-anak usia dini dapat mengetahui huruf hijaiyah dan mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an.
Sasaran	TPA Asy-Syuhada
Target	Anak-anak TPA Asy-Syuhada
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar di TPA ini hanya dilakukan sekali setiap minggunya. Yaitu hari rabu dan bisa juga berubah ke hari kamis. Setiap siangnya tepat pada pukul 02:00 menggunakan motor ke TPA Asy-Syuhada mengajarkan beberapa tilawah Al-Qur'an dan beberapa shalawat. Dengan membagi menjadi beberapa kelompok sehingga semua anak-anak berpartisipasi dan aktif untuk bersama-sama belajar Al-Qur'an.
Hasil Pelayanan	Anak-anak TPA Asy-Syuhada mendapatkan buku menulis ayat Al-Qur'an dan telah cukup mampu untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.
Dokumentasi	Gambar 4.5 Kegiatan Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an 

6. Kerja bakti dan pengadaan tong sampah

Tabel 4.11 Kerja Bakti dan Pengadaan Tong Sampah

Bidang	Lingkungan
Program	Membersihkan wilayah sekitar Desa Cibeber 2
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Kerja Bakti dan pengadaan tong sampah
Tempat, tanggal	Cibeber 2, 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Reza Edwin, M. Ryan Revi Arnan, M. Fauzy, Yahya Fathin Prasetyo, Firdan Mildani, Darmansyah, Barrata Persada Putra Alam, Ariq Zamzami Salim, M. Rizza Nur Fauzi, Azalia Qonita Azmi, Fuzna Layali Nafais, Artie Noviani, Nur Asti Maysaroh, Audrey, Faiqoh El-Himmah, Citra Dewi Retnosari, Nadia Munjiah, Lona Nurul Azizah, Najmah Hadzami Zahra.
Tujuan	Agar terlihat bersih dari berbagai jenis sampah. Dan memperindah suasana dan lingkungan di sekitar Dusun 2 Desa Cibeber 2.
Sasaran	Desa Cibeber 2
Target	Wilayah sekitar Dusun 2 Desa Cibeber 2

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Tepat pada Tanggal 7 Agustus 2022, pada pukul 08.00 pagi kami melakukan persiapan dalam rangka melakukan kerja bakti dan sekaligus memberikan tong sampah pada titik tertentu di sekitar Dusun 2 Desa Cibeber 2. Dengan membagi tugas menjadi dua kelompok. Satunya membersihkan secara operasi semut menuju ke atas, dan satunya lagi membersihkan menuju ke arah bawah. Dengan begitu akan lebih efisien dan teratur. Dengan masing-masing kelompok membawa 2 sapu lidi dan 2 pengki sisanya mengambil dan memungut sampah yang berada di jalan. Hingga pukul 11.00 kerja bakti.</p>
<p>Hasil pelayanan</p>	<p>Sekitar Wilayah Dusun 2 Desa Cibeber 2 telah bersih dari sampah berserakan dan tempat sampah telah ditaruh di titik tertentu, diterima oleh masyarakat dan disetujui oleh ketua RT 08 Dusun 2.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut.</p>
<p>Dokumentasi</p>	<p>Gambar 4.6 Kerja Bakti dan Pengadaan Tong Sampah</p> 

7. Kegiatan Cek Kesehatan

Tabel 4.12 Kegiatan Cek Kesehatan

Bidang	Kesehatan
Program	Menciptakan Masyarakat yang sehat
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Kegiatan Cek Kesehatan
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Cibeber 2, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Artie Noviani, Barrata Persada Putra Alam, Reza Edwin, M. Ryan Revi Arnan, Nadia Munjiah, Citra Dewi Retnosari, Nur Asti Maysaroh, Azalia Qonita Azmi, Yahya Fathin Prasetyo, Darmansyah, Audrey, M. Fauzy, Ariq Zamzami Salim, Lona Nurul Azizah, Faiqoh El-Himmah, Fuzna Layali Nafais, Firdan Mildani, M. Rizza Nur Fauzi, Najmah Hadzami Zahra
Tujuan	Memberikan pelayanan kesehatan berupa cek kesehatan serta pemberian obat-obatan secara gratis kepada warga Cibeber 2 dan sekitarnya.
Sasaran	Warga Desa Cibeber 2 baik dari yang masih anak-anak, remaja hingga orang tua dan lansia.
Target	100 warga Desa Cibeber 2 mendapatkan layanan cek kesehatan gratis

Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan Cek Kesehatan merupakan program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 017 AMERTA yang dibantu oleh tenaga medis dalam pelayanan. Kegiatan ini diadakan guna memberikan pelayanan kesehatan secara gratis kepada warga Desa Cibeber 2 serta menciptakan masyarakat yang sehat dan desa yang kuat. Cek kesehatan yang diberikan berupa pengecekan tekanan darah, detak jantung, gula darah dan lain-lain. Selain pengecekan, warga juga diberikan obat-obatan dan vitamin. Para warga juga diberikan arahan agar tetap menjaga pola makan yang bergizi dan teratur, jam tidur yang cukup serta perbanyak minum air putih dan juga menghindari mengkonsumsi makanan atau minuman yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit. Kegiatan ini dihadiri oleh anak-anak, remaja, orang tua hingga lansia. Diharapkan dengan adanya pelayanan cek kesehatan gratis ini warga Desa Cibeber 2 mulai menjaga kondisi kesehatannya dikarenakan kekebalan imun yang semakin tua akan semakin menurun.</p>
Hasil Pelayanan	<p>100 warga Desa Cibeber 2 mendapatkan layanan cek kesehatan gratis dari umur anak-anak hingga lansia.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tidak Berlanjut</p>
Dokumentasi	<p>Gambar 4.7 Kegiatan Cek Kesehatan Gratis</p>



8. Kegiatan Perayaan HUT RI

Tabel 4.13 kegiatan perayaan HUT RI

Bidang	Sosial
Program	Melestarikan budaya Indonesia dengan berbagai perlombaan
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Merayakan HUT RI Ke-77 dengan mengadakan perlombaan.
Tempat, Tanggal	Cibeber 2, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Reza Edwin, M. Ryan Revi Arnan, M. Fauzy, Yahya Fathin Prasetyo, Firdan Mildani, Barrata Persada Putra Alam, Ariq Zamzami Salim, M. Rizza Nur Fauzi, Darmansyah, Azalia Qonita Azmi, Fuzna Layali Nafais, Artie Noviani, Nur Asti Maysaroh, Audrey, Faiqoh El-Himmah, Nadia Munjiah, Lona Nurul Azizah, Citra Dewi Retnosari, Najmah Hadzami Zahra

Tujuan	Untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan melestarikan budaya Indonesia.
Sasaran	Dusun 2, Desa Cibeber 2
Target	Anak-anak, Bapak-bapak, dan warga yang berada di Dusun 2, Desa Cibeber 2
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2022, kami mengadakan beberapa perlombaan diantaranya: Balap karung, balap kelereng, pecahkan balon, koin tepung, bola daster, dan tarik tambang. Dimana di setiap perlombaan kami mengambil 3 pemenang. Perlombaan ini dimulai dari pukul 10.00 WIB-15.00 WIB. Kami membagi tugas untuk menjadi panitia bagi masing-masing lomba. Setiap lomba dipanitiai 2 orang agar lebih efektif. Dan untuk persiapannya kami mengadakan perlombaannya di lapangan bola dusun 2 Desa Cibeber 2. Kami memasang banner yang cukup besar di daerah gawang. Dan untuk membatasi antara lomba kami memasang bambu dan bendera sebagai hiasannya. Diawali dengan membuka registrasi bagi siapa saja yang ikut lomba mulai dari pukul 09.00 pagi. Diawali dengan lomba balap karung dan hingga setelah shalat Dzuhur di akhiri dengan tarik tambang dan bola daster. Setelah itu, pembagian hadiah bagi sang pemenang.
Hasil Pelayanan	Rasa Antusias warga terpenuhi dan mereka merasa senang dengan adanya kami yang ikut memeriahkan HUT RI dengan mengadakan perlombaan 017 Agustus.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.
Dokumentasi	<p>Gambar 4.8 Perayaan HUT RI</p> 

9. Membantu Kegiatan BIAN (Badan Imunisasi Anak Nasional) di Posyandu

Tabel 4.14 Kegiatan BIAN Posyandu

Bidang	Sosial
Program	Menciptakan Masyarakat yang sehat
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Membantu Kegiatan BIAN (Badan Imunisasi Anak Nasional) di Posyandu
Tempat, Tanggal	Dusun 1 Cibeber Opat, Dusun 2 Pasir Honje, Dusun 3 Sukamaju, Dusun 4 Angsana, dari tanggal 04 Agustus 2022 hingga tanggal 23 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	11 hari
Tim Pelaksana	Artie Noviani, Barrata Persada Putra Alam, Reza Edwin, M. Ryan Revi Arnan, Nadia Munjiah, Citra Dewi Retnosari, Nur Asti Maysaroh, Azalia Qonita Azmi, Yahya Fathin Prasetyo, Darmansyah,

	Audrey, M. Fauzy, Ariq Zamzami Salim, Lona Nurul Azizah, Faiqoh El-Himmah, Fuzna Layali Nafais, Firdan Mildani, M. Rizza Nur Fauzi, Najmah Hadzami Zahra.
Tujuan	Memberikan pelayanan imunisasi kepada para BATITA dan BALITA serta pembinaan kepada orang tua yang berada di Wilayah Desa Cibeber 2.
Sasaran	Para bayi BATITA dan bayi BALITA serta orang tua di Desa Cibeber 2
Target	100 bayi BATITA dan bayi BALITA di setiap dusun yang ada di Desa Cibeber 2
Deskripsi Kegiatan	BIAN merupakan kepanjangan dari Bulan Imunisasi Anak Nasional. Kegiatan ini merupakan program binaan dari Kecamatan Leuwiliang yang bekerjasama dengan Desa Cibeber 2. Kegiatan ini diselenggarakan di tiap Posyandu yang ada di Desa Cibeber 2 yang dibagi per wilayah dusun. BIAN ini dimaksudkan agar semua bayi mendapatkan vaksin guna menambah daya imun tubuh terhadap berbagai macam penyakit. Selain pemberian vaksin, para orangtua juga dibina untuk selalu memperhatikan gizi anak demi tumbuh kembang anak. Rangkaian kegiatan BIAN ini berupa mengukur berat badan, tinggi badan dan pendataan biodata para anak.
Hasil Pelayanan	50 bayi di tiap dusun Desa Cibeber 2 mendapatkan imunisasi
Keberlanjutan Program	Berlanjut
Dokumentasi	Gambar 4.9 Kegiatan BIAN Posyandu



10. Membantu Kegiatan Kades Cup Cibeber 2

Tabel 4.15 Kegiatan Kades Cup Cibeber 2

Bidang	Sosial
Program	Menjual Voucher
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Membantu Kegiatan Kades Cup Cibeber 2
Tempat, Tanggal	Lapangan Bukit Bintang, 27 Juli 2022-21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	26 Hari
Tim Pelaksana	Artie Noviani, Barrata Persada Putra Alam, Reza Edwin, M. Ryan Revi Arnan, Nadia Munjiah, Citra Dewi Retnosari, Nur Asti Maysaroh, Azalia Qonita Azmi, Yahya Fathin Prasetyo, Darmansyah, Audrey, M. Fauzy, Ariq Zamzami Salim, Lona Nurul Azizah, Faiqoh El-Himmah, Fuzna Layali Nafais, Firdan Mildani, M. Rizza Nur Fauzi, Najmah Hadzami Zahra.

Tujuan	Mensukseskan acara Kades cup yang diadakan oleh Desa Cibeber 2
Sasaran	Desa Cibeber 2
Target	Seluruh warga Desa Cibeber 2
Deskripsi Kegiatan	Kades Cup Cibeber 2 merupakan kegiatan turnamen sepak bola yang diselenggarakan tiap tahunnya, yang diikuti oleh berbagai klub yang ada di Desa Cibeber 2. KKN 017 AMERTA ikut berkontribusi dalam kepanitiaian Kades cup yang bertugas membagikan kupon doorprize kepada masyarakat Desa Cibeber 2 yang ikut menonton pertandingan sepak bola. Turnamen sepak bola tersebut dilaksanakan dengan teknis kompetisi liga dimana mencari tiga juara terbaik. Pada penutupan acara KKN 017 AMERTA bertugas untuk memberikan piala dan medali kepada para pemenang.
Hasil Pelayanan	Kades Cup Desa Cibeber 2 berlangsung dengan meriah
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	<p>Gambar 4.10 Kegiatan Kades Cup</p> 

11. Pemasangan Umbul-umbul dan Gapura

Tabel 4.16 Pemasangan Umbul-Umbul dan Gapura

Bidang	Sosial
Program	Menghias Desa Cibeber 2
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Pemasangan umbul-umbul dan gapura
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Cibeber 2 dan RT 08 dusun 2 Pasir Honje, 12 Agustus 2022 dan 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Reza Edwin, M. Ryan Revi Arnan, M. Fauzy, Ariq Zamzami Salim, Barrata Persada Putra Alam, Firdan Mildani, Yahya Fathin Prasetyo
Tujuan	Menghias Desa Cibeber 2 dalam rangka memperingati HUT RI Ke-77
Sasaran	Desa Cibeber 2
Target	Kantor Desa Cibeber 2 dan RT 08 dusun 2 Pasir Honje
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pemasangan umbul-umbul ini dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2022 tepatnya di hari jumat sore hari. Lokasi pemasangan berada di sekitar kantor Desa Cibeber 2. Umbul-umbul berupa bambu yang dipasang bendera merah putih lalu bambu tersebut ditancapkan ke tanah serta d2kat agar semakin kokoh. Lalu dihari Minggu pagi tanggal 14 Agustus 2022, kami ikut

	serta dalam membantu warga membuat gapura yang berlokasi di RT 08 Pasir Honje Dusun 2. Gapura dibuat dari bilik bambu bekas yang disusun menyerupai gapura lalu dilukis dan dihias dengan kombinasi warna merah putih yang menjadi ciri khas dalam rangka memperingati HUT RI ke-77.
Hasil Pelayanan	Telah berdirinya gapura HUT RI Ke-77 di RT 08 dan telah berdirinya umbul-umbul di sepanjang jalan depan kantor desa
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	Gambar 4.11 Kegiatan Pemasangan Umbul-umbul dan Gapura 

12. Membagikan Bantuan Sosial

Tabel 4.017 Kegiatan Membagikan Bantuan Sosial

Bidang	Sosial
Program	Memberikan Bantuan Sosial
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Membagikan bantuan sosial

Tempat, Tanggal	Cibeber 2, 21 Agustus 2022-25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 hari
Tim Pelaksana	Reza Edwin, M. Ryan Revi Arnan, M. Fauzy, Yahya Fathin Prasetyo, Firdan Mildani, Darmansyah, Barrata Persada Putra Alam, Ariq Zamzami Salim, M. Rizza Nur Fauzi, Azalia Qonita Azmi, Fuzna Layali Nafais, Artie Noviani, Nur Asti Maysaroh, Audrey, Faiqoh El-Himmah, Citra Dewi Retnosari, Nadia Munjiah, Lona Nurul Azizah, Najmah Hadzami Zahra.
Tujuan	Memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat di Desa Cibeber 2 yang membutuhkan
Sasaran	Masyarakat yang membutuhkan di Desa Cibeber 2
Target	25 warga di setiap dusunnya
Deskripsi Kegiatan	Pembagian sembako dimulai pada hari Minggu, 21 Agustus 2022 pukul 13.00 WIB dimulai dari Dusun 2, lalu Dusun 4, Dusun 1, dan Dusun 3. Bantuan ini disalurkan hanya untuk masyarakat yang membutuhkan, karena bantuan yang tersedia hanya berjumlah 103. Pembagiannya dilakukan menggunakan motor, dan setiap motor membawa 4-6 sembako. Pembagian sembako dilakukan dalam kurun waktu 5 hari. Bantuan ini juga diberikan kepada tokoh-tokoh masyarakat di Desa Cibeber 2, seperti Ketua RT di beberapa dusun. Dalam pembagian ini, kami juga melibatkan beberapa perangkat desa untuk membantu dalam

	memberikan informasi mengenai letak-letak rumah warga yang akan di mendapatkan bantuan.
Hasil Pelayanan	Bantuan tersebut telah tersalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	Gambar 4.12 Pembagian Bantuan Sosial 

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Adapun bentuk hasil dan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan
 - a. Kursus Bahasa Inggris dan Arab
2. Bidang Ekonomi
 - a. Sosialisasi Digitalisasi UMKM
 - b. Sosialisasi Menabung
3. Bidang Lingkungan
 - a. Penyuluhan Pengolahan Sampah Rumah Tangga
 - b. Pembuatan Papan Nama Jalan
4. Bidang Sosial
 - a. Membuat dan Menyebarkan Infografis

Tabel dari bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat

I. Kursus Bahasa Inggris dan Arab

Tabel 4.18 Kegiatan Kursus Bahasa Inggris dan Arab

Bidang	Pendidikan
Program	Mengenalkan kepada anak-anak kosakata dasar dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab.
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Kursus Bahasa Inggris dan Arab
Tempat, Tanggal	MI PUI Pasir Honje, 6 Agustus 2022, 13 Agustus 2022, dan 20 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	3 Hari.
Tim Pelaksana	Azalia Qonita Azmi, Nur Asti Maysaroh.
Tujuan	Agar para siswa dapat mengenal kosakata dasar dari Bahasa Inggris dan Arab.
Sasaran	Siswa/i di MI PUI Pasir Honje Desa Cibeber 2.
Target	25 siswa.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kursus bahasa Inggris dan bahasa Arab merupakan kegiatan yang dilakukan di setiap hari Sabtu di MI PUI Pasir Honje. Kegiatan ini berlangsung selama 3 kali dalam sebulan dari jam 08.00-10.00 WIB. Materi yang diajarkan merupakan kosakata dasar bahasa Inggris dan

	bahasa Arab. Pada setiap pertemuan siswa diberikan beberapa kosakata kemudian dihafalkan, menulis, dan juga bermain games serta tidak lupa memberikan apresiasi.
Hasil Pelayanan	Para siswa memahami dan mengetahui dasar kosakata tentang kehidupan sehari-hari.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.
Dokumentasi	Gambar 4.13 Kegiatan Kursus Bahasa Aran dan Inggris 

2. Sosialisasi Digitalisasi UMKM

Tabel 4.19 Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Mensejahterakan UMKM Desa
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Sosialisasi Digitalisasi UMKM
Tempat, Tanggal	Desa Cibeber 2, 13 Agustus 2022 dan 20 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Citra Dewi Retnosari, Audrey
Tujuan	Membantu UMKM Desa dalam bersaing di era digital
Sasaran	UMKM di Desa Cibeber 2
Target	UMKM Bakso Larise
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa pembinaan kepada para pelaku atau pemilik UMKM yang ada di Desa Cibeber 2, contohnya adalah UMKM Bakso Larise. Selain pembinaan, juga membantu mendaftarkan UMKM tersebut ke aplikasi layanan pesan antar makanan secara online. Setelah melalui tahap pendataan dan verifikasi konfirmasi pendaftaran telah selesai. Setelah pendaftaran UMKM berhasil, kemudian uji coba pemesanan pada aplikasi. Pemesanan berjalan dengan baik dan UMKM Baso Larise sudah dapat dipesan melalui aplikasi. Dengan adanya kegiatan ini, semoga UMKM yang lainnya juga berusaha untuk terus berkembang di era digitalisasi ini.
Hasil Pelayanan	UMKM tersebut sudah tersedia dan dapat dipesan secara daring di aplikasi.
Keberlanjutan Program	Berlanjut
Dokumentasi	Gambar 4.14 Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM



3. Sosialisasi Menabung

Tabel 4.20 Kegiatan Sosialisasi Menabung

Bidang	Ekonomi
Program	Mendidik anak usia dini
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Sosialisasi menabung
Tempat, Tanggal	SDN Melati dan MI PUI, 10 Agustus 2022 dan 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Yahya Fathin Prasetyo, Firdan Mildani, Artie Noviani, Reza Edwin
Tujuan	Mengajak para anak-anak untuk menabung dan hidup hemat dari sedari dini
Sasaran	SDN Melati dan MI PUI di Cibeber 2
Target	Siswa/i sekolah di SDN Melati dan MI PUI

Deskripsi Kegiatan	<p>Sosialisasi menabung kepada anak sd merupakan salah satu program kerja yang bergerak di bidang pendidikan ekonomi. Kegiatan ini dua kali yang pertama hari Rabu 10 Agustus 2022 yang bertempat di SDN Melati dan hari Selasa 16 Agustus 2022. Kedua sosialisasi mempunyai judul yaitu pentingnya menabung sejak usia dini. Penyuluhan ini disertai dengan sesi tanya menjawab antara siswa menjawab dengan ditutup sesi foto bersama. Setelah mengikuti penyuluhan ini, mereka berharap agar mengetahui pentingnya menabung sejak usia dini dan cara menabung</p>
Hasil Pelayanan	<p>Jiwa semangat menabung dan hidup hemat telah melekat dari sejak usia dini</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tidak berlanjut</p>
Dokumentasi	<p>Gambar 4.15 Kegiatan Sosialisasi Menabung</p> 

4. Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Tabel 4.21 Kegiatan Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Bidang	Lingkungan
Program	Peduli Lingkungan
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Penyuluhan Sampah Rumah Tangga
Tempat, Tanggal	Aula Desa Cibeber 2, 06 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Sekali
Tim Pelaksana	Artie Noviani, Barrata Putra Persada Alam, Reza Edwin, M. Ryan Revi Arnan, Nadia Munjiah, Citra Dewi Retnosari, Nur Asti Maysaroh, Azalia Qonita Azmi, Yahya Fathin Prasetyo, Darmansyah, Audrey, M. Fauzy, Ariq Zamzami Salim, Lona Nurul Azizah, Faiqoh El-Himmah, Fuzna Layali Nafais, Firdan Mildani, M. Rizza Nur Fauzi, Najmah Hadzami Zahra.
Tujuan	Menghimbau dan mengajak para warga untuk mengolah sampah dengan baik dan benar guna untuk mengurangi pencemaran lingkungan demi terciptanya lingkungan yang bersih.
Sasaran	Seluruh warga Desa Cibeber 2
Target	35 orang

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Penyuluhan pengolahan limbah rumah tangga merupakan salah satu program kerja yang bergerak di bidang lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Agustus 2022 yang bertempat di Aula Desa Cibeber 2. Dalam kegiatan ini berisi penyampaian materi dan edukasi tentang limbah rumah tangga dan cara pengolahannya dengan tepat. Sasaran kegiatan ini yaitu ibu-ibu yang berada di Desa Cibeber 2. Pada pelaksanaannya, sebagian besar partisipan adalah dari kader PKK Desa Cibeber 2. Penyuluhan ini berlangsung selama 2 jam, disertai dengan sesi tanya jawab antara pemateri dan audiens. Kegiatan penyuluhan ini ditutup dengan sesi foto bersama bersama kader PKK Desa Cibeber 2. Setelah mengikuti penyuluhan ini, mereka berharap agar masalah sampah yang ada di lingkungan sekitarnya bisa teratasi dengan baik.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Warga menjadi paham dalam mengolah berbagai jenis sampah dan semakin peduli terhadap kebersihan lingkungan</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>
<p>Dokumentasi</p>	<p>Gambar 4.16 Kegiatan Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga</p> 

5. Pembuatan Papan Nama jalan

Tabel 4.22 Kegiatan Pembuatan Papan Nama Jalan

Bidang	Lingkungan
Program	Membuat dan memasang papan nama jalan di setiap Dusun Desa Cibeber 2
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Pembuatan Papan Nama Jalan
Tempat, Tanggal	Cibeber 2, 25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	M. Fauzy, Reza Edwin, M. Ryan Revi Arnan, Darmansyah, Firdan Mildani, Yahya Fathin Prasetyo.
Tujuan	Agar dapat mengetahui mana saja Dusun I, Dusun 2, Dusun II, Dusun IV. Dan masyarakat Desa Cibeber 2 dapat mengetahui arah jalan yang akan dilalui di setiap dusun nya.
Sasaran	Setiap Dusun di Desa Cibeber 2
Target	Setiap Dusun di Desa Cibeber 2
Deskripsi Kegiatan	Tiga hari sebelum acara penutupan KKN di Desa Cibeber 2. Kami membuat papan nama jalan untuk setiap dusun nya. Namun untuk pemasangannya terpaksa harus diundur terlebih dahulu dikarenakan ada beberapa proker yang sangat penting. Maka dari itu, untuk pemasangannya

	<p>dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2022 Pukul 21.00 malam. Terdiri dari 6 orang yang siap untuk memasang papan nama jalan. Untuk bahannya pun telah kami siapkan. Seperti: semen, pasir, sendok sekop, air 2 botol besar, dan papan nama jalannya. Bergerak menggunakan 3 motor menuju ke dusun 4 terlebih dahulu, setelah itu dusun 3, 2, dan 1. Kami pun membagi tugas di sana yaitu ada yang menggali, ada yang membuat semennya, dan ada yang memberi penerangan dikarenakan kami melaksanakannya di malam hari.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Telah terpasangnya papan nama jalan di setiap Dusun di Desa Cibeber 2 yang terbuat dari besi dan dipasang dengan cara di semen.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut.</p>
<p>Dokumentasi</p>	<p>Gambar 4.017 Kegiatan Pemasangan Papan Nama Jalan</p> 

6. Membuat dan Menyebarkan Infografis

Tabel 4.23 Kegiatan Membuat dan Menyebarkan Infografis

Bidang	Sosial
Program	Infografis
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Membuat dan Menyebarkan Infografis
Tempat, Tanggal	Setiap sekolah di dusun 1 dan 2, 28 Juli 2022, 20 Agustus 2022, 10 Agustus 2022, 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	M. Rizza Nur Fauzi dan Darmansyah
Tujuan	Memberikan edukasi mengenai penjagaan lingkungan terhadap para pelajar dalam bentuk visual grafis
Sasaran	SDN Melati, MI Muhammadiyah, MI PUI Pasir Honje
Target	Pelajar/Siswa
Deskripsi Kegiatan	Membuat dan menyebarkan infografis merupakan sebuah program yang dilaksanakan di setiap sekolah dasar juga di TPA yang ada di dusun 1 dan 2 yaitu di SDN Melati, MI PUI Pasir Honje, MI Muhammadiyah, dan TPA Asy-syuhada. Penyebaran ini dilakukan di tiap sekolah serta menempelkan pada tempat-tempat yang dapat

	dijangkau oleh siswa. Infografis ini berisikan informasi tentang himbauan untuk menjaga kebersihan dan mencuci tangan.
Hasil Pelayanan	Poster berhasil ditempelkan di setiap sekolah wilayah Cibeber 2, para siswa pun terlihat tertarik untuk membacanya. Sehingga mereka mendapatkan edukasi dari poster yang ditempelkan, yaitu mengenai cara menjaga lingkungan agar tetap sehat
Keberlanjutan Program	Berlanjut
Dokumentasi	<p>Gambar 4.18 Membuat dan Menyebarkan Infografis</p> 

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam rangka kegiatan KKN-017 AMERTA 2022, *Alhamdulillah* telah terlaksana dan berhasil terlaksana sesuai dengan tujuan mensejahterakan yaitu desa sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat koordinasi dan kerja sama tim yang kompak dan dukungan yang baik dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN-017 AMERTA 2022 yang telah dilaksanakan sesuai dengan situasi dan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi

Dalam rangka suatu kegiatan atau acara tertentu komunikasi yang baik sangat diperlukan untuk kelancaran suatu acara, dalam rangka kegiatan KKN-017 AMERTA 2022 kegiatan berlangsung sesuai dengan tujuan dan tempat pelaksanaan masing-masing, dengan itu komunikasi yang baik harus tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa setempat, maupun masyarakat sekalipun. Koordinasi yang baik ini dibangun secara kebersamaan, kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi Warga

Partisipasi warga Desa Cibeber 2 dalam rangka kegiatan KKN-017 AMERTA 2022 ini jika terlihat sesuai laporan mingguan setiap masing-masing setiap anggota sangatlah antusias mengikuti rangkaian kegiatan ini. Karena dari pengakuan menurut anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang merasakan kebersamaan dan manfaatnya.

c. Pengalaman Masing-Masing Anggota

Pengalaman dari setiap masing-masing anggota KKN-017 AMERTA diantara kami anggota kkn ada beberapa orang yang memang mampu dan mempunyai pengalaman sosial di masyarakat, dengan adanya salah satu dari anggota kami yang mempunyai pengalaman tersebut, kelompok kami menjadi mudah mengimplementasikan program-program yang telah dibuat untuk masyarakat Desa Cibeber 2.

d. Kemampuan dan Kompetensi yang Dimiliki Antar KKN-017 AMERTA

Menurut hasil laporan di setiap minggunya yang dikirim melalui badan pengurus harian kelompok, sebagian besar dari anggota kami memang banyak yang membuat program kerja yang sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Terlebih dalam bidang pendidikan yang memang sangat diperlukan dalam kemajuan dan mencerdaskan anak-anak Desa Cibeber 2.

2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN-017 AMERTA 2022 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

a. Internal

Dalam keadaan pandemi saat ini dan kondisi situasi desa yang berubah-ubah, tentu saja kami banyak sekali mengalami kendala dan hambatan seperti persiapan yang kurang matang, kurang cekatan dalam menghadapi suatu masalah, kurang disiplin waktu baik dari sebelum acara maupun sampai sesudah selesai acara dan kerjasama tim yang kurang maksimal. Untuk itu masalah-masalah tersebut menjadi hambatan tersendiri. Dalam satu sisi kami mempunyai solusi dengan seringnya mengadakan sesi evaluasi untuk memperbaiki dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dari kelompok kami. *Alhamdulillah* dengan adanya sesi tersebut kami memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dihadapi selama kami berada di Desa Cibeber 2.

b. Eksternal

KKN-017 AMERTA 2022 memang sangat jauh berbeda dengan KKN sebelumnya, dimana 2 setengah tahun tidak ada KKN di kampus kami dikarenakan adanya situasi pandemi wabah Covid-19 yang menjadi tidak memungkinkan untuk diadakannya KKN di luar kampus. Dengan itu KKN kelompok kami menjadi peralihan baru untuk terlaksananya KKN-KKN berikutnya, dengan situasi ini kami mengalami beberapa hambatan seperti kendala di beberapa lokasi yang kurang

strategis, adapun antusias warga yang kurang maksimal, informasi dan arahan dari desa yang kurang akurat. Dengan adanya bantuan dari beberapa tokoh masyarakat di Desa Cibeber 2 *Alhamdulillah* masalah-masalah tersebut bisa teratasi dengan baik untuk melaksanakan program kerja yang kami siapkan.

“Kemarin telah menjadi sejarah, besok akan menjadi misteri. Namun, sekarang akan menjadi cerita antara aku, AMERTA dan Cibeber 2”

-Muhammad Fauzy

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program wajib yang dilaksanakan oleh berbagai universitas termasuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Konsep pelaksanaan pegabdian kepada masyarakat yang dirancang oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022 dilakukan secara *offline* setelah dua tahun terakhir terkendala wabah *Coronavirus Diseases-19* (COVID 19), sehingga pelaksanaannya dilakukan secara daring. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada tahun ini mempunyai tema yaitu “Penguatan Program Pengabdian Masyarakat Yang Inovatif Menuju Rekognisi Global”. Gagasan ini memberikan imbauan serta dorongan kepada para mahasiswa agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk selanjutnya dapat direalisasikan kepada masyarakat. Adapun program Kuliah Kerja Nyata regular ini terbagi dengan beberapa kelompok yang tersebar diberbagai wilayah yaitu Bogor, Tangerang, dan Lebak. KKN 017 AMERTA ditempatkan di wilayah Bogor Desa Cibeber 2 Kecamatan Leuwiliang.

Dari pemaparan program diatas dapat disimpulkan bahwa program KKN Regular 017 AMERTA di Desa Cibeber 2 yang telah dijalankan antara lain yaitu program bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang ekonomi, bidang lingkungan, bidang kesehatan dan bidang sosial. Program bidang pendidikan yang terdiri dari baca buku bersama, kursus bahasa Arab dan bahasa Inggris, mengajar di PAUD, dan bimbingan belajar membaca maupun menulis. Program bidang keagamaan antara lain merayakan acara tahun baru Islam 1 Muharram 1444 H dan bimbingan baca tulis Al-Qur'an. Bidang ekonomi yang terdiri atas sosialisasi digitalisasi UMKM dan sosialisasi menabung. Sedangkan bidang lingkungan meliputi penyuluhan pengolahan sampah rumah tangga, kerja bakti dan pengadaan tong sampah, serta pembuatan papan nama jalan. Pada program bidang kesehatan yang meliputi kegiatan cek kesehatan dan yang terakhir pada program bidang sosial yaitu kegiatan perayaan HUT RI, membuat dan menyebarkan design infografis.

Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN 017 AMERTA merupakan program kerja yang telah direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penerjunaan KKN. Dalam pelaksanaannya kami juga mempunyai tema yaitu “*Bersinergi Maksimalisasi Potensi Desa Dalam Mewujudkan Masyarakat Yang Unggul Mandiri dan Terampil*”. Dengan landasan ini kami memiliki visi dan misi yang unggul dalam artian masyarakat mampu lebih maju dalam segala bidang. Sedangkan yang mandiri masyarakat mampu mengelola potensi desa dengan menggunakan sumber daya alam yang telah tersedia, dan terampil mempunyai arti masyarakat mampu memiliki skill dalam dalam mengolah sumber daya yang ada.

Selain itu, dalam pelaksanaan program kerja terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti terkendala oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu warga dan karena susahnyanya menyesuaikan waktu kegiatan dengan warga kemudian sulit untuk mengumpulkan warga dalam mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan dikarenakan jarak antar setiap dusun yang cukup jauh. Namun, selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu para mahasiswa dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu, dengan adanya dukungan dari perangkat serta masyarakat setempat yang telah memberikan bantuan berupa sarana prasarana yang dapat membantu kami dalam menjalankan program kerja dengan baik dan lancar.

Seluruh anggota kelompok kami saling membantu satu sama lain, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan, memperkuat kerjasama, saling menyumbangkan tenaga, pikiran, dan ilmu yang dikuasai sehingga membentuk pribadi mahasiswa yang mandiri, saling menghormati, berempati dan bertanggung jawab demi keberhasilan program KKN di Desa Cibeber 2 serta masyarakat desa juga sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program kerja pada kelompok kami sehingga semua kegiatan kami dapat terlaksana.

B. Rekomendasi

“*Tak ada gading yang tak retak*” Mungkin demikianlah ungkapan yang mewakili kelompok kami dalam pelaksanaan KKN ini. Tentu banyak hal yang selalu dirasa kurang cukup atau belum lengkap dalam pelaksanaan program kerja yang kami lakukan. Dengan ini kami meminta maaf yang sedalam-dalamnya kepada segala pihak terkait. Dengan berbagai kekurangan yang kami lakukan dalam pelaksanaan program KKN ini, tentunya kami tidak ingin terjadi kesalahan yang sama kepada teman-teman yang mungkin akan melaksanakan KKN di wilayah ini. Oleh sebab itu kami merekomendasikan beberapa hal demi perbaikan bersama, antara lain:

1. Masyarakat

- a. Kepada warga Desa Cibeber 2 yang terbagi menjadi dusun I, dusun 2, dusun II dan dusun IV agar dapat menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerjasama serta semangat gotong-royong.
- b. Diharapkan kepada masyarakat agar dapat melanjutkan program-program yang telah dicetuskan oleh mahasiswa KKN serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN.
- c. Dukungan warga masyarakat terutama remaja sangat kami harapkan untuk melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama.

2. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- a. Pihak PPM diharapkan dapat lebih memperhatikan permasalahan teknis dalam penyaluran dana kepada kelompok-kelompok kkn
- b. Pihak PPM dapat memberikan informasi terkait pelaksanaan kegiatan KKN dengan jelas dan tepat waktu.

3. Mahasiswa

Agar lebih interaktif diharapkan mahasiswa dapat menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan masyarakat setempat guna menumbuhkan jiwa sosial kepada lingkungan dan masyarakat sekitar.

“Ini bukanlah cerita tentang Arjuna yang berjuang mencari wanita atau drama cinta Korea, tapi ini adalah cerita antara aku, AMERTA dan Cibeber 2”

-Reza Edwin

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

1. Pak Ako (Staff Desa Cibeber 2)

Terimakasih banyak kepada teman-teman mahasiswa-mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah melaksanakan KKN di desa kami, dan *Alhamdulillah* dari semua program KKN teman-teman yang sudah dilaksanakan itu sangat bermanfaat dan membantu untuk perkembangan dan kemajuan desa kami khususnya warga masyarakat di sekitar zona KKN, dan semoga pula menjadikan pengalaman yang berarti dan menambah wawasan untuk teman-teman. Dan mudah-mudahan Allah SWT selalu memberikan kemudahan, kelancaran terhadap langkah perjuangan teman-teman. Aamiin.

2. Bapak Cotiadriansyah (Ketua Pemuda Desa Cibeber 2)

Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa KKN di desa kami, kami sangat bangga karena mahasiswa dapat bersosialisasi dengan baik bersama masyarakat desa. Selain itu mahasiswa juga mengajak masyarakat untuk berpartisipasi di acara 017 Agustus, kami sebagai masyarakat sangat tehibur dengan adanya lomba-lomba tersebut. Dari yang biasanya acara 017 Agustus dirayakan dengan hal biasa, sekarang dengan adanya mahasiswa menjadi sangat luar biasa. Selanjutnya mahasiswa juga peduli terhadap kebersihan lingkungan dengan mengadakan kerja bakti, *Alhamdulillah* itu sangat membantu. Intinya buat mahasiswa semangat belajar, kami bangga dengan adanya mahasiswa.

3. Bapak Dika (Staff Desa Cibeber 2)

Dengan adanya mahasiswa KKN ini tentu sangat membantu, karena berkontribusi penuh dalam setiap kegiatan dan aktif dalam setiap lini kegiatan masyarakat. Jujur kami turut terbantu dengan adanya mahasiswa KKN yang mana fast respon dan selalu memberikan solusi serta kontribusi maksimal dalam kegiatan masyarakat, sehingga dapat teratasi dengan sangat mudah dan sederhana.

4. Ibu Iin (Guru MI Muhammadiyah Cibeber IV)

Alhamdulillah selama ada anak-anak KKN yang mengajar di MI Muhammadiyah Cibeber IV, kami sangat berkesan sekali terutama untuk siswa-siswi kami. Karena mahasiswa sangat membantu dan membawa pengaruh baik bagi siswa-siswi. Selain itu, mereka menjadi semangat untuk berangkat ke sekolah karena mau bertemu dengan Kakak-kakak mahasiswa, dan anak-anak semakin rajin untuk belajar, sebab mereka kelak ingin seperti kakak-kakak mahasiswa, Kesan yg paling terasa di saat Kakak-kakak datang ke rumah Ibu untuk numpang mandi. 😊

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN 017 AMERTA

KKN-nya Sementara, AMERTA Selamanya!

Oleh: Reza Edwin

Akhir Bulan Mei telah berlalu, semua mahasiswa UIN Jakarta bersiap untuk menghadapi KKN begitupun juga denganku. LP2M merupakan Lembaga yang bertanggung jawab dan mengatur pelaksanaan KKN. Aku sangat tidak sabar sekali karena tahun ini KKN yang diselenggarakan secara *offline*. Dikarenakan 2 tahun sebelumnya masa pandemi imbasnya KKN dilaksanakan secara online dan bersifat individu. Aku sendiri berharap KKN kali ini akan berkesan karena kita akan bercengkrama secara langsung baik antar teman kelompok maupun masyarakat desa. Tiba saatnya pembagian nama – nama kelompok. Pada saat itu aku berharap bisa satu kelompok dengan teman – teman sekelas kuliahku, namun ternyata pembagian nama tersebut dibuat acak dan dari berbagai jurusan yang di UIN Jakarta. Yahh sudah kuduga ketika pembagian nama anggota kelompok, tidak ada satupun yang aku kenal diantara nama – nama tersebut, aku yakin teman – teman yang lain juga berpikiran demikian. Satu hal yang aku khawatirkan adalah bagaimana cara berinteraksi dengan orang baru. Jujur walaupun untuk ngobrol terlihat mudah namun untuk memulai itu adalah suatu hal yang sulit. Tidak tahu karakter masing- masing dan gaya pergaulan. Apalagi hanya aku dan 1 temanku yang berasal dari Fakultas Adab dan Humaniora, Kampus 3 yang terpisah dengan rekan kelompok yang lain mayoritas dari Kampus 1. Semakin membuatku sulit untuk berinteraksi, namun aku yakin selama berkomunikasi dengan baik maka hal – hal baik pun akan datang menyertai.

Setelah pengumuman nama anggota kelompok, tidak lama grup *Whatsapp* KKN pun mulai dibentuk. Semua teman – teman yang lainnya juga telah bergabung ke dalam grup, total ada 21 anggota digrup tersebut. Pasti sudah sewajarnya jika grup baru awal – awal sepi. Karna tidak tahu harus membahas apa dan bagaimana memulainya. Akhirnya teman sekelompokku Artie, Audrey, Lona memulai pembahasan grup dengan memperkenalkan diri masing – masing. Awalnya aku enggan untuk

muncul digrup, tapi setelah kupikir lagi tidak ada salahnya untuk memperkenalkan diri karena pada akhirnya kita semua juga akan saling kenal satu sama lain. Setelah selesai berkenalan hanya melalui grup KKN, langsung pemilihan struktur kelompok mulai dari ketua, wakil, sekretaris, bendahara hingga anggota. Dikarenakan tidak ada yang mau mengajukan diri, akhirnya metode yang dipilih adalah pengundian hahaha. Jujur cara ini agak menyeramkan karena nama yang terpilih harus siap mengemban amanah tersebut. Dengan menggunakan bantuan aplikasi berbasis web bernama *Random Pick Wheels*, pengundian pun dimulai dengan pemilihan ketua terlebih dahulu. Dan benar saja, namaku terpilih sebagai ketua. Saat itu juga aku hanya bisa pasrah dengan keadaan dan sudah sepakat dengan hasil keputusan. Ya mau bagaimana lagi, lagipula memang harus laki – laki yang menjadi pemimpin. Dan pengundian pun berlanjut sampai selesai. Hingga akhirnya giliranku tiba untuk memberikan sepatah 2 kata setelah resmi menjadi ketua kelompok KKN 017. Hal yang rumit pun mulai tergambar untuk kedepannya dalam benakku.

Beberapa hari setelah pemilihan struktur, karena terlalu sering berdiskusi hanya lewat grup WA maka kami berinisiatif untuk mengadakan kumpul *offline* Bersama. Tujuannya untuk menambah keakraban dan saling mengenal wajah satu sama lain karena jujur selama diskusi digrup kita semua tidak tahu orangnya itu yang mana wkwkw. Pada hari minggu, kami berkumpul di kafe The Part yang berlokasi di sekitaran UIN Jakarta. Kita memilih lokasi tersebut karena awalnya tidak tahu mau ngumpul dimana wkwkw dan mempertimbangkan jarak rumah masing – masing akhirnya Ciputat menjadi solusinya. Untuk kumpul perdana ini, cukup banyak yang hadir walaupun aku berharap lengkap. Tanpa diduga, lokasi yang kita pilih juga ramai dengan kelompok lain. Alhasil banyak yang salah gabung kelompok hahaha, tak terkecuali dengan kelompokku. Ternyata ada 1 perempuan yang duduk bareng dengan kelompokku. Selang waktu kira – kira 30 menit kemudian dia pergi, ternyata dia salah kelompok wkwkw lucu kali. Lanjut saat diskusi, hal – hal yang dibahas pertama tentunya nama masing – masing karena baru pertama kali bertemu secara langsung, kemudian kita membahas ide program kerja dimana tiap individu menyampaikan idenya

sesuai dengan kemampuannya serta hal apa saja yang perlu disiapkan untuk kkn termasuk agenda survei ke desa nanti. Lalu kami juga berdiskusi untuk memutuskan nama kelompok yang akan kami gunakan sebagai simbol keluarga baru kami. AMERTA yang berarti tidak akan mati menjadi pilihannya. Setelah itu kami bertukar cerita dan tertawa bersama hingga si jingga mulai melahap sang surya, pertemuan pun kami akhiri dan kembali ke rumah masing – masing.

Hari-hari berlalu, pengumuman dan pembagian lokasi Desa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta surat rekomendasi izin survei telah turun. Hanya saja agak kecewa dengan progress dari PPM dikarenakan minimnya informasi dan waktu yang terbuang cukup banyak untuk pengumuman tersebut dan juga kami harus lebih gencar dalam melakukan progress program kerja untuk 1 bulan kedepan. Baru beberapa hari kami kumpul Bersama, 2 temanku yang bernama Lula dan Halimah keluar dari kelompok. Lula yang pindah ke KKN Internasional sedangkan Halimah dispensasi tidak mengikuti KKN tahun ini dikarenakan sedang hamil muda. Aku menghargai keputusan mereka dan berdoa semoga semua urusan mereka dipermudah. Dengan total kini berjumlah 19 orang, kami tetap fokus untuk berjalan ke depan walaupun kehilangan 2 orang anggota yang kelak akan menjadi keluarga kecilku. Aku dan teman sekelompok pun langsung berdiskusi untuk melakukan survei ke Desa. Desa yang menjadi lokasi KKN kami nanti adalah Desa Cibeber 2, Kabupaten Bogor. Jujur asing ditelinga karena baru tahu nama desa tersebut, entah desa itu ada dibelahan dunia mana. Setelah berdiskusi dengan teman sekelompok, kami meminta arahan ke DPL. Kemudian kami berangkat survei pada hari yang telah ditentukan dengan mengendarai motor namun sangat disayangkan karena tidak semuanya bisa ikut survei kali ini. Kami berkumpul di Masjid Fathullah dan berangkat pukul 08.00 pagi. Seperti biasa budaya Indonesia alias ngaret sehingga pukul 09.00 kami baru berangkat. Pada pukul 12.00 siang kami baru sampai di kantor Kecamatan Leuwiliang untuk menyerahkan surat rekomendasi Kecamatan dan melanjutkan perjalanan ke kantor desa. Sampainya di kantor desa pada pukul 14.00, agak menyedihkan karena Kepala Desanya sudah pulang dari kantor. Kami hanya bertemu dengan Stafnya yaitu Pak Ako, Pak Asep, Pak Nahyu dan Pak Dika. Setelah

selesai menyerahkan surat rekomendasi, kami berkeliling sekaligus bersilaturahmi dengan semua kepala dusun di Cibeber 2. Hari telah menjelang sore, kami bergegas untuk berpamitan dan pulang kembali ke rumah.

Setelah survei pertama yang bertujuan untuk melihat kondisi geografis, kendala yang dialami desa tersebut dan potensi yang dapat digali, kami mengadakan rapat untuk memantapkan semua program kerja kami nantinya. Setelah semua program kerja menuju finalisasi, kami sepakat untuk mengadakan survei kedua untuk mencari posko atau rumah untuk kami tinggal nanti selama sebulan. Survei kedua pun kami laksanakan seperti biasa kami berangkat dari Masjid Fathullah dan sampai di desa pukul 10.00 pagi. Akhirnya kami mendapatkan rumah yang akan kami tempati. 2 rumah dengan ciri khas warna kuning menjadi pilihan kami yang terletak di wilayah Dusun 2. Untuk alasan privasi dan memisahkan laki – laki dan perempuan, kami memilih rumah tersebut dan untungnya jaraknya yang berdekatan tidak menyulitkan kami untuk berkordinasi. Ibu Yeni yang akrab dipanggil oleh warga setempat, beliau adalah pemilik 2 rumah kuning tersebut. Ia menyambut kami dengan ramah dan senantiasa memperbolehkan kami untuk menggunakan semua perabotan yang ada dirumahnya dan tentunya itu merupakan keuntungan besar bagi kami karena mempermudah kami dalam membawa barang nantinya. Survei kedua berjalan sukses karena tujuan kami telah tercapai, hanya tinggal mempersiapkan diri untuk terjun langsung ke lapangan. Dari hasil survei kedua, kami langsung membahas keberangkatan ke desa nantinya. Dikarenakan Pembukaan KKN di Desa yang selenggarakan tanggal 25 Juli 2022, kami mengambil langkah untuk berangkat lebih awal di tanggal 23 Juli 2022. Kami pun sepakat hingga menuju hari dimana kami akan mengabdikan secara langsung kepada masyarakat.

Sabtu 23 Juli 2022, merupakan titik mula perjalanan aku dan AMERTA. Berkumpul di Fathullah, kami berangkat pukul 11.00 siang mengendarai motor dan sampai di posko sekitar jam 2 siang. Kami semua langsung merapikan barang-barang bawaan. Ohiya temanku bernama Barra untungnya bersedia untuk membawa mobil carry nya untuk mengangkut koper teman – teman semuanya hahaha. Menjelang malam,

setelah semuanya selesai merapikan barang – barang, kami bergegas untuk mandi dan berkumpul kembali untuk mengadakan tadarus bersama. Selesai tadarus, berdiskusi sedikit terkait pelepasan peserta KKN serempak yang dilaksanakan di Gedung Harun Nasution, UIN Jakarta pada tanggal 25 Juli 2022. Acara tersebut wajib dihadiri oleh perwakilan kelompok minimal 5 orang. Akhirnya kami memutuskan yang pergi kesana adalah aku, Barra, Ariq, dan Fauzy. Kami berangkat pada hari minggu malam menggunakan mobil carry milik barra dan motor Ariq yang dimasukkan ke dalam mobil Barra hahaha. Selama perjalanan terasa tenang hingga suatu ketika alarm dari motor Ariq berbunyi membuat suasana dalam mobil menjadi gaduh. Layaknya maling yang sedang mencuri motor milik warga, hal itu yang kami rasakan pada saat itu dan kami pun tertawa bersama. Dan perjalanan pun berlanjut ke rumah Barra. Sampainya disana, kami bersih bersih dan bersiap untuk berangkat kembali ke Ciputat. Jujur agak melelahkan karena baru saja sampai di desa namun harus kembali menghirup udara kota. Kami berangkat ke UIN Jakarta pukul 08.00 pagi menggunakan motor Ariq dan Barra. Setelah selesai dari acara pelepasan pukul 12.00 siang, kami ber-4 istirahat sejenak sebelum melanjutkan perjalanan kembali ke desa. Sekitar ba'da ashar, kami tiba kembali di posko. Pada malam harinya kami bersiap untuk gladi pembukaan KKN di desa. Pembukaan KKN kami laksanakan di Aula Desa tepat perish dibawah kantor Desa Cibeber 2. Walaupun tidak semua warga dapat hadir, acara tetap berjalan dengan lancar hingga akhir. Dari sini, program kerja kami telah resmi dilaksanakan.

Hari demi hari berlalu, tak terasa sudah seminggu kami di Desa Cibeber 2 ini, sudah beberapa program kami jalani seperti perayaan 1 Muharram 1444 H. Yang menjadi langganan kami adalah mengajar. Kami mengajar di beberapa Lembaga Pendidikan seperti SD, PAUD dan TK. Yang menjadi favoritku adalah mengajar MI Muhammadiyah yang berlokasi di Dusun 1. Murid – murid disana sangat ramah terhadap kami bahkan hingga diluar sekolahpun mereka masih mengingat dengan jelas wajah kami, sungguh menyenangkan mendapat antusias dari mereka yang membuatku semakin betah di Cibeber 2 ini. Pak Asep dan Pak Mulyana atau yang akrab dipanggil Pak Uya adalah 2 guru cukup

denganku. Dengan beliau, aku sering bertukar pikiran dan berbagi pengalaman. Tak ketinggalan dengan ibu guru lainnya, mereka semua adalah teman bermainku ketika bermain voli. Yang awalnya aku tidak bisa sama sekali hingga menjadi ahli, mereka yang awalnya biasa saja sampai selalu hampir tiap hari mengajak kami untuk bermain voli. Bagi mereka tentu sebuah kesenangan tersendiri karena kapan lagi mereka terhibur dengan kehadiran kami para mahasiswa. Mereka pun terus terang berkata sangat senang ketika bermain bersama kami dan berharap kami untuk tinggal di desa saja hahaha. Selain pengalaman bermain voli yang aku dapatkan selama di desa, kami sekelompok juga ikut serta dalam membantu acara turnamen sepakbola Kades Cup Cibeber 2 yang dilaksanakan di Dusun 4 Lapangan Bintang, Angsana. Kami bertugas untuk membantu panitia dalam menjual kupon undian seharga 2000 rupiah. Jujur malu untuk menjalaninya karena kami harus berkeliling lapangan sambil berteriak voucher... voucher!!!. Temanku Fauzy dengan suara ciri khasnya berteriak "*Voucher nya aa teteh*" sontak membuat kami tertawa. Namun dibalik itu semua, kami semua sangat senang ketika voucher kami berhasil terjual walaupun jauh dari harapan terjual hahaha. Acara lain yang kami ikuti adalah BIAN. Pemberian imunisasi terhadap bayi yang merupakan acara tahunan yang dilaksanakan selama 11 hari di tiap posyandu berbeda. Kami sangat senang membantu kegiatan tersebut karena di tiap akhir kegiatan selalu ditutup dengan makan-makan wkwkw. Kami para mahasiswa sangat terbantu akan hal tersebut.

Waktu berlalu dengan cepat, tak terasa hanya tinggal 10 hari lagi kami akan meninggalkan Desa Cibeber 2 ini. Beberapa rangkaian program kerja pun telah selesai kami laksanakan, hingga tiba pada Acara lomba 017 Agustusan. Acara tersebut merupakan momen berkesan karena melihat perjuangan anak-anak dalam lomba dan antusias warga yang turut hadir dalam lomba tersebut. Lomba yang paling meriah adalah sepakbola daster. Kami sangat terhibur karena bapak-bapak disana mengenakan daster dan didandan layaknya primadona kembang desa. Dengan cantik dan anggun bapak-bapak tersebut mengolah si kulit bundar. Acara ditutup dengan pembagian hadiah. Tiba saatnya menjelang penutupan ditanggal 25 Agustus 2022, kami semua menyebarkan undangan acara penutupan KKN kami dan berpamitan

kepada semua warga desa 3 hari menjelang penutupan. Pada hari Selasa malamnya, sebelum kami berpisah antara satu sama lain, kami membuat surat berisi kesan dan pesan untuk semua anggota. Rabu, 24 Agustus 2022 dikarenakan jiwa muda kami butuh refreshing, sehari sebelum penutupan kami semua pergi ke curug untuk melepas penat 1 bulan lamanya sebelum kembali ke kota untuk menjalankan aktivitas seperti biasanya. Lembah Tapus yang berlokasi di kawasan Gunung Salak Endah, Pamijahan menjadi destinasi liburan sekaligus pelengkap dari bagian kebahagiaanku. Semuanya tertawa lepas tanpa beban seakan hari itu hanya untuk AMERTA. Gelap pun mulai menyelimuti langit dan kami bergegas kembali ke posko.

Kamis, 25 Agustus 2022 hal yang paling dinanti dan juga dibenci akhirnya tiba. 1 bulan perjuangan kami akhirnya telah usai dan semua rasa lelah terbayar tuntas dengan pencapaian yang luarbiasa. Acara penutupan yang terkesan sederhana namun sangat bermakna baik bagi kami maupun semua warga. Acara tersebut dihadiri oleh Kepala Desa Pak Suarjo dan perwakilan dari tokoh masyarakat. Sampai klimaksnya pada saat pemutaran video dokumenter kami. Saat itu juga suasana menjadi penuh dengan air mata. Tangis penuh haru tidak berhenti keluar dari mata semuanya. Rizza dan Firdan selaku editor video tersebut telah berhasil membuatnya semuanya menjadi sesak dengan air mata tak terkecuali dengan diriku ini yang tidak kuat menahan tangisan tersebut padahal aku sudah lama tidak bisa menangis. Acara selesai dan kami kembali ke posko untuk mempersiapkan kepulangan kami esok hari. Jumat, 26 Agustus 2022, kami merapihkan rumah dan barang-barang sebelum bersiap untuk pulang kembali ke rumah masing-masing.

Kenapa tadi aku bilang acara penutupan tersebut termasuk hal yang aku benci ? ya karena acara tersebut menyudahi perjuangan kami, canda tawa dan semua yang tercurahkan di keluarga AMERTA selama 1 bulan di Cibeber 2. Kami harus ikhlas merelakan kebahagiaan yang kami raih, semua yang kami capai dengan kerja sama. Bagaimana sulitnya mencari air bersih dan bertahan hidup dengan cara menumpang mandi di rumah warga bahkan menunggu hujan tiba agar ember tampungan terisi semua. Aku akan rindu dengan semua tokoh yang terlibat, Ryan dengan otaknya yang lemot, Nadia dan Citra yang selalu

mengingatkanku untuk rapat, Qoni yang berwajah jutek, Asti yang sedang dilema asmara, Audrey dan Fuzna yang kukira adik kakak, Barra si tukang ojek, Ariq si pria jangkung, Firdan dan Rizza si paling kalem, Yahya si paling serius, Fauzy yang selalu siap sedia, Darman si banyak tingkah, Artie si paling humas, Faiqoh si koki andalan serta Lona dan Zahra si dua sejoli. Sangat lengkap sekali keluarga ini. Berawal dari tidak kenal menjadi keluarga yang aku harap kekal. Begitulah kira-kira prinsip yang dapat disampaikan melalui arti dari kata AMERTA. Mungkin ini akhir dari ceritaku yang sederhana namun semoga bermakna bagi para pembaca sadayana. Kalo rame lanjut part 2 gais.

Pengalaman yang Seru dan Hanya Sekali Dalam Seumur Hidup

Oleh: Muhammad Ryan Revi Arnan

Judul dari kisah inspiratif ini terbesit dalam pikiran tanpa harus mencari ulang judul, “*Pengalaman yang Seru dan Hanya Sekali Dalam Seumur Hidup*” adalah judul yang tepat untuk mengawali sebuah kisah inspiratif dari saya. Entah isinya akan menginspirasi atau tidak, silahkan saja untuk dibaca. Saya akan berusaha untuk memberikan pengalaman yang seru ini supaya menjadi kisah yang menginspirasi untuk pembaca. Kisah inspiratif ini dimulai setelah paragraf pertama.

Setelah 2 bulan lamanya liburan karena berakhirnya semester 5, akhirnya masuk perkuliahan di semester 6. Memasuki perkuliahan semester 6 ini semakin berat mata kuliah yang harus dihadapi, tetapi keputusan dari kampus masih memakai metode perkuliahan online atau biasa disebut juga daring (dalam jaringan), sedikit mengurangi berat dalam perkuliahan semester 6 ini, karena tidak harus bulak balik ke kampus untuk menghadiri perkuliahan.

Beberapa bulan menjalani perkuliahan semester 6 secara daring, tiba saatnya dimana pengumuman untuk kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan dijalankan. Pertama mendengar kabar bahwa akan diadakannya kegiatan KKN ini akan dijalankan secara *offline*, banyak sekali pertanyaan-pertanyaan yang selalu masuk kedalam pikiran, mulai dari pelaksanaannya yang seperti apa nantinya, karena di 2 tahun sebelumnya, KKN dijalankan secara online meskipun dilaksanakannya pun tetap turun ke masyarakat dan tidak daring (dalam jaringan). Kemudian pertanyaan selanjutnya bagaimana karakter teman-teman kelompok yang akan bersama-sama menjalankan program kerja nanti, pikiran yang selalu membuat harapan agar disatukan dengan teman-teman yang satu frekuensi, karena akan banyak sekali sifat-sifat dan karakteristik dari mereka. Tidak peduli seberapa sulit dan seberapa jauh tempat yang akan kami singgahi untuk melaksanakan kegiatan ini, karena bagaimana pun juga, suksesnya kegiatan ini membutuhkan kerja sama yang baik dan tidak saling egois untuk menjalankan setiap program kerjanya.

Pengumuman pertama yang diumumkan oleh pihak PPM, adalah pembagian kelompok. Awalnya tidak terlalu penasaran atas pembagian kelompok tersebut, karena sebelumnya sedang dibentrok dengan sebuah kepanitiaan. Pasrah akan keadaan yang sedang dijalankan, mau bagaimana pun karakter, sifat, dan sikap mereka akan ditentukan saat sedang berjalannya kegiatan KKN ini. Tetapi rasa penasaran itu akhirnya muncul, seakan rasa pasrah itu lama kelamaan menjadi pudar, meskipun pesan dalam grup *Whatsapp* sudah tenggelam. PPM memberikan kemudahan untuk mencari nama dari ratusan kelompok yang mereka berikan, kelompok 017 lah yang akan menemani kegiatan KKN ini dan bertempat di Desa Cibeber 2.

Berbagai macam nama-nama yang masuk kedalam kelompok 017, dari berbagai macam fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, dari 22 nama dalam kelompok 017 hanya 1 nama yang menjadi sorotan untuk dicari tahu karena satu jurusan dan pernah menjalani perkuliahan bersama dalam satu kelas. Namanya adalah Riza, kami belum pernah bertemu sebelumnya, karena perkuliahan pun dijalankan secara daring. Lagi dan lagi, rasa cuek itu datang Kembali, seorang teman yang akan menjalani kegiatan KKN ini nantinya, tidak dicari tahu. Karena nanti pun akan tahu bagaimana sifat dan sikapnya saat menjalankan kegiatan ini.

Setelah mengetahui kelompok KKN, akhirnya sebuah grup *Whatsapp* untuk kelompok ini pun dibentuk, mulai lah percakapan kecil untuk memperkenalkan diri dari setiap individu yang masuk kedalam grup. Rasa cuek masih menjadi alasan untuk tidak menanggapi pesan dalam isi grup tersebut, entah penting atau tidaknya pesan dalam grup, rasa cuek dan segan untuk masuk dalam percakapan masih terus didalam pikiran, takut menjadi cringe nantinya, karena tidak mau terlalu serius dulu untuk masuk kedalam percakapan itu, melihat kegiatan ini masih lama.

Rapat pertama pun dimulai, tetapi tidak tatap muka, melainkan melalui ZOOM. Mulai masuk kedalam pembahasan, suasana yang tegang dan kaku membuat rasa ingin masuk untuk mulai percakapan menjadi berat karena suasananya yang begitu serius. Penentuan ketua, wakil ketua, bendahara, dan sekertaris dimulai. Awalnya kami menentukan

secara sukarela, tapi tidak ada yg bersedia, pilihan acak menjadi opsi untuk menentukan semuanya agar semuanya terasa adil dan bisa diterima juga. Nama pertama yang keluar menjadi ketua adalah Edwin, kemudian nama kedua adalah Ryan, yap ini nama saya sendiri. Dengan rasa keterpaksaan dan sukarela juga, akhirnya jabatan untuk menjadi wakil ketua harus diterima dengan lapang dada.

Penentuan proker kami diajukan dari masing-masing individu menyesuaikan dengan jurusannya masing-masing. “Sosialisasi penggunaan Media Sosial yang efektif menjadi proker yang pas untuk diajukan, karena pilihan tersebut sangat cocok dan mengacu ke jurusan komunikasi. Banyaknya anggota kelompok yang terdiri dari 19 orang menjadi banyak juga proker dari setiap individu yang diajukan, sebelumnya anggota kelompok 017 terdiri dari 22 orang, 2 orang diantara kami mengundurkan diri dari kelompok, 1 orang mendapatkan kesempatan untuk mengikuti KKN internasional, dan 1 orang sedang mengandung karena sudah menikah.

Proker Sosialisasi penggunaan Media Sosial yang efektif tidak masuk kedalam pilihan kami, karena memang konsep untuk pelaksanaannya belum difikirkan juga. Dari 19 program kerja yang diajukan, hanya 15 yang menjadi pilihan kami untuk dijalankan saat kegiatan KKN berlangsung. Seorang teman KKN yang bernama Yahya memulai percakapan. “*ryan, lu gw jad2n PJ kerja bakti ya?*” dia bilang. Bingung sekaligus mau jawab apa, karena belum ada persiapan dari proker tersebut, dengan pasrah akhirnya permintaan itu diterima. “*ok sip, lu tinggal nentuin tempat sampah taruh dimana*” lanjut dia. “*What!?*” respon itu yang spontan dikeluarkan dalam hati, karena persiapan belum matang untuk menjalankan proker tersebut, dan hari pun semakin dekat dengan keberangkatan KKN.

Oke, mungkin alurnya terlalu cepat dan kata-katanya juga terlalu baku, kita mulai lagi dengan memundurkan sedikit alur yang ditulis. Mari kita mulai dari kumpul *offline* pertama kali, pertemuan tatap muka pertama kali nih. Udah sesuai sama ekspektasi sih, kumpul pertama kali pasti bakal berasa banget kaku nya, malu-malunya bakal kerasa banget pokoknya dah. Hari itu terlambat, karena ada satu lain hal yang buat

terlambat, melihat teman-teman baruku yang udah kumpul bikin perasaan malu dan kaku itu mulai kerasa banget, parah, asli gk bohong malu nya itu, buat gabung dalam satu meja yang masih kerasa asing banget sama orang-orang yang belum kenal dekat. Tapi semua berjalan mulus, dan gk ada hambatan sih untuk mulai percakapan sama mereka, yaa *first impression* yang sangat baik lah, *not bad* juga.

Lanjut ke survei pertama, yang dilaksanain tanggal 2 juni 2022. Diskusi dalam grup *Whatsapp* rame banget buat membahas pemberangkatan survei ini, mulai dari boncengannya, sampai apa yang harus dilakuin di Desa Cibeber 2 nantinya. Pertama kali yang difikirin adalah, boncengannya sama siapa, orangnya kaya gimana, dan bahan obrolan apa nanti yang pengen dibahas? karena perjalanan bakal terasa sepi juga kalau boncengannya tidak bisa diajak berdialog gitu kan. Di hari itu teman semotor saya bernama Artie, awal pertama kali buat bangun dialog agak susah sih, karena baru kenal juga dan Artie agak susah juga buat tektokan.

Pertama kalinya ke Desa Cibeber 2 ini, yang pertama dirasakan adalah “*pegel kan maen*”, dan jarak yang lumayan jauh juga membuat badan ini terasa ingin merebahkan badan di kasur yang empuk dan diselimuti bapakku, rindu sayur bayam masakan ibu. Lanjut ke survei pertama lagi, kembali ketujuan pertama kali kami survei adalah menjalin silaturahmi dengan tokoh masyarakat setempat, mulai dari kepala desa, RW, dan kepala dusun setempat. Desa Cibeber 2 ini mempunyai 4 dusun yang terdiri dari 8 RW dan 41 RT, yang tentunya kami hanya bersilaturahmi dengan kepala dusun saja, karena waktu yang terlalu singkat tidak akan cukup untuk kebeberapa RW. Survei pertama kami mendatangi RW 1 yang bertempat di dusun 1, dan kepala dusun 2, *alhamdulillah* kami sangat di jamu dengan ramah dan baik sekali. Selain itu kami juga menyusuri beberapa titik di sekitar dusun 1 dan dusun 2, agar penyusunan proker lebih terarah.

Masih banyak sekali info yang harus dicari dari Desa Cibeber 2 ini, kurangnya informasi buat kami memutuskan untuk mengadakan kembali survei yang kedua kalinya, demi tercapainya informasi yang lebih banyak tentang Desa Cibeber 2 ini. Tanggal 6 Juli 2022 menjadi

saksi diadakannya survei ke 2 dari kelompok 017, tujuan kami yang pertama adalah mencari informasi dari dusun 3 dan dusun 4, dan yang kedua mencari kontrakan yang akan kami singgahi nantinya selama satu bulan.

Hari itu menjadi hari yang kurang memuaskan bagi kami yang ikut dalam survei kedua, tentunya tidak kurang memuaskan untuk yang tidak ikut survei, haha saya bercanda. Hari itu langit sangat gelap, matahari tak tampak terlihat, dan turun hujan yang lumayan deras, seakan kurang puas untuk survei kali ini. Informasi untuk dusun 3 terlewatkan karena hujan yang turun membasahi bumi Cibeber 2, tapi kami tetap menjalankan survei ke dusun 4 yang jaraknya cukup jauh dari tempat kita meneduh saat hujan.

Pada tanggal 11 juli 2022, kami Kembali ke Desa Cibeber 2. Kali ini kami hanya ber empat, tujuan kami datang untuk melanjutkan komunikasi kami dengan pihak desa terkait tempat tinggal yang bakal disinggahi. Di survei kedua, kami sudah dapat pencerahan terkait kontrakan, ada dua pilihan kontrakan. Kontrakan pertama berlokasi di dusun 1, dan yang kedua berlokasi di dusun 2, tentunya pilihan kami ada di kontrakan yang berlokasi di dusun 2. Melihat jarak kontrakan di dusun dua yang lebih dekat ke dusun dusun lainnya. Kontrakan pertama yang ingin kami singgahi berada disamping sekolah SD, dengan kondisi yang lumayan angker dan air yang tidak memadai kami mengurungkan niat untuk ambil kontrakan tersebut. Bayangin, kontrakan yang belakangnya cuma kebun yang gelap dan lapangan yang ada didepan, sekolah yang disamping buat suasana makin angker dimalam hari.

Akhirnya kami mendapatkan kontrakan yang memungkinkan, dengan air yang memungkinkan disbanding kontrakan sebelumnya, kontrakan ini lebih better dari kontrakan sebelumnya. Pemilik kontrakan ini adalah Bu Yeni, hari itu kami diberi kesempatan untuk melihat kontrakan, dan baiknya beliau memberikan kami juga untuk ngontrak dirumah yang beliau tinggalkan cukup lama. Dengan prabotan yang ada didalam rumah, seperti alat masak, kasur, TV, dan motor yang nantinya bakal jadi transportasi selama KKN, dan harga yang menurut kami cukup terjangkau, tanpa pikir panjang kami mengiyakan tawaran beliau.

Meskipun yaa, rumahnya bakal ditempatin sama perempuan, kami tetap bersyukur dapat rumah yang enak untuk kami singgahi nantinya, dan tetap saja punggung saya terasa pegel setelah bangun dari tidur hahaha. Terima kasih Bu Yeni dan suami yang sudah sangat berjasa untuk kami, kami tidak akan melupakan beliau.

Kontrakan sudah dapat, akhirnya sampai dimana apa aja yang harus dibawa nanti selama satu bulan di desa nanti. Banyak banget pesan dari keluarga dan teman-teman untuk KKN nanti, mulai dari selalu jangan tinggalkan solat sampai jangan cinta lokasi di KKN. Banyak banget pesan yang disampaikan.

Akhirnya hari keberangkatan datang, tanggal 23 Juli 2022 kami berangkat. Jam keberangkatan di jam 10, titik kumpul di masjid Fathullah depan kampus 1. Hal yang sebenarnya tidak ingin terjadi, malah terjadi. Yap, kami semua ngaret dalam keberangkatan hari ini, karena beberapa faktor seperti bangun kesiangan dan telat datang menjadi permasalahan yang utama.

Papa dan mama nganter dari rumah sampai Ciputat, karena ingin menemani anaknya yang akan pergi dan tidak ada dirumah selama sebulan. Keberangkatan kami sebagian memakai motor, dan sebagian memakai mobil bersama keluarganya. Sampai disana, kami bersih-bersih kontrakan dan sempit ngobrol-ngobrol dengan bu Yeni.

Minggu pertama ditempat KKN, pandangan pertama minggu ini adalah minggu untuk beraadaptasi dengan lingkungan dan suasana yang baru juga. Teman-teman yang sebelumnya belum pernah ketemu di kumpul-kumpul sbelumnya, hari itu kami ketemu pertama kali. Susah untuk membaca karakter dari tiap orang yang ada disitu, apalagi baru pertama kali ketemu ya kan. Butuh waktu untuk mengetahui semuanya.

Dua hari pertama, kami sekontrakan masih bisa tersenyum karena air masih banyak didalam sumur. Setelah dua hari itu, kami semua sudah tidak tersenyum karena air sudah habis, dan butuh waktu untuk sumur itu terisi kembali, dan sedikit, hanya cukup satu ember besar saja. Sedangkan kami 9 orang di kontrakan.

Untuk permasalahan air ini, beberapa hari kemudian kami mendapatkan banyak sekali pahlawan untuk keberlangsungan hidup kami, haha cukup dramatis. Pertama-tama mari kita berkenalan dengan Pak Coti, beliau adalah tetangga kami disana. Kami sering komunikasi dengan beliau, ngobrol banyak hal dari dalam konteks KKN sampai diluar konteks itu. Sangat berkesan untuk kami selama kami tinggal disana. Beliau penyelamat untuk kami, selalu mengusahakan cara agar kami tetap bisa membersihkan badan. Banyak sekali hal baik yang beliau berikan kepada kami.

Disisi ibu-ibu ada Bu Yayah, sama seperti pak Coti, bu Yayah juga sangat baik kepada kami, mulai dari memberikan kami fasilitas untuk mandi sampai ngajak ngeliwet. Beliau sangat welcome dan selalu terbuka kepada kami. Sangat senang bisa bertemu dan kenal dengan beliau.

Banyak sekali masyarakat yang sangat berjasa untuk kami selama KKN disana, ada pak Asep yang menemani kami dari awal survei sampai kami selesai KKN di Desa Cibeber 2 ini. Ibu Lia yang menemani kami untuk membagikan bansos, ibu-ibu yang sangat menerima kami untuk ikut dalam bermain bola voli, masih banyak lagi yang sangat berjasa buat kami selama kami disana. Akan panjang sekali kalau dijelaskan. Intinya kami sangat berterima kasih kepada masyarakat disana.

Dari sekian banyak proker yang kami jalani, proker yang menurut ogut paling berkesan adalah bagi-bagi sembako. Semua proker sangat berkesan, tapi yang satu ini menjadi pilihan ogut agar dinobatkan menjadi proker yang sangat sangat berkesan, dengan pelaksanaan yang cukup lama, selama kurang lebih 3 hari kami melaksanakan proker ini banyak kejadian yang seru dan asik, yang mungkin kalau dicertain lagi bakal ketawa-ketawa lagi haha, dan banyak juga bertemu masyarakat baru di desa ini, tempat yang belum pernah kami kunjungi jadi kami kunjungi hari itu. Hal yang paling menyentuh hati, adalah saat para warga mendoakan kami saat kami memberikan mereka bantuan social tersebut. Kata-kata "*semoga panjang umur*", "*semoga sukses*", dan banyak lagi kata kata yang mereka sebutkan, membuat suasana menjadi pecah, sedih, sekaligus terharu.

Salah satu kejadian yang tidak bisa dilupain, saat kami sedang membagikan sembako didusun 3. Waktu itu hari terasa mulai sangat melelahkan, dan sedikit kurang semangat tetapi bantuan harus tetap dibagikan. Hari itu ogut satu motor sama Edwin, dengan menunggangi motor. Kami membawa 5 box kotak bansos sekaligus, dengan tujuan ke rumah kepala dusun 3, Edwin dengan percaya dirinya bawa 3 box didepan dia dan 2 box didepan, kami semua berangkat. Sampainya disana, ogut turun dari motor dan kunci stang, dengan posisi motor yang miring ke kiri dan tanah yang tidak begitu rata. Tiba-tiba terdengar suara “*yan, yan motornya jatoh*” spontan ogut noleh kekiri. Benar aja, kejadian itu Edwin dengan 3 box yang ada di pelukannya tiba-tiba jatuh kebelakang, tersungkur ke tanah dengan efek slow-mo. Sepontan kami semua tertawa terpingkal-pingkal, hahaha kejadian itu yang selalu d2ngat nanti. Sorry yah win gk sempet menyelamatkan.

Sebelum kembali ke habitat dan aktivitas kami, tidak lengkap rasanya kalau kami tidak berpamitan. Disetiap pertemuan pasti ada perpisahan juga, dengan perasan berat dan juga sedih untuk meninggalkan tempat yang kami singgahi selama sebulan lebih. Sedih, sudah pasti menyelimuti hati kecil kami dihari itu, karena harus berpisah dengan warga yang membuat kami selalu terasa senang berada dilingkungan mereka. Tanggal 23 Agustus 2022 kami berpamitan kesetiap sekolah yang kami ajar, dan warga yang selama ini membantu kami selama sebulan di sana. Dimulai dari sekolah MI PUI yang kami ajar, SDN Melati, dan MI Muhammadiyah. Tangis kesedihan pecah selama berpamitan, air mata mengalir seakan tidak akan bertemu kembali dilain hari, sulit untuk berkata-kata.

Di penghujung kegiatan ini, kami sempet jalan-jalan, karena kaya gak kebayar aja gitu, KKN diBogor kok gk jalan-jalan ya kan. Hari itu tanggal 24 Agustus 2022 kami sekeluarga KKN kelompok 017 dengan nama kelompok AMERTA, jalan-jalan. Rekreasi, dan bertamasya bersama-sama untuk melepas penat, pusing, dan jenuh selama menjalankan program kerja KKN ini. Berangkat dengan membawa 10 motor, kami jalan menyusuri jalan Leuwiliang dan Pamijahan, dan sampai dimana tempat yang ingin kita datangi, yaitu curug Lembah Tepus.

Tanggal 25 Agustus 2022, hari dimana penutupan kegiatan KKN. Rasa emosional di hari pamitan kami, kembali terulang, tangis dan kesedihan kembali hadir di hari itu. Sulit untuk berkata-kata lagi karena kadang selalu teringat hari-hari disana.

Dan di tanggal 26 Agustus 2022, akhirnya kami pulang ketempat kami masing-masing. Terima kasih atas semua yang terlibat di kegiatan ini, warga Cibeber 2 yang selalu memberikan fasilitasnya saat kami kesulitan sesuatu, terutama air. Dan terima kasih banyak buat temen-temen kelompok yang sangat sangat baik, bisa menerima kurang dan lebihnya dari diriku ini, dan juga bisa saling melengkapi satu sama lain. Seru banget pengalamannya, tambah banyak teman, momen-momen seru yang gak bakal dilupain. Kayak sebulan tuh kurang gitu buat tinggal bareng mereka, sungguh pengalaman yang gak bisa dilupain.

Semoga kisah ini bisa menginspirasi pembaca, meskipun lebih banyak *story telling*-nya. Terima kasih buat semuanya, maaf atas semua kesalahan dari gw. Mau nangis ngetik ini :’(

Sepenggal Kisah yang Tak Terlupakan

Oleh: Citra Dewi Retnosari

Perjalanan menjadi seorang mahasiswa memang dipenuhi banyak cerita, diawali sebagai mahasiswa baru yang menyenangkan bisa mendapatkan teman dan pengalaman baru, lalu menjadi mahasiswa semester tengah yang dipenuhi banyak tugas dan kegiatan organisasi. Dan sekarang menjadi mahasiswa semester akhir yang begitu rumit. Sebelum masuk ke semester 7 ini, terdapat satu kegiatan yang wajib diikuti oleh para mahasiswa yaitu Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana mahasiswa terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Pada Bulan Januari 2022 kabar tentang KKN sudah terdengar di kalangan mahasiswa. Mendengar kata KKN dalam benak saya berpikir bahwa KKN merupakan sesuatu yang menyenangkan sekaligus menakutkan. Pertama saya berpikir KKN adalah sesuatu yang menyenangkan karena ini akan menjadi pengalaman baru, dimana saya akan tinggal di lingkungan baru bersama orang-orang baru. Sedangkan saya merasa agak takut karena harus keluar dari zona nyaman, yang biasanya dimasa pandemi saya hanya dirumah, kali ini harus berbaur secara langsung dengan masyarakat.

Berbicara mengenai KKN, sebelumnya saya sudah mendengar cerita tentang kegiatan tersebut dari kakak-kakak tingkat. Mulai dari cerita yang menyenangkan sekaligus cerita kurang menyenangkan yang dialami oleh kakak tingkat. Tak lupa kakak tingkat juga memberikan tips dan pesan-pesan kepada saya mengenai beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum KKN, seperti program kerja yang akan dijalankan, pun barang-barang yang nantinya harus dibawa selama KKN.

Di bulan Februari, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membuka pendaftaran KKN. Disitu terdapat beberapa pilihan program yaitu KKN reguler, KKN kebangsaan, KKN AISEC, *KKN in Campus*, dan KKN Internasional. Saya langsung mendaftarkan diri dengan memilih KKN Reguler. Setelah Pendaftaran KKN usai, hari yang dinanti pun tiba yaitu adanya info mengenai pembagian kelompok KKN melalui PDF di minggu terakhir bulan April. Dengan rasa penasaran, saya langsung mencari

nama saya. Setelah membukanya saya agak sedikit kecewa karena saya ditempatkan dikelompok 017, dimana tidak ada satupun teman yang saya kenal.

Selang beberapa hari setelah pengumuman, tak disadari sudah ada grup baru di *whatsapp* saya dengan nama “KKN Kelompok 017” dengan jumlah 21 anggota. Setelah saya membukanya ternyata belum ada obrolan yang dimulai di grup. Mungkin karena pada saat itu satu sama lain masih malu-malu belum saling mengenal. Esok harinya, ada satu orang, pembuat grup kelompok KKN kami yang memulai prolog dengan perkenalan. Akhirnya sedikit demi sedikit obrolan di grup *Whatsapp* pun terjalin, walaupun masih terasa canggung dan kaku.

Satu minggu setelah pengumuman kelompok, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan pembekalan KKN yang mewajibkan seluruh anak bergabung secara online melalui zoom dan youtube. Saat itu dijelaskan terkait apa saja program-program KKN yang diselenggarakan oleh PPM, dan apa saja yang harus disiapkan oleh masing-masing kelompok. Salah satu tugas yang diperintahkan oleh PPM adalah membuat nama kelompok, dan menyusun struktur kelompok KKN, seperti ketua, sekretaris, bendahara, dan divisi-divisi yang sekiranya dibutuhkan.

Walaupun perkenalan terbilang sudah agak lama, kelompok kami masih terbilang canggung dan kaku, Pun saat rapat perdana melalui *Google Meet*. Terasa sangat sunyi hanya beberapa orang yang bicara. Meskipun begitu, rapat ini berhasil menghasilkan struktur dan nama kelompok. AMERTA, nama yang telah kami sepakati di rapat perdana untuk kelompok KKN 017. Sesuai dengan artinya yaitu abadi, Kami berharap AMERTA selalu ada sebagai tempat berproses dan berkarya yang tidak pernah mati dan tidak pernah lekang oleh waktu. Dan terus menerus menubar manfaat yang bisa dijadikan pembelajaran atau sumber kehidupan bagi masyarakat.

Saat pembahasan struktur kelompok, tak ada satupun dari kami yang bersedia untuk menjadi ketua kelompok. Hingga akhirnya kami memutuskan untuk menggunakan cara *spin* dalam menentukan Badan Pengurus Harian. Dan terpilihlah Saudara Reza Edwin sebagai pemimpin kelompok kami. Sosok jiwa pemimpin sudah ada di dalam diri Reza.

Dalam memimpin kelompoknya, Reza dibantu oleh Muhammad Ryan Revi Arnan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang menjabat sebagai Wakil Ketua.

Berlanjut lagi, nama Nadia dan saya muncul dalam aplikasi spin, itu menandakan bahwa kami menjadi sekretaris dalam kelompok AMERTA. Sebagai partner, Nadia Munjiah sangat gesit dalam mengurus administrasi. Selanjutnya Azalia Qonita Azmi dan Nur Asti Maysaroh, sosok tangguh yang menjadi bendahara. Dua sosok ini terbilang sangat ciamik dalam merencanakan dan mengelola keuangan kelompok.

Dalam kelompok kami ada enam divisi yang telah dibentuk, pertama ada divisi acara yang dipegang oleh Yahya Fathin Prasetyo dan Darmansyah. Dua sosok kreatif yang menyusun program kerja dengan sangat terstruktur. Lalu divisi pubdekdok oleh Firdan Mildani dan Muhammad Rizza Nur Fauzi. Dua bestie ini terbilang pemalu dan tidak banyak omong. Walau begitu mereka memiliki *skill* yang mumpuni dalam bidang *design*. Kemudian ada divisi akomodasi dan perlengkapan yang dipegang oleh Lona Nur Azizah, Ariq Zamzami Salim, dan Muhammad Fauzy. Ketiganya sangat tangguh menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan untuk kelompok. Kemudian ada divisi humas, divisi terpenting untuk memperluas relasi dengan masyarakat. Divisi ini dipegang oleh Audrey dan Arti Noviani. Tak kalah penting, kami juga ada divisi konsumsi yang memenuhi nutrisi anggota kelompok dengan masakan bergizinya, yang dipegang oleh Fuzna Nur Layli dan Faiqoh El-Himmah. Dan yang terakhir divisi *fundraising* yang sangat membantu kelompok mencari dan mengumpulkan dana untuk kegiatan. Mereka adalah Barrata Persada Alam dan Najmah Hadzami Zahra.

Pada bulan Mei, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengumumkan tempat KKN untuk masing-masing kelompok. Dan kelompok 017 ditempatkan di Desa Cibeber 2, Kecamatan Bogor, Jawa Barat. Setelah mengetahuinya saya langsung mencari informasi mengenai desa tersebut dan mencanangkan untuk mengadakan pertemuan secara *offline*. Part Café adalah tempat pilihan kami untuk mengadakan pertemuan perdana. Karena baru pertama kali bertemu, kami masih terasa canggung satu sama lain. Disana kami membahas jobdesk masing-

masing divisi dan perencanaan survei untuk melihat kondisi lingkungan Desa Cibeber 2.

Kelompok kami memutuskan untuk melakukan survei dua kali yaitu pada bulan Juni dan Juli. Setelah survei, kesan yang terpikirkan setelah melihat Desa Cibeber 2 adalah desa dengan jalan yang kurang baik, susah sinyal, desa yang asri, serta desa yang sangat luas karena terdiri dari 4 dusun. Dimana jarak antar sesama dusun sangat jauh.

Bulan Juli tepatnya tanggal 23, perjalanan baru dimulai. Kami berangkat dari Ciputat ke Bogor menggunakan motor dan mobil. Kami tinggal di rumah bu yeni, salah satu warga di desa tersebut. Kedatangan kami disambut hangat oleh warga sekitar mulai dari kepala dan staff desa, tokoh masyarakat, bahkan para remaja majelis. Disini kami berusaha membangun kemistri satu sama lain layaknya keluarga. Dengan kebergaman sifat masing-masing kami membuat cerita dan kenangan yang tak terlupakan.

Desa Cibeber 2 merupakan tempat dimana saya banyak belajar hal-hal baru. Mulai dari bahasa sunda yang mereka gunakan, keagamaan yang sangat kental, dan keramahan masyarakatnya. Salah satu warga dengan keramahannya yang membuat saya terkesan adalah Bu yayah. Menurut saya Bu Yayah adalah salah satu sosok inspiratif yang saya temui. Beliau merupakan warga yang terbilang sangat sederhana tetapi dengan kebaikan hatinya beliau mau membantu kami selama disana. Salah satu kebaikannya adalah mau menerima kami mandi hampir setiap sore, disaat kami tidak dibolehkan untuk mandi di masjid. Kami terpaksa harus menumpang mandi dirumah warga karena air dirumah kami tidak bisa keluar.

Hal lain yang membuat saya terkesan adalah tingkah laku anak-anak di Desa tersebut. Pasalnya saat kami menjalankan program kerja AMERTA Pintar, yaitu kegiatan mengajar di beberapa sekolah. Tingkah laku mereka sangatlah manis, setiap melihat kami mereka sontak menyapa dan meminta salim. Beberapa anak juga memeluk dan menggandeng kami, memminta kami untuk segera masuk ke kelas nya. Salah satu momen manis yang tak terlupakan adalah ketika kami hendak pulang mereka menangis meminta kami untuk tetap tinggal, dan memberikan buket bunga kepada kami.

Tinggal di Desa Cibeber 2 selama satu bulan memberikan banyak sekali pelajaran. Salah satunya adalah kesederhanaan dan ketulusan yang dimiliki masyarakat disana. Tanpa disadari, mereka telah mengajari kami sebuah ketulusan, dan pentingnya hidup dengan apa adanya. Kerendahan dan kebaikan hati masyarakat membuat saya tersentuh. Secara tidak langsung mereka mengajarkan bahwa adab harus diatas ilmu pengetahuan. Karena Meskipun kebanyakan dari mereka bukanlah sosok intelektual yang mengenyam pendidikan tinggi, tetapi hati mereka sangatlah bersih.

Walaupun hanya 30 hari, rasanya banyak sekali kenangan yang telah kami ukir bersama. Meskipun pada awalnya terasa sangat lama dan ingin secepatnya selesai, setelah dijalani terasa sangat singkat dan berkesan. Makan bersama, bermain UNO, numpang mandi, dan karaoke adalah momen indah yang akan saya rindukan. Saya bersyukur telah dipertemukan dengan orang-orang baik disini. Terimakasih kepada teman-teman dan seluruh warga Desa Cibeber 2 yang telah menerima saya ditengah-tengah kalian

KKN AMERTA: Meski Singkat Namun Mengandung Banyak Kenangan

Oleh: Nadia Munjiah

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN merupakan salah satu bagian implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada masyarakat. Sebagai mahasiswa tingkat akhir menjadi hal wajib untuk mengikutinya karena bukan hanya sekedar mengimplementasikan ilmu kepada masyarakat melainkan juga merupakan tugas mata kuliah yang mesti ditempuh dan pra syarat kelulusan. Sudah dua tahun belakang KKN yang diadakan oleh UIN Jakarta dilaksanakan secara *online* atau dari rumah masing-masing karena terkendala pandemi *covid-19*. Namun karena pada tahun ini pandemi sudah mereda dan kondisi kembali normal, beberapa dosen pun melakukan perkuliahan secara *offline* di kampus. Memasuki awal semester baru, Terdapat isu KKN akan dilaksanakan secara luring atau mahasiswa terjun langsung ke masyarakat dimana mahasiswa ditempatkan di desa-desa. Rasa senang dan khawatir terus berkecamuk di dalam pikiran. Senang karena bisa merasakan pengabdian secara langsung dan menikmati hidup di desa, khawatir karena takut bertemu banyak orang yang tak sesuai dengan harapan.

Ketika mendaftar pun sempat bimbang ingin mengikuti program KKN seperti apa karena memiliki macam jenis dan kegiatannya. Banyak teman yang mengajak untuk *KKN in campus* dan ada juga yang mengajak untuk mendaftar KKN kebangsaan. Tak mau ambil pusing untuk seleksi pendaftaran, saya pun memilih KKN reguler yang diadakan di desa-desa sekitar Kabupaten Bogor, Tangerang dan Lebak.

Sebulan kemudian, PPM mengumumkan nama-nama anggota kelompok, nama saya pun masuk kedalam kelompok 017 yang terdiri 21 orang yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Sewaktu melihat nama-nama anggota yang asing tak ada satupun nama yang dikenal, hanya satu nama yang saya tahu yaitu Faiqoh El Himmah. Meskipun begitu saya juga tidak tahu orangnya yang mana hanya sebatas kenal nama saja karena satu Pesantren di Sabilussalam Ciputat. akhirnya

saya pun mencari teman melalui komentar di *Instagram* PPM UIN Jakarta, ada seorang teman kelompok yang menghubungi melalui pesan *Instagram* yaitu arti, kami pun berkenalan dan dia pun mengajak masuk ke dalam grup kelompok di *whatsapp*.

Ketika melihat grup *whatsapp* sudah terisi 21 orang yang artinya semua anggota kelompok sudah tergabung ke dalam grup tersebut, keesokan hari kami pun memperkenalkan diri dengan cara yang klasik yaitu menyebutkan nama, jurusan dan asal tempat. Pertemuan pertama kami sepakat untuk diadakan secara *online* melalui *google meet* untuk menentukan struktur Badan Pengurus Harian atau BPH. Ada cerita unik dibalik penentuan struktur BPH karena tidak ada yang menginginkan dan mengajukan diri sebagai ketua, akhirnya pemilihan menggunakan aplikasi *spin* atas dasar inisiatif dari Edwin, tetapi lucunya dia yang berinisiatif untuk menggunakan *spin* malah nama dia yang keluar menjadi ketua kelompok. Begitu juga dengan Ryan sebagai wakil ketua, dia yang mengajukan untuk ditentukannya wakil, malahan nama dia yang keluar sebagai wakil ketua. Selanjutnya pemilihan sekretaris dan bendahara kelompok dilakukan menggunakan *spin* pula, siapa yang menyangka nama saya dan Citra pun keluar sebagai sekretaris kelompok sedangkan untuk bendahara kelompok nama yang keluar adalah Asti dan Qoni. Pada awalnya saya yang tidak menginginkannya karena mendapat saran dari beberapa senior dan teman “*jangan mau jadi sekretaris, nanti pusing mikirin laporan terus*” ujar mereka. Namun karena nama saya keluar sebagai bagian dari sekretaris mau tidak mau, suka tidak suka saya terima dengan lapang dada karena sudah diamanahkan. Setelah terbentuk struktur BPH kami juga mengadakan rapat untuk menentukan struktur secara keseluruhan dan menentukan nama kelompok, Akhirnya kami sepakat untuk menamai kelompok dengan AMERTA yang artinya tidak akan mati atau abadi.

Setelah mengadakan beberapa kali rapat *online* pada akhirnya digelarlah pertemuan secara *offline* di part café. Maklum saja meskipun sudah mengadakan rapat berkali-kali kami semua belum pernah bertemu satu sama lain dan tidak mengetahui bagaimana bentuk dan wajah sesama kelompok. Sebelum ke pertemuan, ada rasa antusias dalam diri,

akhirnya saya mengetahui teman kelompok secara langsung yang selama ini hanya mengetahui melalui foto dan suaranya saja. Siapa coba yang tidak antusias, karena merekalah yang akan tinggal sebulan bersama dan mengerjakan program kerja secara bersama-sama. Namun rasa antusias itu juga diselemuti rasa takut, takut untuk memulai pertemanan baru dan tidak bisa berbaur dengan yang lain. Pertemuan itu diadakan di siang hari, meski dibalut rasa canggung kami pun membahas mengenai progress KKN, selepas itu kami berkenalan lebih dekat dan sekedar berbincang sambil bertukar cerita seperti tentang jurusannya, rumah dimana hingga saling mengikuti akun *Instagram*. Namun setelah pertemuan itu ada dua orang teman sekelompok mengabarkan kalau ia tidak lagi bisa bergabung, karena diterimanya KKN Internasional di Korea Selatan dan satunya lagi karena sedang mengandung, jadi lah kami hanya memiliki anggota berjumlah 19 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 10 perempuan.

Satu hari sebelum diadakannya survei kami bertemu dengan DPL yaitu pak Abdurrauf melalui *google meet*, untuk meminta bimbingan dan arahan, dalam pertemuan *online* tersebut kami memperkenalkan diri kepada beliau dan beliau pun memberi arahan serta saran bagi kami yang akan melakukan survei ke lokasi. Keesokannya kami berangkat untuk melakukan survei ke lokasi untuk melihat kondisi dan bersilahturahmi dengan aparaturnya desa serta berbincang-bincang mengenai potensi dan permasalahan yang ada untuk diajukan sebagai proposal program kerja. Ohiya sebelumnya saya belum mengenalkan desa yang menjadi tempat pengabdian. Hanya sekedar informasi bahwa desa yang menjadi tempat pengabdian kami adalah Desa Cibeber 2 yang berada di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Yang dimana letaknya cukup jauh dari kampus UIN Jakarta memakan waktu kurang lebih 2 jam lamanya untuk menuju kesana. Ingat sekali waktu mendapat lokasi pengabdian di daerah Bogor, banyak orang yang berkata, “*enak itu mah KKN-nya di Bogor ga panas, ga kaya di daerah Tangerang atau Lebak*”, dan tara ternyata sama saja panasnya, bahkan bisa menandingi panasnya Ciputat.

Oke kembali lagi ke topik. Setelah melakukan survei, rasanya informasi yang didapati kurang, akhirnya saya bersama citra bolak-balik

mengajukan pertanyaan kepada pihak desa melalui pesan *whatsapp*. Selain itu kami pun mengadakan rapat untuk membahas program kerja apa yang akan diajukan dalam proposal, hingga pada akhirnya kami pun mengajukan 15 program kerja yang mencakup 6 bidang yaitu bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi, lingkungan, kesehatan dan sosial. Dengan mengusung tema “*Bersinergi Mengoptimalkan Potensi Desa Dalam Mewujudkan Masyarakat yang Unggul, Mandiri dan Terampil*”. Setelah proposal rampung, kami pun melakukan survei kedua untuk mengajukannya ke pihak desa, sekaligus melihat kondisi desa lebih dalam dan mencari tempat tinggal untuk dijadikan sebagai posko. Namun karena ditengah-tengah melakukan survei hujan datang yang tak kunjung henti, miris memang menjadikan survei kali pun belum juga maksimal dan masih banyak yang belum didapat, seperti tempat tinggal dan kami pun masih kebingungan dengan titik-titik yang akan dilaksanakannya program kerja.

Setelah melakukan survei kedua tersebut, setiap minggu diadakan rapat secara *online* untuk membahas progres setiap divisi dan memantapkan program kerja dan kegiatan yang akan dilaksanakan ketika KKN berlangsung. Minggu demi minggu kami pun telah memantapkan kegiatan yang akan dijalankan selama KKN, tak terasa tinggal seminggu lagi akan berangkat ke lokasi KKN. Namun ketika bersiap diri untuk mengikuti KKN, ada kabar bahwa beberapa Jurusan di fakultas Tarbiyah salah satunya adalah PAI akan melakukan PLP atau Pengenalan Lapangan Persekolahan yang wajib diikuti sebagai praktek mengajar di lapangan, pasalnya kegiatan itu diadakan beberapa hari selang KKN selesai. Sempat kesal karena tidak ada waktu untuk istirahat, bayangkan saja setelah melakukan pengabdian di desa selama sebulan, hanya berselang beberapa hari langsung melaksanakan PLP. Akhirnya beberapa hari menuju keberangkatan ketika orang-orang sibuk menyiapkan barang-barang yang akan dibawa ke lokasi KKN, saya bersama teman saya malahan sibuk mencari sekolah yang akan dijadikan tempat PLP.

Kami pun sepakat untuk berangkat ke lokasi pada hari Sabtu tanggal 23 Juli sekaligus pengambilan kunci rumah dan kontrakan yang

akan kami tempati di ibu pemilik. Di hari pemberangkatan, kami pun seperti biasa berkumpul terlebih dahulu di Masjid Fatullah sembari menunggu teman-teman yang lain datang. Kami pun berangkat menggunakan motor dan ada juga yang menggunakan mobil. Karena tidak melewati jalanan yang biasa dilewati ketika survei, jadilah perjalanan menuju lokasi memakan cukup waktu, hampir 3 jam kami habiskan di perjalanan. Kami pun tiba di Desa Cibeber 2 sore hari yang disambut dengan senyuman hangat dan lambaian tangan anak-anak dan para warga ke arah kami. Sesampainya di lokasi satu hal yang terpikirkan adalah “*akhirnya jadi juga ni KKN*”.

Setibanya di rumah tempat yang akan kami tinggali, sudah ada ibu Yeni-pemilik rumah dan kontrakan yang menunggu. Kami pun bergegas untuk merapikan barang-barang pribadi dan memilih kamar mana yang ingin ditempati, karena ketika pemilihan kamar saya tidak ada di rumah, Citra pun menelpon untuk mengajak saya menjadi teman sekamar bersama Lona dan Zahra di kamar *greenscreen* kami menyebutnya. Di malam harinya dari divisi konsumsi membagikan jadwal memasak, saya bersama Asti kedatangan jadwal masak di hari pertama, sungguh melelahkan bukan baru saja datang malah keesokannya disuruh masak mana pagi-pagi mesti pergi ke pasar mencari bahan makanan. Meskipun begitu walaupun sesuai jadwal hanya kami berdua yang memasak, tetapi teman-teman yang lain pun juga turut ikut membantu terutama Faiqoh, Fuzna, dan Qoni yang selalu membantu untuk memasak dan membuat santapan pun menjadi nikmat dan lezat serta layak untuk dimakan.

Satu hari menjelang pembukaan KKN, kami pun melakukan koordinasi dengan beberapa pihak desa untuk bersilahturahi dan menyebarkan undangan pembukaan. Selain itu beberapa dari kami juga berkunjung ke sekolah-sekolah sebagai tempat dilaksanakannya program kerja. Hari pembukaan KKN pun telah tiba, sebelum memulai kegiatan pertama kami pun berdoa dengan harapan seluruh kegiatan yang akan kami laksanakan selama sebulan berjalan dengan lancar dan maksimal.

Di minggu pertama KKN, saya mula2 dengan mengerjakan proker saya yaitu BTQ di TPA Asy-Syuhada ditemani dengan Zahra, Ryan dan

Darman. Kemudian pihak desa meminta kami untuk mengajar di sekolah yang pada awalnya proker mengajar hanya di TK dan TPA, sekarang kami juga harus mengajar di MIM Cibeber IV, SDN Melati dan MI PUI Pasir Honje. Pertama kali ikut ke MIM Cibeber IV tidak ada keinginan untuk mengajar hanya sekedar melihat-lihat jadwal mapel disana, tapi keadaan berkata lain saya yang belum siap apa-apa diminta untuk mengajar mapel Akidah Akhlak di kelas 5 dan 6, sebuah pengalaman baru bagi saya. Meskipun saya berasal dari fakultas keguruan, nyatanya saya pun belum pernah terjun langsung untuk mengajar di kelas apalagi dengan jumlah murid sebanyak itu, akhirnya hanya dengan bermodal *mictoteaching* semester lalu dan sekilas membaca modul, *bismillah* saya memberanikan diri untuk melakukannya. Ohiya selain kami diminta mengajar, kami juga diminta untuk membantu pihak desa di Kades Cup Cibeber 2 untuk berjualan kupon *doorprize*. Setiap hari kami bergilir untuk menjualkan kupon tersebut dan mengitari lapangan bukit Angsana seraya berkata “*aa. teteh., yuk dibeli kuponnya siapa tahu dapat hadiah!!*”. Di minggu ini juga kami berkolaborasi bersama IPM (Ikatan Pemuda Muhammadiyah) untuk menyukseskan acara peringatan 1 Muharram 1444 H 1444H di kampung Cibeber IV, Dusun I. selain itu karena bertepatan diselenggarannya BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional), kami pun turut serta membantu ibu-ibu posyandu untuk membantu kegiatan tersebut. Meskipun begitu walau setiap hari ada saja proker yang harus dikerjakan, tetap saja rasa *homesick* terus menyelimuti, maklum saja manusia ini ga bisa jauh-jauh dari rumah agak *lebay* memang hahah.

Selanjutnya pada minggu kedua, mendengar ada teman yang ingin mengajar di SDN Melati yang lokasinya tak jauh dari posko kami, saya pun berinisiatif untuk ikut mengajar di sana ditemani dengan Asti. Itung-itung mengetahui perbedaan pengalaman mengajar antara di sekolah dan di madrasah. Hari-hari di minggu kedua kami jalani seperti biasanya yaitu mengerjakan proker masing-masing, perempuan bertugas memasak, laki-laki pun bertugas mencuci piring setelah itu makan bersama. Tapi di minggu kedua ini terasa berat, karena wilayah yang kami tinggali kesusahan akan air, “*mana masih sebulan lagi disini tapi udah kekusahaan air aja*”, ujar diriku di dalam batin. Setiap hal pasti dilalui dengan perjuangan, akhirnya untuk sekedar mandi dan kebutuhan

pribadi, kami semua menumpang di masjid dan rumah-rumah warga yang jaraknya cukup jauh dari posko, apalagi kalau balik mandi di malam hari kadang suka takut sendiri untuk melewatinya karena tidak ada satupun lampu penerang jalanan disana dan harus melewati hutan, sering kali juga kami mengangkut air dari masjid bawah dan menampung air hujan, Ketika memasuki sabtu kami pun selalu mengadakan evaluasi kelompok agar kedepannya kelompok kami menjadi lebih baik lagi, disamping itu saya dan Citra sebagai sekretaris tak bosan-bosannya juga untuk mengingatkan teman-teman membuat laporan mingguan yang harus dikirimkan ke e-laporan KKN setiap minggunya.

Ketika memasuki minggu ketiga di Desa Cibeber 2, kami pun sudah mulai nyaman dengan keadaan dan akrab antara satu sama lain saling berinteraksi, bermain bersama, membuat guyonan aneh yang terkadang saya pun tidak mengerti sebenarnya apa yang membuat itu terlihat lucu hingga saling bertukar cerita dan pikiran. Dan Cibeber 2 pun rasanya seperti rumah kedua bagi kami, selain sudah hafal jalanan sekitar, warga setempat pun ramah-ramah dan hangat menyambut adanya mahasiswa bahkan sukarelawan meminjamkan kamar mandi rumahnya untuk kami, terima kasih bu Yayah, bu 2n, keluarga Pak Coti dan ibu Pemilik Warung depan untuk air dan kamar mandinya. Rasa kekeluargaan pun mulai terasa mungkin karena sudah setengah perjalanan kami lalui bersama.

Tak terasa sudah memasuki minggu keempat, yang menjadi fokus utama kami di minggu ini adalah mengadakan perayaan HUT RI, pasalnya kami mengadakannya tidak berkolaborasi dengan pihak mana pun, kami pun hanya berkoordinasi dengan pihak desa untuk mengajukan proposal, kepala dusun, kepala RW dan kepala RT yang ada di dusun 2. Hari perayaan HUT RI pun tiba, pada tanggal 017 Agustus semua sibuk menyiapkan acara lomba yang akan digelar di lapangan dusun 2. Sempat khawatir karena hanya sedikit yang mendaftar untuk mengikuti perlombaan, namun semakin siang para warga pun semakin ramai dan turut menghadiri acara ini meskipun hanya sekedar melihat saja. Walaupun begitu kami berhasil menyelesaikan acara tersebut, tinggallah proker cek Kesehatan dan pembuatan papan nama jalan. Kami pun turut serta dalam setiap proker yang dilaksanakan, bukan hanya

sekedar kebutuhan laporan tetapi turut saling bantu-membantu antar sesama.

Setelah melewati beberapa minggu di Desa Cibeber 2, tak terasa sebentar lagi masa pengabdian kami telah selesai. Namun anehnya di minggu terakhir bukannya istirahat dan berlibur malah keadaan pun berbalik semuanya sibuk dengan proker yang belum selesai seperti tiba-tiba sembako datang dan pembuatan papan jalan yang tak kunjung usai. *Apakah ini bertanda kami harus menghabiskan waktu lebih lama lagi disini? hahaha.* Meskipun demikian kami pun berhasil untuk melewati itu semua.

Sebelum mengadakan acara penutupan kami pun berpamitan dengan sekolah-sekolah tempat kami mengajar dan warga sekitar, air mata pun tak kuasa terbendung ketika bersalaman seraya meminta izin untuk pamit dengan mereka semua. Dan dihari selanjutnya dengan pertimbangan dan berdebatan yang panjang, akhirnya kami pun sepakat untuk berlibur bersama melepas semua kepenatan kami selama KKN. Kami pun berlibur ke sebuah curug yang ada di daerah Pamijahan yaitu lembah tepus.

Hari penutupan pun telah tiba, para tamu undangan pun turut hadir di balai desa, penutupan ini diawali dengan pembukaan MC, lantunan ayat suci al-Qur'an, sambutan dari kepala desa dan tamu undangan yang lainnya, memberikan cendramata sebagai kenang-kenangan dan ditutup dengan menonton video dokumenter selama kami KKN di Desa Cibeber 2 yang merupakan hasil kerja lembur dari divisi PDD. Entah mengapa perasaan senang, haru dan sedih yang melebur menjadi satu kala itu. Senang karena akhirnya kami akan pulang ke rumah masing-masing. Sedih karena akan berpisah dengan Desa Cibeber 2, para warga yang sangat ramah dan tentunya teman-teman AMERTA yang kini sudah menjadi keluarga. *Ah Rasanya ingin memperlambat waktu untuk bisa menikmati kenangan lebih lama dengan mereka semua.* Dengan dilaksanakannya acara penutupan, yang artinya usai sudah masa pengabdian kami di Desa Cibeber 2. Desa Cibeber 2 dengan segala kenangan di dalamnya, memberikan sebuah pengalaman dan pelajaran baru yang tak terlupakan.

Sebenarnya masih banyak kisah yang ingin saya sampaikan, tapi karena takut kepanjangan dan malas untuk dibaca *it's oke* biarlah kisah itu kita nikmati bersama, ohiya karena sudah penghujung tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada para warga Desa Cibeber 2 yang sudah berbaik hati dan menyambut kami dengan hangat dan tak lupa juga kepada teman-teman AMERTA yaitu Fuzna, Citra, Faiqoh, Arti, Asti, Qoni, Audrey, Lona, Zahra, Edwin, Ryan, Darman, Yahya, Rizza, Firdan, Fauzy, Barra dan Ariq yang telah membantu, berkerja sama dan kebersamai selama sebulan. Kalian luar biasa sukses selalu ya buat kalian semua. Semoga tali pertemanan kita bukan hanya sekedar KKN saja!! *Good Job and See u soon guys.* (emot bintang-bintang).

Semua Tentang AMERTA

Oleh: Nur Asti Maysaroh

Awal mula saya menjadi mahasiswa baru di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019. Sejak saat itu saya mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara *offline*. Ketika saya baru memasuki awal semester dua terjadi pandemi *Coronavirus Disease-19* yang mengharuskan perkuliahan dilakukan secara online. Saya mengikuti perkuliahan secara online selama kurang lebih lima semester, ada berbagai perasaan senang dan sedih saat perkuliahan dilaksanakan secara *online*, senangnya ketika perkuliahan bisa diakses dari rumah melalui handphone atau laptop tanpa perlu datang ke kampus, karena bagi saya anak yang PP atau (Pulang-Pergi) jarak dari Jakarta-Ciputat bisa menghabiskan waktu 1,5 jam untuk sampai ke kampus menjadi lebih fleksibel saat mengikuti perkuliahan. Sedihnya karena merasa bosan dengan kegiatan yang hampir sama dilakukan setiap hari menatap layar laptop berjam-jam. Tibalah semester enam, setelah merasakan kejenuhan dengan perkuliahan *online* saya mendapatkan informasi bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun ini akan dilaksanakan secara *offline*. Wah, tentunya saya sangat senang ketika mendapatkan informasi tersebut karena liburan pada semester kali ini akan lebih bermanfaat, saya segera mencari informasi melalui akun media sosial *instagram* PPM untuk pendaftaran, pembekalan serta pelaksanaan KKN. Tepatnya pada bulan April setelah mengikuti pembekalan KKN melalui *zoom meeting*, saya mendaftarkan diri untuk mengikuti program KKN Reguler. Waktu terus berjalan dan hari silih berganti, saya tidak sabar menunggu hasil pembagian kelompok KKN. Setelah saya menunggu, akhirnya pembagian kelompok KKN dishare melalui *whatsapp* oleh teman saya yang sudah lebih awal mendapatkan informasinya pada *instagram* PPM.

Dalam sebuah *file* yang tersebar di grup *whatsapp* disana terdapat pengumuman penetapan kelompok KKN, dan nama saya tercantum dalam kelompok 017. Saya melihat nama-nama yang ada dalam kelompok tersebut untuk memastikan apakah ada yang sefakultas dan seprodi dengan saya, dari sekian nama tidak ada yang saya kenal dan saya

sendirian dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Canggung- Iya, itulah yang muncul pertama kali dalam pikiran saya. Saya berusaha mencari teman kelompok melalui postingan *instagram* PPM lewat komentar, wah disana sudah banyak sekali komentar sehingga saya kesulitan untuk menemukan kelompok 017. Di tengah saya sedang mencari kelompok, tiba-tiba ada yang ngechat saya via *whatsapp* dari nomor yang tidak dikenal, kurang lebih isi pesan tersebut memperkenalkan dirinya dan memberi tahu pada saya bahwa kami sekelompok. Lona—itulah orang yang pertama ngechat saya dan menjadi teman pertama yang saya kenal dari kelompok tersebut, kemudian saya membuat postingan snap *whatsapp* agar mendapatkan nomor anggota lain. *Alhamdulillah*, akhirnya saya mendapatkan kontak teman-teman yang lain. Nadia—Iya saya ingat dia yang memberikan undangan untuk bergabung ke dalam grup *whatsapp* kelompok 017.

Kelompok 017 yang memiliki anggota berjumlah 21 orang, sehari-hari dalam grupnya sepi belum ada pembahasan, mungkin masih pada canggung untuk memulai obrolan karena diantara kelompok berisi berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Karena saya merasakan hal yang sama hehe... akhirnya ada salah satu anggota kelompok 017 yang memulai obrolan dengan menyebutkan nama, jurusan dan tempat tinggal kemudian kami semua saling berkenalan. Tentu selama masa perkenalan dalam kelompok KKN ini masih banyak rasa malu, belum terlihat karakteristik antara anggota kelompok, namun seiring berjalannya waktu kami dapat membangun sebuah komunikasi untuk bersama-sama menyumbangkan ide program kerja yang akan kami lakukan. Selanjutnya sebelum adanya program kerja kami mengadakan pertemuan pertama secara virtual melalui *Google Meet* untuk pembentukan Badan Pengurus Harian (BPH) dan dilanjutkan dengan divisi-divisi lainnya. Berawal dari pembentukan anggota BPH menggunakan aplikasi *spin*, kelompok kami sudah mempunyai kesepakatan bahwa yang akan menjadi bendahara dan sekretaris masing-masing berjumlah dua orang dan ternyata nama saya keluar sebagai bendahara I.

Part Café-merupakan tempat yang memiliki kesan bagi saya karena disanalah kelompok 017 mengadakan pertemuan pertama kali secara langsung, saya melihat wajah baru dari berbagai fakultas dan prodi kemudian kami saling bercengkrama diantara satu sama lain layaknya seorang teman lama yang baru ketemu dan di akhiri dengan sesi foto bersama. Selanjutnya kami berdiskusi untuk membentuk nama kelompok. Artie seorang anggota kelompok kami yang memberikan ide nama yaitu “AMERTA”. AMERTA memiliki arti abadi atau tidak mati, yang diharapkan dengan nama tersebut kami dapat berkontribusi memberikan gagasan program kerja yang dapat berguna bagi masyarakat sehingga mereka akan terus mengingatnya. Kemudian kami semua sepakat dengan ide tersebut. Selanjutnya kami mengadakan rapat via *google meet* berdiskusi perihal survei untuk lokasi tempat kami akan mengabdikan selama satu bulan penuh.

Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor menjadi wilayah kami untuk mengabdikan kepada masyarakat. Survei pertama dilaksanakan untuk mengetahui lokasi, awalnya saya ikut nge-list untuk survei pertama ini tetapi karena dadakan ada faktor lain yang membuat saya tidak bisa ikut, jadi saya menunggu informasi dari teman-teman yang ikut pada saat itu. Diluar perkiraan kelompok kami, ternyata Desa Cibeber 2 terbagi menjadi beberapa dusun yaitu dusun I, dusun 2, dusun II dan dusun IV, karena jarak antar dusun tersebut yang cukup jauh, sehingga survei pertama kelompok kami baru ke dusun I dan dusun 2. Kemudian kelompok kami mengadakan survei kedua untuk mengetahui lokasi di dusun II dan dusun IV serta mencari posko untuk tempat kami tinggal di Desa Cibeber 2. Kedatangan kami ketika survei sangat disambut baik oleh pihak desa sehingga membangkitkan semangat kelompok kami dalam menjalankan pengabdian yang akan dilaksanakan. Kami mendapatkan posko KKN di wilayah dusun 2, posko antara perempuan dan laki-laki terpisah. Posko perempuan terletak di Kp. Legok Dadap RT 01 RW 06 Kel Leuwisadeng dan sudah menjadi perbatasan antara kel. Leuwisadeng dengan Kel. Leuwiliang. Sedangkan untuk posko laki-laki masih termasuk dalam kel. Leuwiliang tetapi jarak antara posko kami tidak terlalu jauh dan masih bisa dijangkau.

Setelah melakukan rapat dan survei beberapa kali, pada tanggal 19 Agustus 2022 kami bertemu dengan DPL di kampus sekaligus mengadakan rapat final untuk membahas kesiapan dan kematangan program kerja, kendaraan yang akan dipakai serta menentukan tanggal untuk berangkat ke posko. Kami semua sepakat berangkat ke posko pada hari Sabtu, 23 Juli 2022 dengan tujuan agar lebih mengetahui kondisi, lingkungan, bersilaturahmi dan meminta perizinan ke berbagai pihak perangkat desa dan ke sekolah untuk pelaksanaan program kerja kami selama satu bulan. Kemudian segala persiapan sudah dilakukan dengan secara matang dengan harapan semua kegiatan yang akan kami lakukan berjalan dengan lancar. Hingga tibalah waktunya kami berangkat ke lokasi KKN pada tanggal 23 Juli pukul 13:00, tempat titik kumpul kami sebelum berangkat yaitu di Masjid Fathullah. Tepatnya di tanggal tersebut merupakan momen pertama saya berkumpul dengan berbagai jenis karakter dan sifat di dalam satu rumah. Hari itu kami awali dengan makan bersama-sama, awalnya saya sangat canggung, gerogi tapi entah kenapa saya merasa di hari itu lebih cepat beradaptasi kepada orang baru dari biasanya. Mungkin karena sebelumnya saya sudah chattan dengan beberapa orang hehe sehingga merasa kalau mereka teman lama saya jadi saya tidak terlalu canggung. Posko tempat kami tinggal merupakan wilayah yang cukup sulit air, kalau tidak hujan akan kekeringan. Jadi kami harus mencari berbagai tempat untuk mendapatkan air. Misalnya numpang mandi di beberapa rumah warga, di masjid, wah baru pertama kami di desa sudah disambut dengan hal yang berkesan, namun kendala tersebut tidak menurunkan semangat kami dalam menjalankan program kerja.

Minggu Pertama, tepatnya pada hari Selasa, 26 Juli 2022 saya dan seluruh anggota kelompok 017 bergegas untuk menyiapkan acara pertama kami di Desa Cibeber 2 yaitu pembukaan KKN. Pembukaan tersebut dilaksanakan di Aula Kantor Desa Cibeber 2 yang dihadiri oleh para perangkat desa, tokoh masyarakat dan DPL kelompok 017. Setelah acara pembukaan kami mengadakan rapat kembali untuk membahas dan mematangkan program kerja masing-masing yang akan dilaksanakan. Selasa, 27 Juli saya mulai melakukan kegiatan bersama dua teman saya Artie dan Faiqoh untuk survei tempat mengajar di MI PUI Pasir Honje

Cibeber 2, selanjutnya kelompok kami juga berkolaborasi dengan Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM) untuk acara 1 Muharram 1444 H. Karena saya dari jurusan PBA maka saya mengajar mata pelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah Cibeber 2 kelas 2, 4, dan kelas 6 bersama teman saya yaitu Rizza. Saya dan rizza mempunyai jadwal mengajar yang sama. Jum'at, 29 Juli hari pertama saya mengajar di MI Muhammadiyah kelas 2. Selanjutnya kelompok kami mengadakan pawai obor untuk acara peringatan 1 Muharram 1444 H di wilaah dusun 1 Desa Cibeber 2.

Minggu Kedua, pada minggu kedua ini setiap kelompok kami menjalankan program kerjanya masing-masing. Saya melaksanakan kegiatan mengajar bahasa Arab di MI Muhammadiyah kelas 2 bersama teman saya rizza, serta esok harinya saya ikut membantu teman saya Nadia dalam mengajar mata pelajaran PAI di SDN Melati dan pada hari sabtu, 6 Agustus 2022 saya melaksanakan program kerja yaitu kursus bahasa Arab dan bahasa Inggris bersama Qonita di MI PUI Pasir Honje. Saya juga ikut membantu teman saya menyebarkan design infografis di sekolah. Pada minggu kedua ini, pihak kepala desa meminta kepada kelompok kami untuk ikut membantu membantu dalam kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) yang dilaksanakan di Posyandu Bina Putra 8 di dusun 4. Selanjutnya pada tanggal 6 Agustus 2022 kelompok kami juga mengadakan Penyuluhan Pengolahan Sampah Rumah Tangga di Aula Kantor Desa Cibeber 2 yang dihadiri oleh ibu-ibu kader PKK.

Minggu Ketiga, tak terasa kami sudah dua minggu berada di desa tersebut pada minggu ketiga ini saya melakukan aktivitas seperti biasanya dari mulai mengajar di MI Muhammadiyah, SDN Melati dan MI PUI Pasir Honje sekaligus juga sebagai penutupan teakhir kami dalam mengajar. Ketika saya bersama rizza sedang mengajar di MI Muhammadiyah kami diberikan bouquet snack oleh siswa, wah tentunya kami sangat senang karena mereka sangat kreatif. Lalu kelompok kami juga melaksanakan kegiatan kerja bakti bersama-sama di sekitar dusun 2, kemudian saya dan teman kelompok ikut membantu menjual voucher pada hari jum'at, 12 Agustus 2022 di Lapangan Bukit Bintang yang terletak di Dusun 4 dalam acara turnamen di bidang olahraga yaitu sepak bola yang diselenggarakan oleh Desa Cibeber 2.

Minggu keempat, pada minggu terakhir ini kami melaksanakan program kerja terakhir yaitu perayaan 017 Agustus dan kegiatan cek kesehatan bagi warga. Kegiatan ini disambut baik oleh warga, mereka sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut, dan para mahasiswa juga bekerja keras untuk memaksimalkan acaranya. Kelompok kami ada yang mendapatkan bantuan sosial berupa 100 paket sembako, lalu kami salurkan paket sembako tersebut pada hari Sabtu, 23 Agustus kepada warga yang membutuhkan di tiap dusun Desa Cibeber 2. Pada minggu keempat ini kami juga melaksanakan safari ke sekolah-sekolah untuk pamit sekaligus mengucapkan terima kasih karena telah menyambut dan menerima kami dengan baik dan penuh kehangatan. Dan kami juga melaksanakan program kerja yaitu pemasangan papan nama jalan di setiap dusun. Tibalah waktunya dipenghujung acara yaitu penutupan KKN yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2022 di Aula Kantor Desa yang dihadiri oleh perangkat desa, kepala sekolah, guru-guru serta perwakilan dari masyarakat setempat. Penutupan KKN ini suasananya penuh bahagia, haru serta sedih karena menandakan bahwa pengabdian kami telah selesai. Suasana di aula tersebut sangat berbeda dari biasanya, kami menyaksikan video dokumenter yang berisi kegiatan kami selama satu bulan yang telah di edit oleh divisi PDD yaitu Firdan dan Rizza. Terima kasih kepada Firdan dan Rizza yang telah berusaha semaksimal mungkin untuk membuat video sehingga membuat kami nangis saat melihat videonya hehe..

Disaat saya sudah nyaman dengan teman-teman dan sudah terbiasa dengan suasana desa, kini semuanya telah usai dan harus pulang ke tempatnya masing-masing. Banyak suka dan duka yang telah di lalui bersama AMERTA mulai dari mencari air tiap pagi untuk mandi, nyuci baju pake air hujan, bangun tidur ngantri kamar mandi, beli ice cream di depan posko, beli baso laris di depan aula kantor desa, beli seblak di depan MI Mummadiyah, hujan-hujan saat pulang jualan voucher. Masih banyak hal lainnya yang sangat berkesan bagi saya sehingga berat sekali rasanya untuk meninggalkan Desa Cibeber 2, namun kami harus kembali kepada rutinitas kami. Semua keseruan yang telah saya lalui akan selalu teringat dan menjadi kisah yang paling mengesankan bagi kehidupan saya. Akhir cerita saya ucapkan terima kasih banyak kepada

teman-teman saya yaitu Artie, Audrey, Qoni, Faiqoh, Fuzna, Zahra, Citra, Nadia, Lona, Rizza, Edwin, Darman, Firdan, Ryan, Fauzy, Ariq, Barra dan Yahya yang telah bekerja sama dan melalui keseruan selama satu bulan penuh. Kalian semua hebat dan terbaik...Tak lupa juga, saya ucapkan terima kasih kepada Desa Cibeber 2 khususnya dusun I dan dusun 2 yang telah menerima kami dengan senang hati dan penuh kehangatan, semoga semua yang telah kami berikan dapat bermanfaat serta menjadi amal jariyah bagi kami. Aamiin.

Menjalani Hari-Hari di Desa Cibeber 2

Oleh: Azalia Qonita Azmi

Sudah hampir 3 tahun lamanya saya berkuliah dan waktu berlalu dengan cepat, yang dimana saya masih merasa mahasiswa baru semester awal tiba-tiba sudah menuju semester akhir. Perkuliahan semester pertama memang dilakukan secara luring tetapi pandemic terjadi dan dilanjutkan daring sampai semester enam. Memang, saya sudah mendengar kata KKN dari semester dua tetapi saya tidak terlalu menggubrisnya, tetapi semakin dekat dengan proses pengabdian ini tentu saja banyak sekali pertanyaan yang ada didalam kepala saya yang entah saya harus menanyakan kepada siapa, karena saya terlalu takut untuk bertanya kepada kaka tingkat.

Karena perkuliahan sudah ada yang dilakukan secara luring, saya tidak berekspektasi bahwa KKN ini akan dilaksanakan secara *offline* yang dimana saya sudah ada sedikit gambaran bagaimana saya akan melaksanakan KKN ini secara *online* karena saya sudah bertanya kebeberapa teman saya yang melaksanakan KKN secara *online*. Sejujurnya ketika mendengar bahwa KKN tahun ini dilaksanakan secara *offline*, saya kaget serta takut. Mengapa? Karena terlalu banyak hal yang harus dipersiapkan serta harus bertemu dengan banyak orang lagi setelah hampir 2 tahun saya tidak bertemu dengan orang banyak.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu program yang wajib diikuti oleh mahasiswa/i walaupun ada beberapa jurusan yang tidak melaksanakannya, namun kebetulan jurusan saya termasuk salah satu yang wajib mengikuti program ini. KKN juga sebagai wadah bagi kami (mahasiswa) untuk belajar dan terjun langsung ke masyarakat, serta belajar bagaimana cara mengatasi permasalahan dan yang lainnya secara langsung. Dengan adanya KKN memang banyak sekali beban yang ditanggung dari kami pribadi sebagai mahasiswa, yang dimana belum terlalu paham tentang problematika yang terjadi nantinya. Tentu saja banyak kekhawatiran, kecemasan, dan rasa malas yang melanda saya serta saya meragukan diri saya sendiri, bertanya-tanya “*apakah saya bisa dan mampu mengikuti program pengabdian ini dengan baik dan benar?*”.

Maka dari itu, ketika sudah dikirim pembagian kelompok serta desa dimana saya akan melakukan pengabdian, saya membulatkan tekad saya untuk serius dalam menjalankan program ini karena disini lah awal dari sebuah perubahan. Saya mendapatkan kelompok nomor 017 di Desa Cibeber 2.

Tentu saja, ketika melihat daftar pembagian kelompok saya berdoa supaya ditempatkan di kelompok dan desa yang baik, seru, serta bisa bekerja sama dengan baik. Awal pertemuan kelompok kami dilaksanakan secara *online* melalui *google meet*, yang dimana pastinya tidak banyak interaksi antar anggota kelompok. Saya semakin khawatir bagaimana jikalau nantinya saya tidak memiliki teman dan sulit untuk berbaur sementara yang lainnya sudah akrab. Pertemuan pertama memang hanya sebatas perkenalan, pertemuan kedua kami mulai membahas perihal susunan kelompok supaya KKN ini dapat berjalan dengan lancar. Tiba dimana, mungkin dari semua anggota perlu untuk berkenalan secara langsung supaya bisa mengetahui karakter dan sifat secara sekilas, jadilah pertemuan berikutnya diadakan secara *offline* di PART Café daerah UIN 2. Dari sana kami banyak mengobrol dan membahas apa saja yang harus kami lakukan kedepannya seperti visi dan misi, nama kelompok serta menentukan jobdesk *deadline* pekerjaan sesuai divisi masing-masing. Dari pertemuan *offline* itu, saya sudah tidak khawatir lagi akan persoalan pertemanan karena *alhamdulillah* semua anggota kelompok 017 seru dan baik.

Persiapan-persiapan sebelum KKN memang terlihat cukup rumit dan sulit, yang dimana kami sekelompok tidak tahu menahu apa saja yang harus dipersiapkan dan mana yang harus menjadi prioritas dalam memilih program kerja. Membuat suatu inovasi baru untuk mengubah suatu desa menjadi lebih baik tentu bukanlah hal yang mudah ditambah lagi pastinya memerlukan biaya yang tidak sedikit. Tetapi dengan sabar serta diskusi yang kami lakukan sekelompok kami bisa menentukan program-program yang *insyaallah* berguna dan bermanfaat bagi desa. Tidak henti mengucap syukur karena kelompok saya walaupun jauh dari kata sempurna tetapi semua orang didalamnya sangat bisa diajak kerja sama.

KKN kelompok 017 Desa Cibeber 2 Kecamatan Leuwiliang memiliki nama kelompok yang simpel dan memiliki arti yang luar biasa indah. AMERTA diambil dari nama *sangsekerta* yang berarti “tidak mati atau abadi” serta diartikan sebagai air kehidupan. Tentu dipilih-nya AMERTA dari beberapa nama lain pasti mempunyai harapan besar bagi kami sekelompok juga diharapkan dengan hadirnya kelompok AMERTA di Desa Cibeber 2 bisa memberikan manfaat seperti air kehidupan dan tetap dikenang dan abadi.

Banyak sekali cerita menarik yang menurut saya sangat seru jika diceritakan. Kelompok AMERTA bagi saya kelompok yang cukup unik, mengapa? Karena dari 19 orang didalamnya semua memiliki karakter, sifat dan kebiasaan yang berbeda-beda. Dibalik perbedaan itu semua tidak membuat kami terpecah belah karena adanya beberapa perbedaan pendapat. Saya terpilih sebagai bendahara 2 yang dimana saya awalnya takut karena akan memegang uang dengan jumlah banyak dan laporannya pastinya. Sudah terlihat jelas bagaimana rumitnya mengatur keuangan supaya cukup dengan dana yang tidak terlalu banyak.

Oke karena kita semua tau bahwa setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Kami yang berasal dari berbagai jurusan dan fakultas, yang dimana belum mengenal satu sama lain secara mendalam, dan tidak mudah memang bertahan hidup dengan 19 orang didalam satu atap selama sebulan penuh. Tetapi siapa sangka bahwa dari sebulan itu menjadi waktu yang sangat singkat, ternyata. Kok bisa?

Memang, minggu pertama berat bagi sebagian dari kami, karena masih rindu rumah, kerabat dekat, serta fasilitas yang biasanya kita dapatkan semua ada dirumah sedangkan disini kami harus memakluminya dan harus terbiasa. Dimulai dari sulitnya mandi karena tidak adanya air jika tidak hujan, kendala sinyal yang terkadang membuat emosi, serta terkadang beberapa hal yang terjadi didalam kelompok yang tidak sesuai dengan realita. Itu semua wajar, sangat wajar. Tetapi siapa sangka di minggu kedua, mulai ada saja kejadian yang menghibur dan membuat kami seperti sudah sangat dekat, ya walaupun saya masih merasa waktu berjalan sangat lambat. Saya mulai nyaman dengan mereka, dimulai dari jokes-jokes receh yang saya

lontarkan, kemudian saling melempar jokes sampai hampir setiap hari kami mengambil air dari masjid bawah dengan susah payah dan perdebatan yang tidak perlu terjadi antar anggota kelompok. Sampai pada minggu terakhir, saya tidak mau pulang rasanya karena akan terasa sekali sepi dan tidak ada teman untuk mengobrol saat sampai dirumah.

Dikelompok AMERTA mempunyai ketua kelompok yang bernama Reza Edwin kami menyebutnya dengan nama cecep karena mirip dengan salah satu anak ibu-ibu posyandu desa, yang dimana dia sebagai sosok ketua yang bisa dikatakan cukup bertanggung jawab akan tugasnya dan orang yang cukup santai serta serius jika saat rapat, ya walaupun ada sifat-sifat yang suka nyebelin. AMERTA mempunyai wakil ketua yaitu Ryan Revi, dimana dia sosok yang cukup receh, suka marah-marah, ga suka berantakan tapi dibalik itu semua dia sosok yang bertanggung jawab, dewasa, dan amanah dalam menjalankan tugasnya. Selanjutnya ada sekretaris AMERTA yaitu Nadia Munjiah yang biasa kita panggil dengan sebutan Nadmun, gadis Betawi yang suka lola kalo diajak bercanda, tetapi semakin mau pulang ada sedikit kemajuan untuk memahami jokes-jokes anak AMERTA, Nadmun merupakan gadis yang baik dan sudah pasti amanah sekali, serta bekerja keras dalam mengurus surat sebagai sekretaris. Kemudian ada partnernya yaitu Citra Dewi, merupakan gadis yang lucu agak galak kalo sudah menyangkut masalah tugas mingguan, yang pasti baik. Lalu ada partner saya dalam mengurus keuangan yaitu Nur Asti yang dimana setiap pagi selalu menanyakan dan mencari air karena suka menabung di pagi hari, serta kepribadiannya yang cukup polos membuat kami sekelompok suka geleng-geleng kepala ketika ia melontarkan pertanyaan.

Ada juga bagian acara Yahya Fathin anak fakultas Ekonomi yang dimana dia orang yang paling serius bahkan ketika diajak bercanda dan juga kita sering minjem motornya karena motor dia motor yang paling enak. Lanjut ada Darmansyah anak fakultas Adab dan Humaniora, yang setiap ngomong ngegas, punya *playlist* lagu lama yang dimana paling diprotes oleh semua anggota, dan juga sering nyebelin tapi baik. Untuk bagian perlengkapan dan akomodasi ada M. Fauzy anak Sulawesi yang merantau juga jarang balik kampung, di AMERTA dia sebagai papa dari AMERTA. Selanjutnya ada Ariq Zamzami anak Sistem Informatika, yang

kalo ngomong agak ketus, judes, tapi baik. Yang terakhir ada Lona Nurul Azizah, anak baik nan cantik dari FITK jurusan PIAUD. Untuk bagian konsumsi, ada umi a.k.a Faiqoh El-himmah seorang *chef* AMERTA memegang peranan penting dalam dunia masak dan Fuzna Layali yang selalu punya humor yang sama dengan saya, sering beli eskrim ikan di warung depan. Kemudian ada Humas, Artie Noviani, teman sekamar saya yang menyimpan banyak kontak warga Desa Cibeber 2 dan Audrey yang suka jajan tapi berujung anak-anak yang lain yang makan, royal banget pokoknya.

Ada Firdan Mildani dari bagian dokumentasi si *slay* dimanapun berada, baik hati, dan suka melakukan hal-hal yang diluar nalar tapi menghibur kita semua dengan kelakuan anehnya juga yang sudah berkerja keras untuk mendokumentasikan setiap momen yang terjadi dikelompok bersama partnernya ada M. Rizza Nur sebagai ketua dokumentasi, yang sangat pendiam tetapi baik sekali, dan sabar. Yang terakhir bagian yang ga kalah penting yaitu *sponsorship*, ada Barrata Persada yang sudah susah payah mencari uang tambahan supaya bisa terlaksananya semua program kerja yang ada di kelompok kami bersama dengan Najma Zahra, gadis cantik nan lembut serta memiliki suara yang *MasyaAllah* bagus, dia juga yang punya banyak relasi sehingga dana kami lebih dari cukup.

Dibalik teman-teman yang baik dan seru, di kelompok KKN kami *alhamdulillah* sangat diterima dengan baik oleh masyarakat. Dengan diterimanya kami dimasyarakat, kami sangat bersyukur karena dengan bantuan masyarakatlah kami sekelompok bisa menjalankan semua program kerja dengan baik. Di tempatkannya saya di Desa Cibeber 2, desa yang sangat bagus juga ada beberapa keunikan serta masyarakat yang beragam dan tak lupa adanya Imah Durian yang setiap kami lewat wanginya sangat harum sekali. Dari banyaknya masyarakat ada beberapa masyarakat yang sangat baik dan menganggap kami sebagai anak mereka sendiri. Karena kurangnya air dirumah kami, tak segan ibu Yayah mengajak kami untuk bersilaturahmi ke rumahnya sekaligus kami menumpang untuk mandi yang bahkan hampir setiap hari kami menumpang dirumahnya tetapi beliau tidak merasa keberatan, hadirnya

beliau kami sekelompok sangat-sangat bersyukur dan juga ada ibu 2n, beliau adalah salah satu guru MI Muhammadiyah yang menerima kami untuk menumpang mandi dirumahnya, dihidangkannya beberapa makanan setiap kami datang dan di akhir perpisahan beliau mengajak kami sekelompok untuk liwetan bersama, tak hanya bu 2n, bu Yayah pun melakukan hal yang sama.

Tak terasa sebulan hampir selesai, tiba saat dimana kami melakukan safari perpisahan dengan sekolah-sekolah dan juga beberapa warga. Suasana haru dan sedih semakin terasa bahwa kami akan segera berpisah dengan semua yang ada di desa ini. Kami juga sekelompok menyempatkan untuk berjalan-jalan ke curug untuk menikmati momen kebersamaan kami juga sebagai hadiah untuk kami yang sudah sebulan penuh bekerja keras dalam pengabdian ini. Pada hari H perpulangan, tangis kami pecah tak tertahankan. Beberapa dari kami menyampaikan sepatah dua patah kata perpisahan dan kesan selama sebulan ini. Ingin tak ingin, mau tak mau seperti yang saya sampaikan diawal setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Ya, tanggal 26 Agustus 2022 adalah hari terakhir kami berada di Desa Cibeber 2 bersama dengan kelompok AMERTA yang dimana diharapkan setelah pengabdian ini hubungan kami tetap baik, silaturahmi kami tetap terjaga dan bisa berkumpul kembali. Begitulah cerita senang, haru, dan banyak sekali yang sudah saya dan anggota lainnya lewatkan. Tentu saja saya akan merindukan semua hal berharga dan bermanfaat ini. Terima kasih sebesar-besarnya saya ucapkan untuk semua anggota kelompok AMERTA dan masyarakat yang ada di Desa Cibeber 2, juga tak lupa saya meminta maaf dengan sebesar-besarnya apabila ada kesalahan yang disengaja maupun tidak. *I'm gonna miss all the things that we have done in this place, love you to the moon and back.*

Kenangan Bersama AMERTA di Desa Cibeber 2

Oleh: Yahya Fathin Prasetyo

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan belajar berbentuk pelaksanaan implementasi ilmu dan teknologi yang diperoleh mahasiswa ke tengah masyarakat untuk kesejahteraan publik. Kuliah Kerja Nyata atau sering disingkat dengan KKN. Kuliah Kerja Nyata ini bisa sebagai ajang mengevaluasi kemampuan yang saya atau anggota kkn lainnya yang dimiliki selama saat belajar di kampus. Selain itu Kuliah Kerja Nyata ini juga bisa untuk menilai bagaimana kita bekerja sama dengan orang yang belum dikenal dan apakah kita bisa beradaptasi dengan baik yang dimana anggota kkn mempunyai perbedaan masing satu sama lainnya. Pada Kuliah Kerja Nyata ini mempunyai banyak kenangan mulai dari pas awal buka

Pada awal pengumuman Kuliah Kerja Nyata saya membuka pengumuman tentang anggota dan tempat, saya sempat mencari siapa anggota kkn melalui *Instagram* PPM UIN Jakarta lalu menghubungi salah satu orang teman saya lalu bergabung ke group. Setelah selesai semua masuk *whatsapp* grup perkenalan diri masing-masing anggota Kuliah Kerja Nyata. Selanjutnya ada pembagian ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bedahara melalui rapat perdana kkn.

Beberapa hari selanjutnya setelah menunggu sekian lama akhirnya PPM mengumumkan nama desa yang akan ditinggali selama sebulan Kuliah Kerja Nyata tersebut dan nama desa itu adalah Desa Cibeber 2. Setelah itu saya mencari informasi profil dan tata letak lokasi desa cibeber seperti jarak dari rumah ataupun uin berapa jam dan lainnya. Setelah itu kelompok kami melakukan penentuan nama kelompok. Kelompok kami terdiri dari 21 orang yang akan menjadi 19 orang, 2 orang mundur karena tidak bisa mengikuti Kuliah Kerja Nyata karena suatu alasan dan pindah KKN menjadi KKN mancanegara. Kelompok sepakat bahwa nama kelompok Kuliah Kerja Nyata ini bernama AMERTA yang berarti abadi atau tidak akan mati. Anggota kelompok KKN kita ini terdiri dari Reza Edwin, Muhammad Ryan Revi Arnan, Citra Dewi Retnosari, Nadia Munjiah, Nur Asti Maysaroh, Azalia Qonita Azmi, Darmansyah, Artie Noviani, Audrey, Barrata Persada Putra A, Najmah

Hadzami Zahra, Muhammad Rizza Nur Fauzi, Firdan Mildani, Muhammad Fauzy, Ariq Zamzani Salim, Lona Nurul Azizah, Faiqoh El Himmah, Fuzna Layali Nafais, dan saya sendiri Yahya Fathin Prasetyo. Selanjutnya ada pembagian divisi acara, hubungan masyarakat (humas), dokumentasi, perlengkapan, konsumsi, sponsor, dan waktu itu saya memilih divisi acara. Pada rapat tersebut juga telah ditentukan tentang rapat *offline*. Pada rapat *offline* jujur pertama kali waktu itu saya merasa canggung dan asing saat rapat dan kumpul pertama kali saat *offline* karena saya orangnya agak susah berkenalan dengan orang baru dan rasanya sulit ketika menjawab beberapa pertanyaan.

Pada pertemuan *offline* selanjutnya agenda yang dilakukan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata kami adalah melakukan survei pertama ke desa yang telah ditetapkan yaitu Desa Cibeber 2. Pada survei pertama ini kami melakukan survei ke Desa Cibeber 2 terutama pada dusun 1 dan dusun 2. Selain itu kelompok kami bersilahturahmi dengan para staff desa dan staff Kecamatan. Saya juga bertemu dengan kelompok KKN teman sekolah saya untuk kelompok berapa saya agak lupa kelompok berapa. Pada survei pertama ini saya sudah tidak terlalu canggung dan bisa menyesuaikan diri kepada anggota KKN yang laki laki. Pada survei pertama saya sempat terpisah pas melakukan perjalanan berangkat dari UIN Jakarta menuju ke Kantor Kecamatan Leuwiliang. Pada perjalanan pulang kelompok kami kehujanan yang membuat kami harus meneduh ke sebuah rumah atau warung selama beberapa menit atau bahkan sampai 1 jam. Pada sampai rumah rata rata kelompok kami sampai pada malam hari. Pertemuan Selanjutnya adalah survei keduanya, survei kedua ini bertujuan untuk menyurvei yang belum sempat kita lakukan dalam survei pertama lakukan. Pada survei kedua kami juga mencari untuk tempat tinggal saat melakukan Kuliah Kerja Nyata ini. Survei kedua ini kelompok kami ini juga kehujanan tetapi saat di Dusun 3 Desa Cibeber 2. Waktu saat sampai rumah masing-masing hampir sama dengan survei pertama yaitu pada malam hari

Pada saat Kuliah Kerja Nyata ini untuk pertama kalinya saya melakukan pengajaran kepada anak sekolah dasar yaitu MI Muhammadiyah, SDN Melati dan MI PUI. Pada MI Muhammadiyah saya mengajar Baca Tulis Hitung (Calistung), dan Baca Tulis Qur'an (BTQ)

kelas 1 Sd, sedangkan di MI PUI saya mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 4 SD yaitu tentang pengenalan budaya seperti pakaian adat, rumah adat, senjata, makanan khas daerah dan budaya lainnya yang ada di Indonesia Untuk di SDN Melati saya mengajarkan kepada siswa kelas 3 SD tentang tematik terutama materi bahasa Indonesia seperti membaca dan menjawab atau mengerti tentang apa yang dibaca. Materi matematika yang diajarkan adalah materi perhitungan perkalian, disitu beberapa siswa sudah mengerti tentang perkalian. Dalam sekelas saya mengajar murid lebih dari satu orang agar tidak bingung dalam mengajarkan materi murid sekolah dasar dan mengatur supaya para murid tidak ribut. Selain itu para siswa juga cukup aktif dalam sesi kuis tentang materi yang telah kami ajar.

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini saya mengajukan program kerja yaitu sosialisasi menabung kepada anak Sekolah Dasar. Program kerja ini bisa digabung dengan proker ini dengan tema pendidikan lainnya seperti program mengajar di Sd atau MI atau kegiatan proker membaca buku. Proker ini bertujuan untuk para murid SD mengerti dalam pentingnya menabung untuk masa depan. Program kerja ini dilakukan di dua tempat yaitu yang pertama di SDN Melati pada tanggal 10 Agustus 2022 dan yang kedua di MI PUI pada tanggal 16 Agustus 2022. Program kerja ini juga diadakan sesi Tanya jawab kepada murid agar murid memahami dan mendengar materi apa aja yang akan disampaikan oleh pemateri.

Pada acara merayakan ulang tahun kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia juga tidak kalah menarik dalam Kuliah Kerja Nyata. Sebelumnya kami juga membantu membuat gapura bersama salah satu RT untuk memeriahkan ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia. Selain itu kelompok KKN kami juga mengadakan lomba untuk memperingati kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lomba untuk anak kecil seperti lomba makan kerupuk, lomba balap kelereng, lomba makan kerupuk, lomba, pecahin balon air, lomba koin terigu nampah, lomba balap karung. Sedangkan lomba untuk dewasa adalah lomba Tarik tambang dan tambahan hiburan yaitu lomba bermain bola memakai daster atau lomba bola daster. Pada lomba tarik tambang kami juga mengikuti lombanya dan hanya sekedar have fun karena

beberapa teman saya baju penuh dengan lumpur. Selesai lomba para anggota laki – laki membersihkan meja kotor karena lumpur karena harus membalikan ke tempatnya yaitu SDN Melati. Acara penutupan juga dilakukan oleh seru dan dihadiri para pejabat desa. Selain itu kelompok kami juga melakukan hiburan ke air terjun dan melakukan penutupan dengan menulis kesan pesan pada sesama anggota kelompok

Selebar Kisah Keluarga Baru

Oleh: Darmansyah

Entah darimana ingin memulai sepenggal kisah yang berkesan ini. Setelah 6 semester yang panjang dalam perjalanan perkuliahan yang dilakukan secara daring (*online*). Perkuliahan yang di satu sisi memiliki keuntungan selaku anak rantau yang jauh dari kampus membuat saya tidak perlu pergi jauh meninggalkan rumah dikampung halaman, memikirkan kosan disana dan banyak hal yang seharusnya dilakukan jika perkuliahan secara *offline*.

Dipenghujung semester 6, kami diberikan oleh informasi oleh kampus untuk segera mendaftar Kuliah Kerja Nyata (KKN), karena program pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada libur semester 6 secara *offline*. Kabar yang sangat membuat saya gembira sekaligus sedih, Karena disatu sisi saya memang sudah kehilangan semangat dalam perkuliahan karena kuliah secara daring sangat tidak efektif, namun di sisi lain saya harus meninggalkan kampung halaman untuk melaksanakan KKN. Singkat cerita saya telah mendaftar untuk ikut menjadi peserta KKN tahun 2022.

Ketika itu saya mendapatkan kabar bahwa semua mahasiswa yang telah mendaftar telah dikelompokkan dan ditetapkan di wilayah-wilayah yang telah tercantum. Hari itu saya langsung mengecek surat pemberitahuan yang telah dikirim di grup. Saya menemukan nama saya berada di kelompok 017 bersama dengan nama teman-teman kelompok saya yang berlokasi di wilayah Bogor, tepatnya di Desa Cibeber 2. Saya langsung mencari tahu seputar Desa Cibeber 2 di *google*. Tidak banyak yang saya dapatkan selain terkait data yang belum diperbaharui.

Untuk mencari tahu terkait teman-teman lainnya, saya melihat postingan Instagram dari PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memposting pemberitahuan terkait KKN. Di dalam Bagan komentar ternyata telah banyak komentar yang ingin mengumpulkan anggota kelompoknya, begitu juga kelompok saya.

Akhirnya kami bergabung dalam Grup *whatsapp*. Saya tidak tahu siapa yang memulai perkenalan norak dengan *template* "Assalamualaikum haloo semuanya kenalin nama gua "Blabla" dari jurusan blabla, tinggal di bumi. Salam kenal semuanya". Buat anda yang membuat ini, Anda sangat lawak.

Pengabdian ini merupakan hal yang membuat saya bersemangat karena kita diberi ruang untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari langsung kepada masyarakat. Ketika di awal pergi dari kampung halaman menuju Ciputat tercinta. Hanya berselang 3 hari sebelum keberangkatan KKN kami. Saya tentunya merasa deg-degan karena hanya saya satu satunya anggota yang belum pernah bertemu dengan anggota yang lain. Tepat pada hari keberangkatan. Saya yang telah mempersiapkan barang-barang langsung menuju tempat yang telah disetujui untuk menjadi titik kumpul, yaitu Masjid Fathullah. Rasanya sangat jauh membawa koper kesana dari Asrama Mahasiswa, tempat saya tinggal sementara. Hingga sampailah saya pada tempat yang di rencanakan, saya melihat sekumpulan orang-orang yang saya yakini adalah teman satu kelompok saya, karena ini adalah pertama kalinya saya bertemu dengan mereka, sebelumnya hanya melihat dari Profil *Whatsapp* dan *Instagram*.

Namun saya tetap percaya diri akan mudah bergaul, ternyata teman-teman saya tidak ada yang open kepada saya. Disitu saya sudah mulai minder, untungnya saya tidak pantang menyerah. Saya akhirnya ngobrol dengan beberapa teman laki-laki. Lalu saya berangkat menaiki mobil ke Desa Cibeber 2. Perjalanan yang lumayan jauh namun saya sangat antusias.

Ketika pertama kali menginjakkan kaki di Desa Cibeber 2, sudah terasa rasa hangat dari masyarakat setempat. Masyarakat yang bekerja dengan bermacam profesi ada yang karyawan, pedagang, petani pekerja kantoran membuat ragam dalam kemasyarakatan. Kami mulai memindahkan barang-barang kami dari mobil ke rumah ibu Yeni (pemilik rumah) yang akan Kami tempati. Kami menyewa 2 rumah yang jaraknya dekat, hanya beberapa langka. Karena tidak mungkin kami yang notabene menyandang Status Kampus "Islam" tinggal di rumah yang sama, yekan. Setelah barang barang berhasil dipindahkan kami

rehat sejenak sambil berbincang santai bersama Bu Yeni sambil memakan hidangan yang telah disediakan.

Mungkin pada awalnya suasana dalam kelompok terasa sangat canggung. Tidak heran, dikarenakan kami memang tidak pernah kenal sebelumnya, terlebih lagi saya, yang baru bertemu dengan mereka pada hari. Saya berinisiatif untuk mengenal teman-teman kelompok saya karena memang tidak ada lagi sesi perkenalan. Karena memang sebelumnya teman-teman yang lain sudah berkenalan satu sama lain karena sebelumnya sudah pernah ketemu untuk melakukan survei dua kali.

Setelah menyelesaikan semua pembicaraan dengan Bu Yeni, Bu Yeni pun pamit ingin pulang sedangkan kami mulai menyusun barang-barang dan membagi kamar. Satu minggu pertama merupakan masa perkenalan, dimana kami mulai bisa menyesuaikan suasana sesama teman, kami mulai mencairkan suasana dengan bermain permainan seperti, Poker, Ludo, Uno, dan lainnya.

Banyak hal yang kami lakukan guna mengisi waktu kosong kami sembari menunggu jadwal pasti program kerja kami. Sebelumnya kami telah membuat dan mengajukan program kerja kami kepada pihak terkait, namun karena satu dan lain hal menyesuaikan kegiatan desa banyak program kerja yang harus diubah sehingga membutuhkan konfirmasi ulang lagi.

Setelah Minggu kedua, kami mulai terbiasa dengan keadaan. Mulai dari ketiadaan air, jaringan yang susah dan banyak permasalahan lain yang tidak terpikirkan sebelumnya. Kami mulai menampung air tiap hujan, mencuci piring ketika mau makan, mandi ketempat tempat warga atau mesjid, yang penting tentang tempat yang menyediakan air. Kegiatan mulai dilakukan, mulai dari mengajar di TK, SD, TPA, bahkan *private* bahasa Inggris dan Arab. Setiap hari kami sudah mendapat jadwal kegiatan baik itu sosial, keagamaan, ekonomi, dan pendidikan.

Memasuki Minggu ketiga, kegiatan kami bertambah padat lagi yang membuat kami semakin bersemangat. Kesibukan kami bukannya

tanpa istirahat, kami memiliki waktu istirahat sore, malam menyesuaikan program kerja yang dilakukan masing-masing orang.

Memasuki Minggu terakhir, ternyata kegiatan kami semakin padat, karena ada beberapa program kerja yang tidak mungkin dilakukan dalam 1 hari, contohnya, kami mendapat bantuan dari Kementerian Luar Negeri untuk menjadi penyalur bantuan berupa box sembako berjumlah 100 box. 100 box itu dibagi ke setiap dusun dan kampung menurut data yang telah diberikan oleh kepala desa kepada kami. Kami yang tidak mengetahui persis rumah tentu serta transportasi yang tidak memungkinkan mengangkut sembako yang banyak membuat kami harus melakukan pembagian secara bertahap. Dimulai dari dusun yang terjauh hingga yang terdekat.

Pada pembagian itu, tentu saya selaku lelaki yang sehat dan sanggup ikut serta dalam proses pembagiannya. Saya belajar banyak hal dari proses pembagian ini. Dimana melihat rasa syukur yang tulus terpanjat di wajah penerima. Saya dan teman-teman penyalur juga ikut merasakan kebahagiaan itu. Bersyukur dapat menjadi salah satu penyalur kebahagiaan mereka, bukan tentang harta yang jutaan tetapi pemberian yang tulus dan perhatian masyarakat yang menjadi alasan penerima untuk bahagia.

Tentu banyak hal yang saya secara pribadi rasakan selama KKN ini bersama teman-teman laki-laki maupun AMERTA *Girls*. Banyak pengalaman, pembicaraan, canda dan emosi yang berkejolak Selama KKN ini. Saya sangat bersyukur dipertemukan dengan teman-teman yang super baik. Walaupun di kesan mereka kepada saya setelah saya tanyakan adalah saya orang yang galak.

AMERTA *Fams* merupakan tempat curhat, *healing*, bercanda dan bertukar pikiran yang baik, karena didalamnya ada orang-orang hebat yang tidak hanya seorang teman, namun juga sosok sahabat yang soleh, pendengar yang baik, serta penasehat yang tulus. Terimakasih kepada teman-teman sekalian telah menerima saya yang punya segalanya ini. Tentu saya tidak memiliki kekurangan. Saya sudah memaafkan

kesalahan teman-teman. Tetap seperti AMERTA *Fams* yang saya kenal.
Thanks.

AMERTA: Abadi

Oleh: Artie Noviani

Sudah empat semester saya menjalani perkuliahan secara daring (*online*). Artinya, selama hampir dua tahun saya merasa bosan karena melakukan kegiatan yang sama setiap harinya—belajar melalui handphone atau laptop, tanpa teman-teman, dan mengerjakan tugas yang tidak ada habisnya—meskipun sebenarnya ada enaknya, karena saya tidak perlu pulang-pergi dari Bogor ke Ciputat, hehehe. Di saat saya sudah mulai merasa bosan dengan kegiatan perkuliahan *online*, saya mendapatkan informasi bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan dilaksanakan secara luring (*offline*). Tentunya informasi ini membuat saya senang. Sekitar bulan Maret, saya mulai melakukan pendaftaran, menunggu pembagian kelompok, dosen pembimbing lapangan, dan tempat KKN, serta mengikuti pembekalan yang diarahkan oleh PPM UIN Jakarta. Sebenarnya saya sempat bingung akan mengikuti KKN apa, karena ada banyak jenis KKN yang disediakan oleh UIN Jakarta. Namun, dengan kemantapan hati, saya memutuskan untuk mendaftar pada KKN reguler saja.

Kelompok 017, di situlah nama saya tertulis. Setelah saya pandangi nama-nama lain yang berada di kelompok ini, saya hanya bisa diam sejenak, mengeluh, dan sempat sedih karena sendirian dari FISIP, tidak ada satupun orang yang saya kenal di kelompok tersebut. Tetapi saya berusaha untuk mulai mencari teman. Melalui postingan Instagram PPM, saya berkomentar “*kelompok 017 mana nih ?*” dengan harapan akan menemukan teman-teman kelompok. Akhirnya, ada beberapa orang yang membalas, menyukai komentar saya, atau langsung mengirim pesan kepada saya. Dari situlah saya berhasil mengumpulkan beberapa anggota, kemudian membuat grup di *Whatsapp*.

Kelompok kami berjumlah 21 orang, setelah semua memasuki grup, kami melakukan perkenalan dengan menyebutkan nama, jurusan, dan tempat tinggal. Beberapa hari setelah perkenalan, kami mengadakan meeting online melalui *Google Meet* dan memilih anggota Badan Pengurus Harian (BPH) terlebih dahulu, seperti Ketua Kelompok, Wakil Ketua,

Sekretaris, dan Bendahara. Semua pembagian dilakukan secara random menggunakan *spin*. Karena saya tidak terpilih menjadi BPH, jadi saya harus memilih divisi lain nanti.

Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor merupakan desa yang akan menjadi tempat kami mengabdikan selama satu bulan penuh. Meskipun saya orang Bogor, saya tidak tahu di mana letak Desa Cibeber 2. Awalnya, saya pikir persoalan tempat bisa dicari nanti. Karena yang sedang kami butuhkan segera adalah nama kelompok. Sehingga, saya mencoba untuk memberikan saran nama, yaitu AMERTA. Lalu mengirimkan sebuah *screenshot* mengenai filosofi nama AMERTA. Saya mengetahui kata “AMERTA” dari salah satu cerita fiksi yang sedang saya baca, Setelah mencari tahu di *Google*, ternyata AMERTA memiliki arti yang cukup bagus, yaitu abadi. Sehingga, pada meeting berikutnya kami mulai mendiskusikan mengenai nama kelompok. Ternyata nama AMERTA-lah yang terpilih.

Setelah memiliki nama kelompok, kami membagi anggota ke dalam beberapa divisi seperti: Divisi Humas, Divisi Konsumsi, Divisi Acara, Divisi Akomodasi dan Perlengkapan, Divisi Pubdekdok (PDD), dan Divisi Sponsorship. Pemilihan anggota setiap divisi dilakukan dengan mengajukan diri, sehingga saya memilih Divisi Humas. Namun, untuk koordinator setiap divisi ditentukan oleh ketua. Kemudian pada akhirnya saya terpilih menjadi koordinator dari Divisi Humas.

Waktu berjalan terasa begitu cepat. Beberapa kali setelah melakukan meeting *online*, akhirnya kami bertemu secara langsung. Part Caffe, adalah tempat pertama kali kami bertemu. Perasaan senang, malu, dan takut bercampur menjadi satu. Meskipun tidak semua anggota dapat ikut berkumpul, tetapi mereka semua baik dan seru, hanya saja masih terlihat canggung dan malu-malu. Pada pertemuan pertama kami membahas perencanaan survei, pembuatan akun media sosial atas nama AMERTA, membahas perihal dana dan donasi, serta membahas program kerja. Kemudian, pertemuan ditutup dengan sesi foto bersama.

Beberapa hari kemudian, ada dua anggota kelompok yang mengundurkan diri dengan alasan yang berbeda, dua-duanya

perempuan, yang satu mengundurkan diri karena terpilih menjadi anggota di KKN Internasional Korea Selatan, sementara yang satunya lagi memilih untuk tidak mengikuti KKN karena sedang hamil. Anggota kami yang awalnya berjumlah 21 orang, kini hanya tersisa 19 orang. Dengan berat hati pula, kami merombak kembali beberapa divisi agar jumlahnya sesuai. Namun, saya tetap berada di Divisi Humas.

Berkurangnya dua anggota tidak menyurutkan niat kami untuk melakukan yang terbaik. Pada tanggal 2 Juni 2022 kami melakukan survei pertama. Lokasi tujuan kami sebelum ke Desa Cibeber 2 adalah Kecamatan Leuwiliang. Karena sebelumnya kami sudah memiliki janji temu dengan Pak Agus—staff Kecamatan—maka kami dipersilahkan untuk masuk. Di sana kami berbincang-bincang sekaligus menyerahkan surat pengantar. Setelah selesai urusan di Kantor Kecamatan, kami pergi ke Desa Cibeber 2. Tidak tahu jalan, kami hanya mengandalkan Google Maps saja. Pada survei pertama ini hanya dilakukan oleh 13 orang anggota, termasuk saya. Survei pertama berjalan dengan cukup baik, meskipun masih belum banyak informasi yang kami dapatkan mengenai Desa Cibeber 2. Karena keterbatasan waktu, akhirnya kami memutuskan untuk pulang dan akan melanjutkannya di suvey kedua nanti.

Seperti rencana awal, akhirnya kami melakukan survei kedua. Kali ini ada lebih banyak anggota yang ikut. Sebenarnya, survei kedua sempat tertunda karena kurangnya kendaraan dan dihambat oleh waktu Ujian Akhir Semester (UAS). Maka, survei kedua baru bisa kami lakukan pada tanggal 6 Juli 2022. Pada survei kedua ini, kami mendatangi Kantor Kepala Desa Cibeber 2 terlebih dahulu. Pada saat survei pertama pun sebenarnya kami sudah datang ke sini, hanya saja terlalu tergesa-gesa. Sehingga, kali ini kami berusaha untuk memaksimalkan waktu yang ada. Dibantu oleh Pak Asep—Ketua RW 02 di Desa Cibeber 2—kami mengunjungi rumah-rumah Kepala Dusun dan mencari kontrakan.

Jauh, jalanan berbelok, tetapi memiliki pemandangan yang indah. Itulah kesan pertama saya mengenai Desa Cibeber 2. Berada di lokasi yang tidak terlalu strategis menjadikan desa ini sebagai desa yang cukup jauh dari hiruk-pikuk kota. Namun, Desa Cibeber 2 juga tidak terbilang sebagai desa yang tertinggal. Desa Cibeber 2 terbagi menjadi 4 dusun.

Dusun 1 merupakan dusun yang paling dekat dengan jalan raya, di sini masyarakatnya sudah lebih padat. Sementara dusun 4 merupakan tempat yang paling jauh dengan jalan raya utama dan sulit sinyal. Omong-omong, rumah kontrakan kami berada di dusun 2. Jarak antara kontrakan perempuan dan laki-laki tidak jauh, sehingga tidak sulit bagi kami untuk berkumpul seperti makan bersama, rapat, dan sebagainya. Hanya saja, dusun 2 ini terkenal dengan sulit air.

Setelah melakukan berbagai kegiatan seperti *meeting online*, survei, bertemu dengan dosen pembimbing lapangan, dan mempersiapkan berbagai rencana kegiatan, akhirnya pada tanggal 23 Juli 2022 kami berangkat ke Desa Cibeber 2. Titik kumpul kami yaitu di Masjid Fatullah depan UIN Jakarta. Namun, karena rumah saya di Bogor, saya hanya menunggu di Ciplaz Ramayana Parung bersama dengan Audrey dan Firdan (kedua teman saya). Dengan membawa koper, tas besar berisi sembako, dan bantal tidur, saya menunggu mereka. Hingga pada akhirnya, pukul 2 siang kami pun langsung melakukan perjalanan menuju desa.

Sesampainya di desa, tidak banyak yang kami lakukan karena masih merasa capek. Kami hanya mengobrol, membereskan barang bawaan, memilih kamar, kemudian makan. Makan pertama kami secara bersama-sama terasa sangat asing bagi saya. Meskipun begitu, saya sangat senang karena bisa merasakan keramaian dan kehangatan. Setelah itu, kami beristirahat. Keesokan harinya, kami mulai membahas mengenai program kerja kami, khususnya untuk pembukaan di tanggal 25. Namun, beberapa perwakilan yang harus ikut pembukaan di UIN pulang kembali di tanggal 24.

Minggu pertama diawali dengan pembukaan yang dilaksanakan di Aula Kantor Desa Cibeber 2. Sebelumnya, kami sudah meminta izin kepada pihak terkait dan mengundang beberapa tokoh masyarakat. Namun, ternyata orang yang menghadiri acara pembukaan tidak sebanyak yang kami harapkan. Tetapi acara pembukaan masih berjalan dengan lancar. Sebelum berangkat KKN, kami sudah membuat jadwal untuk setiap proker yang akan kami laksanakan. Namun, ternyata jadwal tersebut harus dirombak untuk menyesuaikan jadwal mengajar. Semua

anggota kelompok memilih untuk mengajar di sekolah yang berbeda. Sebagian besar mengajar di MI Muhammadiyah, sebagian lainnya di MI PUI Pasir Honje dan SD Melati. Selain itu, beberapa orang mengajar mengaji di TPA, dan beberapa orang mengajar di TK.

Kemudian, pihak desa meminta kami untuk menjadi panitia pada kegiatan turnamen sepak bola (Piala Kades Cibeber 2 Cup), termasuk membuat kupon undian, menjual kupon di lapangan, dan mengundi kupon tersebut. Selain itu, pada minggu pertama, kami bekerjasama dengan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) Cibeber 2 untuk merayakan 1 Muharram 1444 H dengan mengadakan pawai obor dan pembagian doorprize. Satu hari sebelum kegiatan, saya membantu membungkus hadiah-hadiah *doorprize*. Kegiatan ini sangat menyenangkan, karena saya bisa bertemu dengan teman-teman baru dengan latar belakang yang berbeda.

Minggu kedua kami sudah mulai akrab, dan semua anggota sudah mulai fokus menjalankan proker masing-masing. Saya melakukan beberapa kegiatan seperti: mengajar di SD Melati, membuat pangsit dengan Ibu penjual makanan kiloan, membantu kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) di Posyandu, melakukan penyuluhan tentang pengelolaan limbah rumah tangga, dan mengaji bersama Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Beberapa kegiatan yang tidak ada di jadwal kami seperti kegiatan BIAN dan menjadi panitia turnamen harus dilakukan secara bergantian dengan teman-teman yang lain. Namun, di minggu kedua inilah kami mulai kesulitan mencari air. Air yang kami gunakan sebelumnya adalah air sumur—memang sumber air di desa rata-rata berasal dari sumur—tetapi karena sudah lama tidak turun hujan, maka sumur mengalami kekeringan. Kami kesulitan untuk mandi, buang air, mencuci piring, dan mencuci baju. Sehingga, kami harus saling bekerjasama untuk mengangkut air dari Masjid yang berada di belakang kontrakan perempuan. Pada saat-saat seperti ini saya sering merasa lelah, sering mengeluh, dan sempat merasa homesick.

Pada minggu ketiga, kegiatan yang saya lakukan adalah mengajar di MI PUI Pasir Honje, mengajar di SD Melati, melakukan kerja bakti dan mengadakan tong sampah di jalanan sekitar dusun 2, membantu kegiatan

BIAN di Posyandu, menghadiri penyuluhan BIAN di Puskesmas Leuwiliang, dan menjual kupon undian. Sebenarnya saya merasa enjoy dalam menjalankan proker saya, hanya saja saya tidak tahan dengan sulitnya mencari air. Bersyukur, banyak warga yang menawarkan bantuan. Bahkan ada beberapa warga dusun 1 yang juga ikut membantu (di dusun 1 tidak kesulitan air). Namun, karena kami berjumlah cukup banyak, kami seringkali merasa tidak enak. Sehingga, biasanya kami melakukan pembagian. Misalnya 5 orang mandi di rumah A, 5 orang di rumah B. Biasanya yang sering menumpang mandi adalah perempuan. Sementara laki-laki akan mandi di Kantor Desa, di MI Muhammadiyah, atau di Masjid. Saya sendiri pernah merasakan mandi di Masjid yang berada di dusun 1, sehingga jika ingin mandi pun harus mengendarai motor terlebih dahulu.

Minggu keempat semakin terasa kebersamaannya, saya semakin tidak ingin berpisah dengan teman-teman. Meskipun sebenarnya kami masih juga kesulitan mendapatkan air. Pada minggu ini cukup banyak kegiatan yang saya lakukan, di antaranya: mengajar di MI PUI Pasir Honje, mengikuti upacara 017 Agustus di Kecamatan Leuwiliang, mengadakan kegiatan HUT RI ke-77, mengadakan kegiatan cek kesehatan, menjual kupon undian, menyerahkan medali untuk pemenang di acara Piala Kades Cibeber 2 Cup, membagikan sembako untuk warga kurang mampu, safari ke sekolah-sekolah sekaligus ingin berpamitan, dan mengadakan penutupan KKN. Satu hari sebelum penutupan, kami pergi ke Lembah Tepus, kalau kata anak zaman sekarang sih namanya *healing*. Rasanya senang sekali, karena di sana banyak air. Eh, maksudnya, saya senang karena bisa melepaskan penat sejenak. Meskipun sedih juga karena ini merupakan saat-saat terakhir KKN.

Tentunya semua cerita yang saya tulis diatas tidak se-detail yang saya rasakan secara langsung. Agak sulit untuk menceritakan keadaan yang sebenarnya, tapi kurang lebih seperti itulah ceritanya. Senang? Tentu saja. Bahkan bagi saya, ini lebih dari kata menyenangkan. Benar kata orang, bahwa kegiatan KKN merupakan momen langka yang tidak dapat diulang kembali. Meskipun ada kalanya kami merasa lelah dan bingung karena harus menyatukan berbagai pendapat yang mungkin

seringkali tidak sejalan. Selain itu, kami juga harus menghadapi hari-hari penuh kesulitan di mana setiap pagi selalu bertanya “*hari ini mandi di mana ya ?*” atau “*hari ini makan apa ya ?*”, tetapi semua itulah yang justru sangat saya rindukan sekarang.

Sebelum pulang ke rumah masing-masing, kami menulis surat untuk semua anggota kelompok. Saya mencoba untuk menuliskan kesan dan pesan saya terhadap mereka semua. Tidak ada yang memberikan kesan buruk sebenarnya, meskipun pernah beberapa kali saya merasa kesal. Namun, saya juga perlu berterimakasih kepada teman-teman kelompok AMERTA. Mungkin rasa terimakasih dan permintaan maaf saya sudah mereka baca melalui surat yang saya tulis pada saat itu. Hanya saja, perasaan emosional tidak dapat saya gambarkan melalui tulisan. Sehingga, saya hanya bisa membayangkan “*apakah momen ini bisa saya rasakan lagi ? Apakah saya bisa berkumpul dengan mereka lagi ?*” Yang jelas, saya bersyukur bisa mengenal mereka semua. Semoga cerita ini bisa menjadi kisah yang akan selalu dikenang. Semoga sukses dalam kehidupan, dan sehat selalu untuk Asti, Qoni, Audrey, Faiqoh, Fuzna, Nadia, Citra, Lona, Zahra, Edwin, Ryan, Barra, Yahya, Firdan, Rizza, Darman, Fauzy, dan Ariq. Sampai jumpa lagi.

Hujan yang Sedih untuk Kisah yang Tak Sudah

Oleh: Audrey

Memasuki semester 6 dengan mata kuliah yang semakin sulit dan kompleks. Pada semester ini awalnya hanya ingin fokus dengan persoalan akademik saja seperti kuliah, mengikuti *student exchange* dan beberapa program *course learning online*. Pada awalnya tidak terpikirkan sama sekali tentang KKN karena dipikir hanya akan dilakukan *online* seperti angkatan sebelumnya karena terhalang pandemi.

Namun ada desas desus bahwa KKN pada tahun 2022 akan dilaksanakan secara *offline*. Mulai dari situ langsung terlintas banyak pikiran tentang bagaimana pelaksanaan KKN yang sesungguhnya. Bagaimana rasanya terjun dan bertemu langsung dengan masyarakat, bagaimana kalau nanti ditempatkan di daerah yang sangat amat tertinggal, apakah bisa membaur dengan teman-teman satu kelompok dan masyarakat desa disana, bagaimana jika program kerja yang telah disusun tidak berjalan sesuai dengan rencana, dan segala pertanyaan tentang bagaimana-bagaimana lainnya yang terlintas di pikiran.

Pembagian kelompok KKN akhirnya diumumkan oleh pihak PPM. Setelah diumumkan pembagian kelompok dan mencari nama yang sangat mudah untuk dicari karena hanya satu penggalan ini, ditunjukkan bahwa nama tersebut masuk ke dalam kelompok 017 dengan barisan nama-nama asing yang tak pernah dilihat bahkan dikenal sekalipun.

Setelahnya, pada grup jurusan ribut menanyakan hal seperti “*Dapet kelompok berapa?*”, “*Ada yang sekelompok gak satu jurusan?*”, “*Ada yang kenal sama ini gak ?*” dan pertanyaan-pertanyaan lain yang intinya berusaha untuk menemukan teman satu kelompoknya.

Lalu ada yang mengatakan bahwa yang belum menemukan anggota kelompoknya, dapat mengunjungi kolom komentar postingan pengumuman kelompok KKN di akun *Instagram* PPM. Dan benar saja setelah *menscroll* laman komentar, ada 1 akun yang meninggalkan komentar bahwa ia adalah salah satu bagian dari anggota kelompok 017. Awalnya sempet ragu berusaha buat *approach* duluan karena takut

dibilang sok kenal sok deket atau semacamnya. Tapi yaudah lah ya namanya juga kepepet. Kalo gak berusaha bangun komunikasi, takutnya nanti malah gak punya temen.

Inget banget awal chat dia di dm tuh gini, “*haloo, sorry for bother u. kamu kelompok 017 kan yaa?*”. Sebenarnya sih udah tau kalo dia anggota kelompok 017, tapi ya apa salahnya basa-basi dan *make sure* ya kan. Untungya, respon dia *welcome* dan langsung ngajak buat grup di *Whatsapp*. Dan kita terlibat percakapan yang cukup banyak mulai yang awalnya nanya biasanya dipanggil apa, dari jurusan mana, orang mana, dan ternyata dia juga *korean enthusiast*. Agak sedikit lega karena nanti bisa ada yang nemenin *fangirlingan* 1 bulan di desa.

Dia ngusulin buat bikin grup *Whatsapp*. Setelah dibuat, satu persatu mulai masuk sampai total ada 22 orang sesuai dengan data yang dikasih sama PPM. Setelah itu bingung nih abis bikin grup mau ngapain lagi. Terlintas di pikiran buat memulai percakapan duluan dengan perkenalan diri masing-masing mulai dari nama, asal daerah, sama jurusan. Awalnya juga sempet ragu buat mulai percakapan duluan karena apa? karena maluuuu. Tapi setelah dipikir-pikir kalo gak ada yang mulai duluan, gak bakal bisa kenal satu sama lain. Setidaknya di *list participants* grup ada nama nya gitu jadi bisa tau oh ini yang namanya Artie, oh ini yang namanya Darman.

Tau gak rasanya pas perkenalan pertama kali di grup? Rasanya asing banget. Bener-bener asing banget. Terlintas lagi di pikiran, apa nanti bisa akrab ya? apa nanti bisa deket/berbaur sama mereka? pokoknya banyak deh hal yang bikin *worried*. Liat mereka lewat foto profil terus ngebatin, “*oh yang namanya ini orangnya kayak gini*”, “*oh yang namanya ini tuh sebenarnya cewek*”, dan sebagainya.

Tanggal 12 Mei 2022, PPM merilis pengumuman desa yang akan dijadikan untuk tempat KKN dan kelompok 017 mendapat bagian di Desa Cibeber 2. Agak sedikit lega karena ditempatkannya masih di daerah Bogor dan bukan daerah yang jauh seperti di Lebak. Setelah mengetahui desa mana yang pada akhirnya akan dijadikan sebagai tempat KKN selama sebulan, pada saat itu langsung mencari infografis,

data-data, berita, dan segala informasi yang berkaitan dengan Desa Cibeber 2.

Setelah mencari tahu bagaimana bentuk dan karakteristik dari desa ini, maka sudah mulai ada gambaran untuk menyusun program kerja yang telah disesuaikan dengan keadaan desa. Karena mayoritas masyarakat desa berprofesi sebagai petani, awalnya ingin mengusulkan program kerja yang berkaitan dengan bagaimana bank dapat membantu petani dalam menyalurkan pembiayaan untuk usaha tani. Namun setelah dipikir-dipikir kembali, program kerja ini pastinya membutuhkan orang yang ahli dalam bidangnya dan dengan waktu yang terbilang singkat ini (rentang waktu penyusunan program kerja dengan waktu pelaksanaan program kerja) rasanya akan sulit untuk direalisasikan. Dan pada akhirnya Sosialisasi Digitalisasi UMKM lah yang menjadi program kerja pada bidang ekonomi. Dengan banyaknya pertimbangan seperti meminimalisir pengeluaran untuk mendatangkan narasumber dan konsumsi.

Agenda untuk kumpul *offline* perdana dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2022 yang artinya itu adalah *our first meeting as a group*. Pertama kali ketemu jujur asing banget. Tapi wajar namanya juga baru ketemu secara langsung. Tapi jujur *they are really gives me a good first impression*. Meskipun baru pertama kali ketemu, emang rasanya masih asing sih tapi gak yang canggung banget.

Survei 1 dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2022. Di pertemuan kedua, rasanya udah gak asing kayak waktu pertama kali ketemu. Pergi ke tempat baru dengan orang baru tuh rasanya seruuu banget. *Making new memories with people who both don't know about the place it's extremely sooo fun*. Bangun kenangan baru dengan orang baru di tempat yang baru bener-bener satu hal yang gak akan pernah bisa dilupain.

Untuk pertama kalinya ke Desa Cibeber 2 dan *first impression* nya adalah, jauh banget dan perjalanan ke desa jalanannya lumayan jelek. Dan baru tau ternyata pas survei pertama, itu kita lewat Dusun 4. Makanya kok kayak jauh banget, beda kalo ke desa lewat dari Dusun 1. Kesan pertama lainnya itu disana banyak lahan persawahan dan pemandangan

hijau lain yang lumayan buat ngilangin stress dan disana lumayan susah untuk masalah sinyal. Tapi akses untuk ke jalan raya, pasar, sama ATM bisa dibbilang cukup terjangkau.

Survei 1 kita dikenalin dan dibawa ke rumah-rumah tokoh masyarakat yang ada di Dusun 1 dan 2. Dikenalin gimana keadaan Desa secara r2l seperti apa, pengalaman-pengalaman masyarakat desa atas mahasiswa/i yang udah pernah KKN disana. Kita juga ngajuin beberapa pertanyaan seperti permasalahan apa yang masih dihadapi Desa ini sampai program kerja apa yang sekiranya dapat dilaksanakan di Desa ini. Dan ternyata Desa Cibeber 2 itu luas banget. Karena keterbatasan waktu, maka survei 1 dicukupkan sampai Dusun 1 dan 2.

Setelah melaksanakan survei 1, penyusunan program kerja dapat semakin terarah dan terstruktur karena kita semua sudah mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya di lapangan. Karena masih membutuhkan info lebih banyak untuk beberapa program kerja dan kita belum menemukan tempat tinggal untuk satu bulan kedepan, maka survei ke 2 pun teragendakan di tanggal 06 Juli 2022. Di survei ke 2 kita semua diarahin ke rumah beberapa tokoh masyarakat yang ada di Dusun 3 dan 4 sambil nyari beberapa tempat yang dinilai cukup potensial untuk dijadikan tempat tinggal selama sebulan nanti. Di tanggal 11 Juli 2022, kita dateng ke Desa Cibeber 2 lagi tapi kali ini cuma berempat buat diskusi dan liat keadaan kontrakan yang rencananya bakal kita tempatin untuk satu bulan kedepan.

Let me introduce you to additional characters in this story, Bu Yeni. Jadi yang punya kontrakan ini adalah Bu Yeni. Awalnya, kita cuma nanya kontrakan yang kemarin dijadi2n tempat tinggal sama laki-laki. Tapi ternyata Bu Yeni juga ngontrakin rumah pribadi nya yang udah lama gak ditematin. Bener-bener definisi sambil menyelam minum air.

Kesan pertama ketemu sama Bu Yeni dan suaminya terbilang cukup baik. Bu Yeni langsung ngajak keliling rumah nya dilanjut dengan liat kontrakan yang dijadi2n tempat tinggal sama laki-laki. Secara keseluruhan rumah dan kontrakan Bu Yeni untuk tempat tinggal selama sebulan bisa dibbilang cukup bagus. Karena sebelum survei 1, yang ada dibayangkan tuh bakal dapet tempat tinggal yang memprihatinkan atau

bahkan mungkin tidur di masjid gara-gara gak ada kontrakan yang kosong di desa (pemikiran yang kedua agak ekstrim sih). Setelah diskusi dan ngobrol banyak, akhirnya kita mutusin buat milih rumah dan kontrakan Bu Yeni untuk jadi tempat tinggal kita ber-19 selama satu bulan.

Bisa dibilang selama bulan Juli udah mulai mikir barang apa aja yang mau dibawa buat sebulan nanti terlebih ada beberapa barang yang perlu dibeli terlebih dahulu. Keluarga, temen, sahabat, banyak yang kasih pesen *do and don't* selama KKN. Ada yang bilang jangan jatuh cinta selama KKN, jangan macem-macem di desa orang, jangan nyusahin temen sekelompoknya, jangan banyak jajan, dan jangan-jangan lainnya.

Di tanggal 23 Juli 2022, akhirnya kita semua berangkat. Rencana berangkat sekitar jam 10/11, tapi ternyataaa jadi berangkat sekitar jam 1 kalau gak salah. Nunggu di Parung dari jam 9, berkali-kali ngabarin yang di Ciputat udah mulai jalan apa belum. Ditinggal belanja, makan siang, masih belum berangkat juga yang di Ciputat.

Waktu itu kebetulan dianter karena katanya mereka penasaran, kayak gimana sih keadaan desa dan tempat tinggalnya disana. Kalau lagi laper apa banyak yang jual makanan, kalau lagi males nyuci apa ada laundry (ternyata pake jasa laundry bukannya males nyuci tapi karena gak ada air). Ternyata pas nyampe disana, *drop* koper dan segala barang bawaan, mereka bilang *“kirain tempatnya masih yang desa banget terus jauh dari mana-mana. jadi tenang deh kalo ditinggal sebulan disini. soalnya ada rumah makan padang 10 rebuan jadi kalo laper tinggal madang.”*

Minggu pertama KKN jujur rasanya kayak lama banget. Setiap hari ngitungin berapa hari lagi ya disini, kok bulan Agustus rasanya lama banget, dsb. Balik lagi namanya juga di tempat baru dan suasana yang baru, pasti butuh waktu untuk beradaptasi.

Gak seru dan gak KKN namanya kalo gak susah. Ternyata disini susah air terutama di dusun 2. Jujur agak mulai badmood karena semenjak susah air, mobilitas kita jadi terkendala. Gak ada sekalipun terbesit cinta lokasi di KKN karena mikirin gimana caranya buat mandi aja udah pusing duluan. Mau mandi, nyuci baju, nyuci piring, semua nya

jadi susah. Buat mandi pagi terkadang masih ada air yang keluar, tapi makenya pun harus irit biar yang lain kebagian. Tapi buat mandi sore, biasanya gak ada air sama sekali dan numpang mandi di masjid.

Reveal another characters in this story, Bu Yayah dan Bu 2n yang sangat berjasa atas keberlangsungan mandi selama satu bulan. Kalo sama Bu Iin, sebelumnya udah kenal duluan karena beliau salah satu guru di sekolah MI Muhammadiyah Cibeber IV. Sedangkan sama Bu Yayah, agak unik sih awal cerita gimana caranya bisa ketemu dan deket sama beliau.

Jadi ada satu waktu dimana pagi-pagi lagi nyari sarapan ke daerah dusun 1 sambil ngisi bensin di pom bensin mini sebelah Kantor Desa. Nah disini latar tempat dan adanya percakapan sedikit sama Bu Yayah yang intinya rumah beliau sangat terbuka bagi siapa aja yang mau numpang mandi.

Bu 2n juga sama baiknya kayak Bu Yayah. Sebelum kenal dan numpang mandi di rumah Bu Yayah, pertama kali rutinitas menumpang mandi ini awalnya diprakarsai di rumah Bu 2n dan itu bener-bener the real mandi sesungguhnya. Bener-bener kayak mandi di rumah alias ya Allah udah berapa lama gak ngerasain mandi yang beneran mandi setelah semingguan KKN. Keduanya bener-bener baik banget dan gak pernah nyangka sama sekali bakal dipertemukan sama orang-orang baik kayak mereka.

Banyak banget hal yang gak terduga selain susahny air di rumah Bu Yeni. Salah satunya adalah bantu program kerja ngajar di MI Muhammadiyah Cibeber IV. Awalnya sempet ragu mau bantu karena gak ada latar belakang soal pendidikan sama sekali. Tapi kalo gak dicoba, gak akan tau rasanya gimana.

Dan akhirnya nyoba untuk bantu ngajar di mata pelajaran Bahasa Inggris dan Calistung. Di awal sempet bingung gimana ya bawa suasana kelas biar seru dan gak bikin siswa/i nya jenuh. Tapi makin kesini, semakin tahu gimana cara ngendal2n suasana di kelas supaya kondusif, sampai cara gimana ngadepin siswa/i dengan segala karakter dan sifatnya. Di sisi lain, ini bener-bener pengalaman yang seru banget.

Karena kapan lagi dan di momen mana lagi bisa dapet kesempatan buat ngerasain rasanya ngajar di kelas.

Program kerja lain yang gak kalah seru yaitu Posyandu. Ketemu anak-anak kecil yang lucu beserta *culture shock* kalo Ibunya ternyata ada yang seumuran atau bahkan umurnya 2 sampai 3 tahun lebih muda dan udah punya anak dua. Selain itu ada program kerja 017 Agustus yang gak kalah seru. Mulai dari lomba di lapangan Pasir Honje, sampe lomba Ibu-ibu PKK dan ikut lomba tarik tambang sama balap karung. *Unexpected fact*, gak nyangka dan baru tau kalo tarik tambang itu bikin sakit telapak tangan. Tapi diluar itu, seruuu banget dan dapet hadiah sabun cuci sama baskom jugaaa.

Di luar dari kehidupan tentang program kerja, salah satu dari banyaknya pengalaman-pengalaman baru yang seru adalah nampung air hujan. Nampung air sambil hujan-hujan sampai ngangkutin air hujan ke kamar mandi. Setiap hari selalu berdoa supaya hujan biar bisa nampung air sambil cuci baju dan ada air buat mandi pagi.

Gak kerasa tiba-tiba udah masuk ke minggu terakhir masa KKN. Di awal rasanya kayak lama banget tapi memasuki minggu kedua, semuanya kayak berjalan dengan cepet banget sampe gak sadar kalo KKN kita udah mau selesai. Di minggu terakhir tepatnya sebelum acara penutupan, kita semua pergi safari ke beberapa sekolah dan rumah-rumah tokoh masyarakat buat pamitan.

One of the saddest things adalah pamitan sama siswa/i di MI Muhammadiyah tepatnya di kelas 1. Ngasih *close statement* sebagai kalimat perpisahan untuk yang terakhir kalinya di depan mereka. Dengan suara yang parau karena sambil nahan nangis, berdiri di depan kelas sambil bilang makasih banyak ke mereka karena udah mau antusias setiap hari Rabu belajar bareng Kak Fuzna dan Kak Ody, dan minta maaf ke mereka kalo selama sebulan ini ada hal yang kurang berkenan baik yang disengaja atau sebaliknya. Tangisnya jadi pecah pas Bu 2n selaku wali kelas di kelas 1 nyuruh anak-anak maju ke depan buat peluk kakak-kakaknya. Meskipun kadang mereka nyebel dan bikin sering-sering narik nafas dalem-dalem, tapi pas perpisahan rasanya sedih banget. Sama hal nya

ketika perpisahan sama Bu Yayah. Meskipun kenalnya terbilang cuma sebentar, tapi rasanya kayak udah deket banget dan di hari pas perpisahan gak berhenti nangis dan melukkin Bu Yayah. Tapi dari semua itu, momen paling sedih adalah ketika mau pulang. Ninggalin kontrakan Bu Yeni, ninggalin Desa Cibeber 2, ninggalin kebiasaan-kebiasaan selama satu bulan bareng 19 orang.

Banyak hal bareng kalian yang jadi pertama kalinya dilakuin selama 21 tahun hidup. Kayak nyuci baju gak pake mesin cuci, mandi pake air hujan, susur sungai, main ke sawah, mengajar, dan masih banyaaak hal lainnya. Seneng banget jadi punya banyak temen, punya wawasan baru, punya pengalaman baru, dan momen yang gak akan pernah bisa untuk dilupain.

Rasanya kayak gak mau pisah dan pengen bareng-bareng terus. Tapi jadi inget ada yang pernah bilang, Allah mendatangkan seseorang dari tempat jauh untukmu. Kemudian dari satu pertemuan saja, Allah membuat kalian terhubung dengan relasi tanpa ada janji sebelumnya. Dari relasi itu, Allah menyelesaikan semua urusanmu lewat orang itu.

Sebuah Kisah dari Desa yang Indah

Oleh: Muhammad Rizza Nur Fauzi

Setelah sekitar 2 tahun lamanya kuliah dilaksanakan secara daring dari rumah, kini ku terpaksa harus kembali ke tanah rantau Ciputat untuk melaksanakan salah satu program wajib kampus di akhir semester 6, yaitu KKN. Ya, Kuliah Kerja Nyata kini dilaksanakan secara luring kembali, setelah 2 tahun sebelumnya dilaksanakan secara daring. Rasa kaget bercampur senang, kaget karena tiba-tiba mendengar kabar tersebut setelah 2 tahun lamanya kuliah daring, senang karena bisa merasakan KKN yang sesungguhnya, bukan hanya sebatas membuat laporan di depan laptop semata, namun bisa merasakan keseruan selama KKN berlangsung seperti halnya yang telah aku dengar dari kaka-kaka tingkatku mengenai keseruan mereka selama melaksanakan KKN. Ah, sebenarnya ada rasa malas juga karena KKN luring pasti memerlukan banyak tenaga, pikiran, uang, dan hal lainnya yang harus dipersiapkan secara maksimal. Tapi aku juga penasaran, seperti apa KKN luring yang mereka bilang seru dan memberikan banyak kesan. Ya sudahlah, jalani saja, kita lihat bagaimana kenyataannya.

Akhirnya pengumuman pembagian kelompok KKN telah disebar, langsung ku buka berkas pengumuman berbentuk *pdf* itu, dan ku cari namaku. Ternyata namaku ada di kelompok 017. Ku perhatikan nama-nama mahasiswa lain yang satu kelompok denganku, tak satupun dari mereka yang aku kenal. Walau ada satu orang yang satu jurusan denganku, tapi aku hanya sebatas tahu saja, belum kenal begitu dekat. Tak masalah, aku yakin mereka semua akan menjadi teman dekatku nantinya. Dengan rasa iseng ku buka akun instagram PPM UIN Jakarta, lalu ku temukan postingan tentang pembagian kelompok KKN. Ternyata sudah banyak yang berkomentar. Terlihat banyak sekali rekan mahasiswa berkomentar di postingan tersebut, kebanyakan dari mereka mencari teman kelompoknya. Aku lihat-lihat lagi, siapa tahu ada teman kelompokku juga yang berkomentar. Akhirnya, ternyata ada juga. Langsung ku balas komentarnya, memberitahunya bahwa aku juga satu kelompok dengan dia. Tak lama dari itu, aku mendapatkan pesan di *Instagram*-ku dari seseorang, namanya Arti. Ya, dia teman KKN ku yang

pertama chat aku di *instagram*. Dia memberiku *link* grup *Whatsapp* kelompok dan memintaku untuk bergabung ke dalamnya. Oh iya, dia juga yang memberikan nama buat kelompok kami, yaitu AMERTA. Katanya, AMERTA berasal dari bahasa Sansekerta yang secara harafiah berarti tidak mati atau abadi.

Selama pra KKN, kami melakukan beberapa kali perkumpulan rapat, baik secara luring atau pun daring untuk membahas persiapan kami dalam menjalankan KKN. Kami juga melakukan perkumpulan dan konsultasi bersama Dosen Pembimbing Lapangan kami, yaitu Bapak Dr. Abdurrauf, M.A. Tak hanya itu, kami juga melakukan survei sebanyak 3 kali ke desa tempat kami mengabdikan, untuk mengetahui gambaran tempat tinggal dan program kerja apa saja yang sebaiknya dilakukan di desa tersebut. Kami ditempatkan di suatu desa yang berada di Bogor, tepatnya Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, yang jaraknya sekitar 2 jam jika ditempuh dari Ciputat dengan menggunakan kendaraan motor.

Hari berganti hari, tak terasa waktu yang ditunggu-tunggu telah tiba. Bertepatan pada tanggal 23 Juli 2022, kami melakukan keberangkatan menuju lokasi KKN kami untuk melakukan pengabdian selama satu bulan lamanya. Kami berangkat menggunakan 2 mobil dan 7 motor, dengan banyaknya barang yang kami bawa. Perjalanan kami tempuh selama 2 jam. Semilir angin sejuk saat memasuki Desa Cibeber 2, disambut dengan kicauan burung dan disuguhkan dengan hijaunya pepohonan, menaiki bukit dan menerjal jalanan yang cukup esktrim. Hingga akhirnya sampailah kami di posko yang telah disiapkan sebelumnya, disambut oleh warga sekitar dengan penuh suka cita dan keramahannya. Dengan senangnya mereka menyambut kami, hingga makanan pun mereka suguhkan untuk kami. Belum satu hari penuh, tapi kami sudah menemukan keasrian desa dan keharmonisan warganya.

Dengan dilaksanakannya KKN ini, kami terjun langsung ke lapangan untuk mengidentifikasi serta memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Cibeber 2 secara pragmatis, dengan visi yang kami bawa, “*Bersinergi Mengoptimalkan Potensi Desa dalam Mewujudkan Masyarakat yang Unggul, Mandiri, dan Terampil*”. Kami datang dengan menjalankan berbagai program demi terwujudnya visi kami. Di

antaranya meningkatkan kualitas pendidikan dan kerohanian masyarakat, melakukan program sosial masyarakat, memfasilitasi masyarakat dalam bidang kesehatan, mengembangkan UMKM desa, meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat, serta membangun infrastruktur desa.

Sebelumnya, kami sudah menyiapkan program kerja yang akan kami lakukan selama satu bulan mengabdikan di Desa Cibeber 2. Setiap anggota mendapatkan tugasnya masing-masing, termasuk saya yang diberikan tugas untuk menjalankan program kerja penyebaran poster infografis dan juga mengajar di sekolah. Tak hanya itu, kami juga bertanggungjawab atas pekerjaan sesuai divisinya masing-masing. Di sini, saya bertugas sebagai divisi PDD yang bertanggungjawab dalam hal publikasi, dekorasi, dokumentasi, desain dan juga editing atas semua kegiatan kelompok kami. Ditemani oleh rekan saya bernama Firdan, dengan kinerjanya yang bagus, dapat diajak kerjasama dengan baik dalam melaksanakan tugas divisi selama KKN berlangsung.

Dalam program kerja mengajar, saya mengambil mata pelajaran Bahasa Arab di MI Muhammadiyah Cibeber 2, yang jaraknya sekitar 5 menit jika ditempuh dari posko dengan menggunakan motor. Ditemani rekan saya Asti, yang merupakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Kami mengajar di kelas dan sekolah yang sama, yaitu kelas 2, 4, 5, dan 6 MI. Tak heran jika kami sering terlihat bersamaan ketika berangkat ke sekolah untuk mengajar. Mengajar murid seperti mereka dengan mata pelajaran Bahasa Arab bukanlah suatu hal yang mudah. Ini menjadi tantangan yang cukup besar bagi kami. Tak hanya harus menyiapkan materi untuk diajarkan, namun mental dan kesabaran pun harus kami siapkan untuk menghadapi mereka dengan berbagai sifatnya. Terlebih kelas 2 MI yang masih terhitung belia. Tak sedikit dari mereka yang sering gaduh, menangis, bahkan hingga bertengkar menjadi hal yang sudah tidak asing lagi terjadi di kelas mereka.

Saya juga memiliki program kerja individu yaitu membuat poster infografis mengenai lingkungan dan menyebarkannya ke setiap sekolah di wilayah Desa Cibeber 2. Tujuan dari terlaksananya program kerja ini yaitu untuk memberikan edukasi mengenai penjagaan lingkungan

terhadap para siswa dalam bentuk visual grafis, sehingga mereka dapat memahami bagaimana cara menjaga lingkungan agar tetap sehat dan mengaplikasikannya dalam sehari-hari. Tak hanya itu, saya juga turut serta dalam terlaksananya beberapa program kerja kelompok kami. Di antaranya adalah pawai obor dalam rangka memperingati 1 Tahun Baru Islam, mengadakan perlombaan 017 Agustus, kerja bakti, memasang papan nama jalan, membantu kegiatan posyandu, mengadakan penyuluhan, dan lain sebagainya.

Salah satu hal yang paling berkesan selama KKN berlangsung adalah saat 3 hari sebelum pentutupan KKN dilaksanakan. Karena disitu, saya dan rekan saya Firdan, harus begadang selama hampir 3 hari 3 malam lamanya untuk membuat sebuah video dokumenter yang akan ditayangkan pada saat acara penutupan. Dimulai dari take video, hingga editing yang mengharuskan kita untuk bangun lebih awal dan tidur lebih akhir dari teman-teman lainnya, bahkan kantor desa kami jadikan beskem untuk mengedit video demi sebuah hasil yang maksimal. Akhirnya jerih payah kami merasa terbayar saat video kami tayangkan di acara penutupan yang berhasil membuat teman-teman kelompok kami menangis pada saat menontonnya.

Tak terasa, satu bulan sudah kami melaksanakan tugas KKN kami. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, itu lah yang kami rasakan saat melaksanakan KKN pada saat itu. Yang pada awalnya saya merasa ingin KKN cepat berakhir, namun ketika mendekati hari perpulungan, saya merasakan hal yang sebaliknya. Berat rasanya untuk meninggalkan desa yang selama ini kami abdi, meninggalkan teman-teman dengan segala cerita dan canda tawanya, pengalaman yang sangat berharga, pengajaran yang telah banyak saya dapatkan dari setiap kegiatannya. Terlalu indah untuk dikenang, terlalu sulit untuk dilupakan, hingga ku enggan untuk berpulang. Desa yang kami singgahi memang sulit untuk mendapatkan air dan menjangkau sinyal yang bagus. Namun justru di situlah yang memberikan kesan indah bagi kami. Dengan sulitnya sinyal yang dijangkau, kami menjadi lebih sering untuk berinteraksi secara langsung antar sama lain. Air yang sulit didapatkan memaksa kami untuk mencari air untuk mandi secara bersamaan. Biasanya kami mandi di WC kantor

desa, MI, bahkan rumah tetangga dan juga guru. Untungnya, mereka dapat menerima kami dengan suka hati.

Walau bagaimanapun, perpisahan tetap haruslah terjadi. Namun itu bukan merupakan sebuah alasan untuk terputusnya silaturahmi kami. Meski KKN telah berakhir, silaturahmi dan komunikasi kami masih tetap terjalin. Harapan saya, dengan semua program yang telah terlaksana di KKN ini, dapat memaksimalkan potensi yang ada di Desa Cibeber 2 guna mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih mandiri dan terampil. Semoga juga komunikasi dan silaturahmi baik dengan antar anggota KKN kami, atau dengan warga Desa Cibeber 2 akan tetap terus utuh dan terjaga.

30 Hari Bersama AMERTA di Cibeber 2

Oleh: Firdan Mildani

Pada suatu malam di sebuah *lobby game* yang berisikan 4 orang. Tiba-tiba muncul sebuah pertanyaan “*Eh lu semua mau pada ambil KKN yang mana?*” kira-kira seperti itu bunyi pertanyaannya. Seketika saya langsung berpikir perasaan baru kemarin saya ikut PBAK di kampus ini, *time flies so fast* sampai-sampai tidak sadar saya sudah kurang lebih 3 tahun kuliah, mungkin kuliah *online* yang membuat masa perkuliahan ini terasa begitu cepat dan sekarang sudah saatnya saya harus menjalankan KKN. KKN sendiri merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, yang mana merupakan suatu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dan merupakan salah satu persyaratan yang harus mahasiswa jalani agar bisa lulus. Saat itu pendaftaran KKN telah dibuka dalam hati saya merasa sangat cemas dan takut. Perasaan tersebut timbul karena saya merupakan orang yang sangat pemalu, saya takut jika saya tidak bisa berbaur dengan teman kelompok nantinya, dan juga dikarenakan adanya pandemi yang membuat saya selama kurang lebih 3 tahun ini hanya berdiam diri dirumah dan sudah hampir lupa bagaimana cara “berinteraksi dengan orang baru”. Dengan berbagai pikiran tersebut saya pun tetap mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN karena sudah merupakan kewajiban saya sebagai mahasiswa, lalu saya mendaftar ke KKN reguler.

Singkat cerita tibalah saat pengumuman pembagian kelompok KKN. Dan ternyata saya merupakan anggota kelompok KKN 017 yang beranggotakan 21 orang, ketika saya lihat list nama anggota kelompok 017 tidak ada nama yang saya kenal yang membuat saya semakin cemas dan gelisah. Pengumuman kelompok tersebut dimuat dalam sebuah *file .pdf*, dan *link file .pdf* tersebut di sebarikan melalui *post Instagram* PPM UIN JKT, pada kolom komentar *post* tersebut saya lihat banyak sekali orang-orang yang antusias mencari anggota kelompok mereka, saya mencoba mencari anggota kelompok 017 yang mungkin ikut berkomentar tetapi saya tidak menemukannya, tidak lama teman jurusan saya ada yang membagikan suatu *link google sheet* dimana isinya merupakan

kumpulan *link* untuk bergabung ke grup *Whatsapp* kelompok KKN, langsung saja saya bergabung dengan grup *Whatsapp* kelompok KKN 017, ternyata sudah ramai orang yang bergabung.

Perasaan gelisah dan cemas pun makin menjadi-jadi karena saya akan tinggal dan melakukan aktivitas bersama anggota kelompok ini selama sebulan penuh, berbagai pertanyaan pun muncul di benak saya, “*bagaimana ya sifat-sifat mereka?*”, “*bisa tidak ya saya berbaur dengan mereka ?*” dan pertanyaan-pertanyaan sejenis lainnya. Awalnya grup tersebut sangat sepi, kemudian salah satu anggota berinisiatif untuk melakukan perkenalan diri, dari situ kemudian anggota lain ikut memperkenalkan diri juga termasuk saya, dari perkenalan tersebut saya mengetahui ternyata asal tempat tinggal mereka itu beragam ada yang dari Makassar, Tasikmalaya, Sumedang, Sumatra dan yang paling banyak berasal dari daerah Jabodetabek.

Tak lama dari situ kami pun mengatur jadwal rapat pertama untuk membahas struktur kepengurusan, rapat tersebut dilakukan secara *online* menggunakan *google meet*, saat rapat saya hanya terdiam karena belum berani ikut berbicara saking malunya, hal yang pertama dibahas pada rapat tersebut yaitu tentang penentuan ketua kelompok, saat itu tidak ada yang mengajukan diri sebagai ketua kelompok, maka atas keputusan bersama dilakukanlah pengundian menggunakan *wheelofnames.com* yang merupakan suatu *website* untuk melakukan pengundian nama, dan didapatlah 1 nama sebagai ketua kelompok yaitu Reza Edwin dan dia pun ternyata siap untuk menjadi ketua kelompok kami. Lalu selanjutnya dilakukan pemilihan anggota BPH (Badan Pengurus Harian) lainnya tetapi karena tidak ada yang mengajukan diri juga maka dilakukan lagi pengundian didapatkan Ryan Revi sebagai wakil ketua, Citra sebagai sekretaris 1, Nadia sebagai sekretaris 2, Asti sebagai bendahara 1, Qonita sebagai bendahara 2. Dan untuk divisi lainnya kami hanya melakukan list di grup *Whatsapp* untuk mempersingkat waktu rapat, karena rapat tersebut berlangsung cukup lama dikarenakan hanya sedikit orang yang berbicara, mungkin karena masih canggung. Saya mendapatkan posisi sebagai divisi konsumsi. Kemudian pada rapat selanjutnya kami membahas nama kelompok KKN, ada berbagai saran dari beberapa

anggota kelompok maka dilakukanlah voting dan berdasarkan voting tersebut nama “AMERTA” lah yang terpilih sebagai nama kelompok kami. Beberapa hari kemudian kami membahas mengenai wacana untuk kumpul/pertemuan pertama, pertemuan pertama pun dilakukan tetapi sayangnya tidak semua anggota hadir, termasuk saya karena jarak rumah saya dan titik kumpul itu sangat jauh sekitar 4 jam waktu tempuh. Sayang sekali saya tidak bisa ikut padahal itu kesempatan saya untuk bisa berbaur.

Pada suatu hari tak ada angin tak ada hujan salah 2 anggota kelompok kami memutuskan untuk keluar dari kelompok, dengan alasan ia terpilih untuk melakukan KKN Internasional dan 1 orang lagi karena alasan pribadi. Dengan berkurangnya 2 anggota, kelompok kami sekarang beranggotakan 19 orang, karenanya struktur kepengurusan pun jadi agak terganggu, 2 orang tersebut awalnya merupakan divisi acara dan pdd (publikasi, dekorasi dan dokumentasi), divisi acara yang awalnya berjumlah 3 orang berkurang 1 menjadi 2 orang, dan divisi PDD yang awalnya 2 orang menjadi 1 orang, untuk divisi acara sebenarnya tidak terganggu karena masih ada 2 orang dalam divisi tersebut di sisi lain divisi pdd tidak mungkin berjalan hanya dengan 1 orang, disanalah pihak BPH mengontak saya menawarkan apakah mau pindah dari divisi konsumsi ke divisi PDD, dan dengan senang hati saya mau karena memang keinginan awal saya yaitu masuk ke divisi PDD, sudah sangat jelas saya lebih bisa memotret dibandingkan memasak haha. maka pindahlah saya dari divisi konsumsi ke divisi PDD.

Singkat cerita kami pun harus melakukan survei ke desa. Pada survei tersebut saya coba ikut karena dalam pikiran saya ini merupakan kesempatan yang bagus untuk mencoba berbaur dengan anggota lainnya meskipun sempat terjadi perdebatan di benak saya tentang haruskah saya ikut atau tidak, karena jarak rumah saya dengan Desa Cibeber 2 itu sangat jauh, tetapi saya paksakan untuk ikut karena saya takut jika tidak ikut nanti saya akan lebih susah lagi untuk berbaur dengan yang lainnya, *I mean it's now or never, right?!* Setidaknya saya sudah pernah bertemu dengan yang lainnya, meskipun saya tau tidak akan langsung bisa akrab. Kami melakukan survei pada tanggal 02 Juni 2022, saat itu kami ber-13 orang melakukan survei menggunakan 7 motor, dengan cuaca yang

lumayan terik kami berangkat pukul 8 pagi, berbeda dengan saya agar dapat sampai pada titik kumpul pukul 8 pagi saya harus berangkat lebih awal yaitu pukul 5 pagi karena rumah saya lebih jauh dari yang lainnya. Kami sampai ke kantor Kecamatan Leuwiliang pada pukul 11, lalu mengurus surat-surat yang diperlukan untuk diberikan ke desa yang kami tuju yaitu Desa Cibeber 2, sekitar jam 2 siang kami pun langsung berangkat menuju Desa Cibeber 2 dan langsung menuju kantor desanya, kami disambut dengan hangat oleh staf desa, disana kami mengobrol cukup banyak dengan para staf desa mengenai struktur desa, kondisi masyarakat sekitar baik ekonomi, pendidikan, budaya, dan lain-lainnya. Setelah itu kami diajak berkeliling menemui tokoh-tokoh desa di sana seperti ketua rw dan kepala dusun. Hari pun sudah menjelang sore kami berniat untuk pulang, lalu sekitar pukul 5 kami pun pulang. Memang pada survei tersebut kami tidak sempat mengelilingi seluruh desa tetapi kami belajar banyak hal dari obrolan dengan staf desa dan tokoh-tokoh desa tersebut, dan memang tujuan utama survei tersebut untuk bersilaturahmi dengan pihak desa. Lalu karena survei pertama dirasa masih belum cukup, kelompok kami memutuskan untuk melakukan survei kedua yang dilakukan pada tanggal 6 Juli 2022, untuk survei kedua ini saya tidak ikut karena sedang sakit, dan hasil dari survei kedua ini kami mendapatkan kontrakan yang bisa kami sewa untuk 1 bulan, kami menyewa 2 rumah untuk perempuan dan laki-laki, jarak antara 2 rumah tersebut tidak terlalu jauh jadi memudahkan kami untuk berkumpul, rapat, makan bersama dll.

Tanggal 23 Juli 2022 merupakan awal dari sebuah cerita besar bagi saya, hari itu merupakan tanggal keberangkatan kelompok KKN AMERTA, jujur saja pada saat itu saya belum siap untuk semuanya, belum siap tinggal bersama orang asing selama sebulan, belum siap untuk berinteraksi dengan masyarakat, tetapi apa boleh buat kewajiban harus dijalani. Kami berangkat menggunakan 7 motor dan 2 mobil, saat itu kami sepakat bahwa akan berangkat jam 9, dan saya pun sudah datang tepat waktu tetapi karena satu dan lain hal kami jadi berangkat setelah dzuhur. Singkat cerita kami sampai di kontrakan, kondisi kontrakan yang tidak nyaman membuat saya semakin khawatir apakah saya akan bisa betah untuk tinggal disini, bagaimana tidak, kasur untuk tidur pun

tidak ada, kamar mandi kotor, kami harus tidur beralaskan karpet tipis, belum lagi orang-orangnya yang belum saya kenal lebih jauh hanya kenal sebatas nama, saat itu saya sudah ingin pulang saja rasanya, ditambah lagi saya masih merasa canggung dengan anggota kelompok lainnya, jadinya saya hanya diam dan memperhatikan, sedangkan mereka terlihat sudah cukup akrab, mungkin karena saya jarang kumpul secara *offline* jadi masih merasa canggung.

Kegiatan KKN ini dibuka dengan diadakannya opening ceremony di aula kantor Desa Cibeber 2, pada minggu pertama kegiatan kami sudah cukup padat kami sudah mulai aktif menjalankan program kerja mengajar di MI Muhammadiyah Cibeber IV, TPA Asy-Syuhada dan TK Aisyiyah juga program kerja lainnya seperti sosialisasi digitalisasi UMKM, pawai obor sudah kami laksanakan di minggu pertama ini. Saya mendapatkan tugas untuk mengajar rutin di MI Muhammadiyah. Di minggu pertama ini saya sudah cukup bisa berbaur dengan yang lainnya, lambat laun saya mulai bisa mempelajari bagaimana karakter dari tiap orangnya, kecemasan yang saya rasakan di awal pun sudah perlahan memudar. Masalah yang mulai kami rasakan yaitu sinyal yang kurang kencang bahkan bisa sampai hilang, tidur kurang nyenyak karena kami, khususnya anggota laki-laki tidur hanya beralaskan karpet yang terbuat dari anyaman, saat bangun tidur badan kami terasa pegal dan sakit, dan juga air yang awalnya tersedia di sumur ternyata sudah mulai mengering, kami pun harus ikut mandi ke rumah warga, kantor desa ataupun kamar mandi sekolah, belum lagi untuk mencuci piring kami harus mengangkut air dari masjid ke rumah agar dapat mencuci piring, karena kekurangan air ini saya yang awalnya berniat untuk mencuci baju sendiri selama KKN terpaksa harus pergi ke *laundry* untuk mencuci baju.

Di minggu kedua dan ketiga kami aktif dan sibuk dalam berbagai kegiatan, mulai dari menjalankan program kerja mengajar di sekolah, mengajar TPA, melakukan penyuluhan, sosialisasi, membantu kegiatan posyandu, kerja bakti dan lain sebagainya. Hampir setiap malam terdapat rapat untuk membahas program kerja kami, suasana rapat yang kadang serius kadang bercanda menjadi salah satu kenangan indah saat KKN. Puncaknya pada minggu keempat, dimana ini merupakan minggu terakhir kami dalam menjalankan KKN padahal hubungan kami sudah

semakin erat malah harus berakhir, pada hari terakhir kami semua menulis sebuah surat untuk masing-masing anggota, surat tersebut berisi hal apa saja yang ingin kami sampaikan ke tiap anggota kelompok dan juga beberapa anggota menyampaikan kesan dan pesannya sebelum pulang secara langsung, saat itu air mata tak dapat terbendung karena suasana menjadi sedih, canda tawa selalu terukir di kelompok KKN ini, segala lelucon di setiap harinya, mencari kamar mandi untuk menumpang mandi ke warga sekitar, piket cuci piring bersama, menampung air hujan, bermain uno dan hal-hal lainnya, semua itu tak akan saya lupakan.

Saya yang awalnya tidak ingin mengikuti KKN karena takut hal ini itu, malah tidak ingin pulang karena saking betah dan nyaman nya di kelilingi oleh orang-orang ini. Edwin, Ryan, Darman yang setiap saat selalu melontarkan berbagai lelucon dengan tingkah lakunya yang selalu membuat kami tertawa. Rizza partner saya yang setiap hari berbagi tugas dengan saya untuk dokumentasi maupun upload konten di *instagram* KKN kelompok kami. Yahya, yang selalu serius dan selalu mengajak saya untuk mengambil proker ini itu bersama. Fauzy, yang selalu memutar lagu “*Feast – Peradaban*” sampai beberapa orang bosan mendengarnya. Barra, Ariq dua anak yang selalu kemana-mana bersama seperti anak kembar. Lalu perempuannya ada Qoni, orangnya asik, ia selalu menjadi paparazzi dan merekam aib kami, terutama saya. Fuzna, perempuan yang cerewet dan periang, ada saja hal yang ia bicarakan tapi karenanya suasana kelompok menjadi asik dan hidup. Audrey, perempuan yang sangat baik sekali dan sopan pula. Artie, orangnya asik dan merupakan salah satu perempuan pertama yang bisa akrab dengan saya di kelompok. Lona, orangnya bagaikan anak TK yang ikut KKN haha, memiliki sifat periang dan *easy going*. Zahra, ibu ustadzah yang memiliki suara bagus. Asti, orangnya baik dan asik untuk diajak bercerita. Faiqoh, ibu konsumsi yang masakannya selalu enak. Nadia, orangnya baik dan agak lemot haha. Citra, orangnya baik dan asik, ia memiliki ciri khas logat bicaranya yang lucu. Terima kasih semuanya atas kenangan manis selama sebulan penuh di hidup saya, *I'm so glad to know y'all*. Semoga sukses dan sehat selalu untuk kalian semua.

Nanti Kita Cerita Tentang KKN Ini

Oleh : Muhammad Fauzy

Kisah ini dimulai Tepat pada tanggal 25 Juli 2022, kami menjalani sebuah amanah sebagai mahasiswa dan sekaligus mengabdikan kepada masyarakat yaitu KKN(Kuliah Kerja Nyata). KKN kelompok 017 ini diberi nama KKN AMERTA. Berjumlah 21 orang namun, 2 orang diantara kami harus mundur diri dikarenakan ada yang pindah KKN ke Korea Selatan dan ada yang terpaksa tidak mengikuti KKN dikarenakan dalam keadaan hamil. Saya Muhammad Fauzy mahasiswa jurusan hukum keluarga fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ingin berbagi cerita inspiratif yang bisa menjadi inspirasi bagi siapapun yang membacanya.

Sebagai anak berjurusan hukum keluarga pada awalnya saya ingin memberi sebuah program kerja dengan memberi sosialisasi kepada anak muda di Desa Cibeber 2 tentang pasal dispensasi nikah yang telah berubah. Namun setelah melihat dari Desa Cibeber 2 sendiri belum ada SMA. Maka dari itu, dengan secara terpaksa program yang saya ajukan tidak dijadikan sebagai program kerja untuk KKN kami. Setelah melakukan dua kali survei dan juga telah memahami informasi dan letak geografis dari desa tersebut. Tanpa pikir panjang kami yang berjumlah 19 orang ini bergegas menuju ke Desa Cibeber 2. Dengan menggunakan enam motor yang saling berboncengan, dua mobil untuk beberapa orang dan sisanya untuk menaruh barang-barang. Dengan perjalanan dari Ciputat menuju Leuwiliang kabupaten Bogor ditempuh selama satu setengah jam sampai dua jam jika tidak macet.

Selama di perjalanan ekspetasi kami akan perjalanannya cukup mudah dan cepat. Namun, realitanya jalanannya yang begitu macet sehingga memaksa kami untuk melewati jalan pintas yaitu melewati telaga Kahuripan. Tidak sampai disitu walaupun ini jalan pintas, tetapi ternyata cukup jauh dan jalanannya pun agak rusak sehingga kami harus berjalan secara pelan-pelan. Tepat pada pukul 11:00 kami tiba di Desa Cibeber 2, langsung menuju ke tempat penginapan kami selama sebulan kedepan yang berada di tengah desa yaitu di dusun 2. Dikarenakan kami baru sampai di desa ini membutuhkan waktu sehari untuk beristirahat

sambil melihat-lihat sekitar desa. Keesokan harinya pukul 09:00 pembukaan untuk KKN di Desa Cibeber 2 telah di mulai. Disambut meriah oleh kepala desa beserta perangkat desa.

Dengan menggunakan almamater UIN Jakarta kami melakukan pembukaan secara formal. Setelah pembukaan selesai, keesokan harinya kami melapor kepada sekolah-sekolah dan taman kanak-kanak untuk melakukan kegiatan mengajar. Kamipun menyebar ke seluruh sekolah di Desa Cibeber 2. Diantaranya ada SD Melati, MI Muhammadiyah, MI PUI, PAUD dan TPA As-Syuhada. Saya lebih memilih untuk mengajar di MI Muhammadiyah karena menurut saya anak-anak disana cukup banyak dan sangat aktif. Saya pun mengambil pelajaran Aqidah dan Akhlak untuk kelas 4 dan pelajaran Al-Qur'an dan Hadits untuk kelas 4, 5, dan 6.

Adapun jadwal mengajarnya pada hari Senin, Kamis, dan Jum'at. Saya mengambil 3 bahkan 4 kelas sekaligus karena tidak ada lagi yang sanggup untuk mengajar pelajaran tersebut. Tanpa berpikiran panjang walaupun banyaknya program kerja yang akan dilakukan untuk Minggu ini, saya memulai mengajar untuk pertama kalinya di MI Muhammadiyah kelas 4 pelajaran Aqidah dan akhlak. Saya pun bergegas menuju ke MI Muhammadiyah agar dapat mengajar tepat waktu sekaligus mengambil modul sebagai bahan yang akan diajarkan nanti. Awalnya kukira mengajar itu bisa dilalui dengan mudah. Realitanya ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Anak-anak disana cukup sulit diatur dan sangat berisik.

Padahal sudah kuberikan berbagai tugas dan menulis apa saja yang ada di papan tulis. Namun, diamnya hanya sebentar lalu kembali membuat keributan. Bangku depan maupun bangku belakang sama saja kadang berisik dan kadang susah untuk diatur. Saya sebagai guru memang sudah seharusnya terbiasa akan hal ini dan juga harusnya mencari solusi dibalik kerusakan yang terjadi. Oleh karena itu, saya selalu memberikan perhatian kepada mereka seperti menulis apa yang ada di papan tulis sambil mengelilingi meja demi meja agar mereka tetap fokus. Dan ketika ingin pulang saya memberikan pertanyaan untuk mereka. Yang bisa menjawab terlebih dahulu boleh pulang duluan.

Setelah selesai mengajar kembali menuju ke penginapan. Dalam penginapan kami dikarenakan kami memiliki 2 penginapan. Satu untuk laki laki dan satunya lagi untuk perempuan.

Kami laki laki tinggal dalam kontrakan yang cukup bagi kami untuk beristirahat walaupun agak kecil. Agar tidak bosan kami membawa beberapa permainan klasik seperti uno dan poker. Tidak hanya itu, pihak kontrakan kami memberikan kesempatan kepada kami untuk mainkan karambol miliknya. Siang telah berlalu tibalah malam dimana suasana desa yang benar-benar tentram dan sunyi. Hanya berbunyi dentuman suara musik yang diputar oleh remaja muda yang di pos ronda. Kami sangat menikmati keheningan yang ada dikarenakan sekian lama kamu mendengar suara jalanan yang ramai dan kendaraan yang berlalu lalang, kini menjadi sunyi dan hanya suara jangkrik yang menemani malam kami.

Tepat pada pukul 08:00 malam itu pertama kali kami makan malam bersama di penginapan. Dengan program jadwal masak setiap harinya kini kami tak perlu khawatir untuk tidak sempat makan. Makanan yang dimasak pun sangat enak menurutku walaupun hanya sayur dan tempe beserta perasa seperti bon cabe dan abon. Kami pun kekenyangan tak tertolong akibat kebrutalan makan sangking lezatnya. Setelah itu, mereka melanjutkan aktivitas masing-masing. Tiba keesokan harinya program kerja berjalan seperti biasa. Ada yang mengajar dan ada yang melakukan program kerjanya masing-masing.

Seiring berjalannya waktu pada minggu pertama ini program kerja yang kita buat cukup berjalan lancar. Tapi tidak lama kemudian, ada beberapa program kerja yang secara mendadak harus dilakukan. Yaitu menjadi panitia dalam KADES CUP atau membantu acara desa ini dengan menjualkan *doorprize* kepada masyarakat. Mau tidak mau kami harus selalu siap disaat desa membutuhkan pertolongan. Walaupun program kerja kami cukup banyak, kami tidak boleh membiarkan satu prokerpun terbengkalai. Maka dari itu kami bergegas membuat jadwal untuk siapa saja yang akan menjual *voucher doorprize* tersebut.

Inilah kelompok KKN kami dimana ada program kerja yang ingin dilakukan harus siap sedia dalam prosesnya. Dari sekian proker mengajar

yang menumpuk tentunya disetiap minggunya kami memiliki program kerja yang bersifat besar. Seperti sosialisasi penyuluhan sampah rumah tangga yang diadakan di balai kantor desa. Para pesertanya pun tentunya kebanyakan dari para ibu-ibu dikarenakan akan membahas seputar sampah rumah tangga. Program kerja itupun berjalan lancar meski ada beberapa kendala kecil namun, itu tidak menjadi hambatan kami dalam menjalankan proker selanjutnya. Setelah seiring berjalannya waktu pada setiap hari sabtu atau minggu kami melakukan evaluasi atas proker yang telah dilaksanakan dan beberapa pembahasan terkait program kerja kedepannya.

Namanya juga manusia yang tak luput dari salah dan lupa, proker dalam minggu ini tentunya memiliki banyak sekali kendala dan kurangnya komunikasi. Sehingga harus memakan waktu yang cukup lama. Program kerja pada minggu pertama telah selesai. Lanjut pada minggu kedua tetap berjalan seperti biasanya. Namun, kali ini ada program kerja yang cukup besar yaitu perayaan tahun baru Islam 1 Muharram 1444 H. Dikarenakan proker ini cukup besar maka dari itu, kami melakukan kerja sama bersama anak-anak muda di Desa Cibeber 2 dengan sebutan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah).

Mereka sangat ramah dan baik sekali mau menerima kami dalam program kerja ini karena kami yang hanya berjumlah 19 orang ini mana cukup untuk mengatur masyarakat yang tergolong cukup banyak. Adapun program yang akan dilakukan dalam perayaan 1 Muharram 1444 H ini yaitu pawai obor dan *doorprize*. Semuanya mendapatkan tugasnya masing-masing. Sehingga perayaan tahun baru Islam ini berjalan lancar dan memuaskan masyarakat. Dikarenakan ini hanyalah sebuah kisah inspiratif, saya tidak mungkin menceritakan segala hal yang dilakukan dalam 1 bulan KKN di Desa Cibeber 2. Mungkin hanya moment terpeting dan mengesankan saja yang bisa saya ceritakan.

Selang beberapa minggu kemudian, tibalah program kerja kedua yang cukup besar. yaitu Perayaan HUT RI 017 Agustus. Dengan mengadakan beberapa perlombaan, maka kamilah yang menyusun sistematika perlombaan ini. Walaupun kami yang berjumlah sedikit ini, kami mampu menjalankan tugas masing-masing. Walapun 2 bahkan 3

tugas sekalipun tidak menjadi masalah bagi kami karena, selalu dibawa dengan suasana bahagia dan menyenangkan. Berjalan sesuai yang kami inginkan sehingga menjadikan semua itu sebuah momen yang sangat berkesan. Bagaimana tidak, kami dapat melihat anak-anak tertawa dan senang akan keberadaan kami dan rasa antusias warga Desa Cibeber 2 yang sangat memuaskan membuat kami tidak bisa berkata apa-apa. Hingga Tiba dipenghujung dari program kerja besar kami yaitu memasang papan nama jalan untuk setiap dusunnya.

Walaupun hanya memiliki waktu yang sangat sedikit dan bertabrakan dengan acara penutupan tidak membuat kami lengah untuk melakukannya. Selama malam masih panjang, disitulah kami tetap menjalankan tugas kami. Tanpa pikir panjang untuk proker ini dilakukan walaupun gelap gulita berada disekitar kami. Dimulai dari dusun terjauh dahulu yaitu dusun 4, lalu lanjut kedusun 3, 2 dan dusun 1. Walaupun kantung mata dari teman-temanku yang telah menebal namun, semangat mereka tidak menipis sedikitpun. Itulah yang salut dari mereka, apapun yang mereka lakukan selalu merasakan kebahagiaan dan tertawa bersama.

Maka dari itu inilah yang menjadikan kisah ini menjadi sebuah kisah yang sangat menginspirasi bagi banyak orang. Terutama dalam hal kerja sama kelompok. Mereka tidak melupakan kebahagiaan dibalik program kerja yang begitu banyak. Karena bagi mereka asalkan kami bersama tentu kegiatan apapun akan terlaksana. Karena yang kami inginkan hanyalah moment kebersamaannya saja sudah cukup menjadikan itu sebuah energi untuk tetap semangat dalam menjalankan proker apa saja. Hingga saat inipun, saat keceritakan kisah ini aku yakin mereka telah pulang ke rumah masing-masing masih ingin melakukan segala hal dengan bersama-sama kembali. Namun, apa daya mereka juga tentunya memiliki masa depan yang harus diraih dengan menyelesaikan kuliah mereka masing-masing. Semoga kelak ketika kalian sukses ceritakanlah kembali dari apa yang pernah kita lalui ini. Cerita tentang KKN 017 AMERTA ini.

Student Life Journey

Oleh: Lona Nurul Azizah

Ha2 bebyyy, kenalin nama gue Lona Nurul Azizah bisa dipanggil Lona. Gue salah satu dari banyaknya mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Gue dari prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yapss bener banget prodi pendidikan yang sudah pasti dari Fakultas Tarbiyah. Di liburan semester ini gue menghabiskan waktu untuk salah satu kegiatan yang diadakan setiap tahunnya oleh pihak kampus. Tentunya lo semua tahu itu, dan ya gue ga nyangka tiba-tiba udah muncul pendaftaran sebagai peserta KKN. Awalnya gue ga yang berekspektasi tinggi dengan adanya KKN ini. Sampai pada akhirnya tiba di watu pengumuman untuk pembagian kelompok KKN. Agak panik sih gue pas tahu pengumuman sudah keluar. Akhirnya gue coba untuk liat satu per satu dari sekian banyaknya nama sampe gue kebingungan ga nemu-nemu :(Nama gue ditemuin sama teman sekelas gue yang memang jarak nya ga jauh dari kelompok dia.

Gue adalah tipe anak yang gampang buat bicara sama orang baru, tapi gue cuma bisa jad2n beberapa orang saja untuk bisa jadi teman dekat yang memang gue rasa klop sama dia. Akhirnya disitu gue cari tahu sendiri kontak *Whatsapp* teman kelompok gue, terutama yang masih satu fakultas sama gue. Gue ngide saja buat bikin grup kelompok KKN sambil cari kontak anak kelompok yang lainnya. Ternyata setelah dapet beberapa kontak dan sudah masuk ke grup teman gue yang first banget gue chat namanya asti ngasih tahu kalo ternyata grup KKN 017 sudah ada wkwk sampe akhirnya gue keluar dari grup itu dan join ke grup yang baru.

Yang ada di pikirsan gue saat itu adalah gue harus bisa cari 1 atau 2 teman yang bisa gue jad2n bestie selama KKN disana biar gue bisa betah. Gue mulai so kenal dengan chat beberapa cewe kelompok gue untuk bisa kenal dan tahu lebih dalam. Gatau kenapa gue semangat banget pas awal-awal untuk nyar2n kontak *Whatsapp* teman kelompok gue. Pokonya gue dapet kontak asti, zahra, nadia, qoni. Setelah itu gue baru deh coba cari kontak anak fakultas lain yang sekelompok sama gue. Sampe akhirnya

gue dapet kontak Ryan dan itu *first* kontak cowo yang gue dapet dan gue chat dia dengan so kenal untuk bantu masukin rizza ke grup kelompok karna mereka itu satu fakultas.

FYI buat kalian teman kelompok gue, gue penasaran banget sama wujud kalian saat itu. Dengan gabutnya gue sampe pernah buka grup buat liatin profil kalian satu-satu :(. Disitu gue awalnya cuma berani *save* kontak temen sekelompok yang pernah gue chat saja sebelumnya dan setiap gue chat pasti beberapa dari mereka (yang cewenya) gue ajak buat berteman di *instagram* biar gue tahu dia itu anaknya yang mana dan kegiatannya apa aja wkwk karna gue memang anaknya aga kepo apalagi sama orang baru yang nantinya bakal jadi teman gue selama 1 bulan kedepan.

Singkat cerita sampe pada obrolan untuk ketemu secara langsung satu kelompok gue ini biar saling kenal secara nyata dan bukan cuma via *online*. Gue ingin banget ikut waktu itu buat bisa ketemu kalian secara langsung tapi sayangnya gue lagi kurang sehat jadi gue pikir next pertemuan baru gue gabung. Tapi ternyata ga lama dari pertemuan langsung itu muncul waktunya untuk survei pertama. Dan disitu lagi-lagi gue ga ikut karna sakit gue belum sembuh juga. Sebnernya gue ga sakit parah dan gue cuma sakit batuk biasa, tap2 gue kalo batuk itu beda dari orang-orang pada umumnya, iyapss gue kalo batuk itu bisa sampe muntah :). Soo, daripada gue muntah pas lagi survei dan memberikan kesan buruk saat *first impression* sama teman kelompok gue mendingan gue ga ikut lagi deh.

Sedih huhuu gue cuma bisa liat kalian lewat foto saja yang kalian share ke grup setiap habis *meet up*. Gue pikir ga bakal ada lagi survei selanjutnya, tap2 ternyata ada dong iyeyyy. Gue seneng karna gue sudah rencana ingin ikut. Tapi ternyata teman satu divisi gue ada yang ga bisa ikut karna kerja padahal awalnya gue bakal nebeng sama dia :) siapa lagi kalo bukan ariq, si anak yang asalnya dari ciledug dan ga terlalu jauh dari rumah gue. Akhirnya gue sama fauzy deh yang ikut, disini gue bawa motor tapi yang nyetir fauzy. Abisnya masa fauzy nyuruh gue ikut sendiri dari perwakilan divisi gue kan mau nangis banget yaa gue gatau apa-apa

apalagi buat survei tempat tinggal. Eettt tapi jangan panik dulu akhirnya gue sama fauzy ikut kok berdua dan ga cuma gue sendiri.

Survei kedua ini lah jadi tempat pertama kali gue liat kalian semua secara langsung dan gue rasa kalian semua baik. Jujur ketakutan terbesar gue menjelang KKN itu adalah kalo gue ga punya teman dan teman-teman kelompok gue pada ga *welcome* sama gue. Tapi fauzy bilang tenang saja pasti punya banyak teman dan nyaman selama KKN nanti. Entah kenapa sebelum pelaksanaan KKN pun gue sudah nanyain saja ke ketua (edwin) dan beberapa anak cowo lainnya kalo KKN itu ada jatah buat balik kerumahnya ka ya. Karna gue memang ga bisa jauh lama dari keluarga. Gue bisa bertahan 5 hari dengan bahagia nikmatin hari tanpa keluarga tapi setelah itu pasti gue bakal kangen, sedih, ovt di malemnya mikirin hal random dan gue gatau kenapa terjadi begitu saja dengan sendirinya. Jadi sorry ya gais kalo kadang malem-malem gue suka masuk kamar duluan. Gue butuh waktu buat sekedar telfon untuk banyak cerita sama orang rumah ataupun sama orang lain yang gue percaya dan bikin gue nyaman buat cerita.

Oiya gue lupa sebelum mulai survei dan pembagian divisi gue sempet kesel sama ketua kelompok gue wkwk dulu first time banget gue chat dia karna gue izin ga bisa ikut g meet pemilihan divisi karna gue lagi di luar, gue request untuk masuk ke divisi PDD dan kebetulan reza bilang itu ga dispin kok tapi milih sendiri. Yauda aman dong dia pun sudah bilang aman. Sampe akhirnya sore-sore gue inget banget mau magrib dia bilang kalo ga bisa list in di grup buat divisi gue karna ga enak saja, padahal gue ga bermaksud ngapa-apa dia asli. Part yang ngeselinnya itu dia ngomongnya telat setelah divisi PDD sudah keisi full dan gue jadinya ga bisa di divisi itu dan paling ngeselinnya lagi adalah sisa divisi akomodasi, perlengkapan sama konsumsi :). Mau nagisss banget, pertama gue ga bisa masak dan gue pikir kalo perlengkapan itu lebih ke angkat barang atau nyiapin barang sementara gue ga punya banyak tenaga untuk ada di divisi itu, apalagi akomodasi gue ga ngerti banget. Intinya gue ada di divisi akomodasi dan perlengkapan, dua divisi itu digabung cuy bagaimana gue ga ketar ketir mlah gue cewe sendiri. Tapi untungnya temen divisi gue baikkk, *thank u* ariq fauzy sudah jadi temen divisi yang baik.

Biar ga ke panjangan kita langsung saja masuk ke cerita dimana waktu pelaksanaan KKN dimulai. Desa Cibeber 2, iyaps bener banget itu adalah Desa yang akan menjadi tempat pengabdian gue dan teman-teman gue selama satu bulan kedepan. Dengan itikad baik untuk bisa menjalankan beberapa program kerja yang sudah gue dan teman-teman kelompok gue rancang, tentunya harusdisiapkan dengan matang terutama masalah perizinan dan masukan dari pihak desa yang berkaitan. Adanya komunikasi antara pihak desa dan kelompok tentu itu adalah hal penting dan utama agar tidak menjadi kesalahan nantinya.

Kisah yang ingin gue bagi ke kalian di catatan *e-book* ini lebih mengarah kepada kegiatan yang gue lebih sering lakuin saja ya gais. *And* ya, gue akan lebih bahas kisah gue selama di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dan MI Muhammadiyah. Tanpa gue sadarin ternyata dua proker ini gue terlibat sama orang yang sama. Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal gue memiliki partner sama citra, bara dan ariq, sementara di MI Muhammadiyah pun gue ambil jadwal ngajar matematika dengan partner citra dan bara ariq juga wkwk kok bisa gini yaa shay ga di rencanain padahal. Oiya buat pembagain kupon juga sama gue berempat sama citra bara ariq lagi HAHAHA asli seaneh ini. Seru kok tapi bisa jadi partner kalian selama KKN di Cibeber. Gue salut sama kalian ber3 walaupun *basic* kalian bukan di pendidikan apalagi TK yang berhubungan langsung sama anak kecil dan menurut gue ini itu susah tapi kalian bisa bertahan dan menyesuaikan diri, aa terharu *thank u PAUD Squad* atas kontribusinya <3.

Selain itu yang gue ga nyangka nya lagi adalah bara dan ariq yang bisa bertahan sampe akhir ngajar, karna gue mikir pas awal kayanya lo berdua ga bakal betah dan kapok tapi ternyata engga dongg wkwk *good job* buat kalian. *Btw thank u* bara si anak yang punya apa aja dengan *playlist* lagu anak jaksel yang sering diputer haha untuk peminjalan *infocus* nya selama ngajar di TK. Oiya gue bakal kengen banget sih sama jajanan di Cibeber, gue inget banget jajanan pertama gue disana seblak :) dan jajanan lainnya dengan jalan yang rusak, suasana bukit dan hawa yang sejuk naik motor bikin gue *happy* banget dan bikin kesan lebih di ingetan gue. *Btw* ryan gue sempet kesel sama lo pas acara pembukaan KKN di

kantor desa tahu, gue masih inget banget asli huhh sabar lonaa ini ga bisa dibahas disini soalnya sudah panjang banget cape ngetik.

Gue juga bangga bisa punya teman-teman kelompok yang hebat kaya kalian semua. Makasi buat Citra, Zahra, Nadia, Fuzna, Faiqoh, Audrey, Arti, Asti, Qoni, Bara, Fauzy, Ariq, Ryan, Edwin, Rizza, Firdan, Darman, dan Yahya udah jadi teman gue selama satu bulan di KKN Cibeber. Kalian orang hebat! Kalian orang baik! Gue sayang sama kalian semua, jaga kesehatan yaa dan sukses terus buat kedepannya. See u di lain kesempatan <3. *Thank u* buat perhatian dan pengertiannya gais [*sending extra love!!!*].

Oiya lupa satu lagi, gue mau ngucapin makasi banyak juga buat Firdan si anak IT yang *cool* kaya kulkas 7 pintu, fauzy si papa ucII yang dewasa dan bisa diajak *sharing* masalah yang islami, bara si paling ada lah ya udah gue sebutin diatas paragraf tadi, edwin pak ketu yang humoris asli lo seru anaknya, darman si paling kanda, yahya si paling ter- (wkwk cukup gue dan teman kamar *greenscreen* saja yang tau) yang sudah mau bantu cari hp gue pas ilang di curug waktu itu. Bakal gue inget terus si pertolongan kalian semua. Dan teman-teman cewe yang sudah bantu nenangin gue makasih juga yaa (Zahra, Citra, Nadia, Arti, dan Asti) serta yang lainnya yang sudah bantu cari dan kasih saran tentang data di hp (Fuzna dan Qoni, Audrey dan Ariq) hehe gue sebut semua pokonya ya.

Kisah yang Menjadi Sebuah Pengalaman

Oleh: Ariq Zamzami Salim

Tak terasa selama kuliah online tiba-tiba saya sudah memasuki perkuliahan di semester 6. Dan tak disangka pada pertengahan semester 6 kita mahasiswa UIN Jakarta di informasikan untuk melakukan salah satu kegiatan syarat kelulusan yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Disini kita mahasiswa mengikuti sosialisasi-sosialisasi KKN yang diselenggarakan oleh pihak kampus, selama mengikuti sosialisasi kita diarahkan untuk mengikuti tahapan-tahapan untuk melaksanakan KKN. Seiring berjalannya waktu dan sudah beberapa kali mengikuti sosialisasi program KKN, akhirnya pihak kampus memberikan informasi bahwa sebentar lagi pembagian nama-nama kelompok, Kecamatan, dan desa untuk terlaksananya program KKN selama sebulan, tak disangka beberapa hari kemudian pihak kampus uin memberikan data-data kelompok KKN bersama lokasi yang akan kita tinggali. Pada saat itu saya membuka *file* yang diberikan kemudian mencari nama saya ada dikelompok mana dan sama siapa saja, setelah mencari tau akhirnya saya menemukan nama, kelompok dan lokasi KKN yang akan saya tinggali. Tak disangka pertama kali saya liat kelompok KKN ternyata saya menemukan teman satu jurusan saya ya, walupun teman satu jurusan saya ini bukan sekelas dengan saya karena dia kelas C dan saya kelas D tapi saya sangat senang punya teman satu jurusan dan satu organisasi himpunan jurusan dengan saya di Fakultas Sains dan Teknologi.

Teman satu jurusan saya ini Namanya adalah Barrata Persada Putra Alam, seseorang yang pertama kali saya ajak berbicara pada pertemuan pertama KKN. Setelah menemukan ada salah satu teman jurusan saya mulai menanyakan dan mencari tau teman-teman satu kelompok saya yang lain untuk saya berkomunikasi dengan teman-teman saya tersebut, dengan di uploadnya daftar nama kelompok di *Instagram* pihak kampus akhirnya saya berinisiatif untuk melihat kolom komentar pada postingan tersebut, dan ternyata benar yang saya duga di kolom komentar banyak mahasiswa-mahasiswa yang mengikuti program KKN yang berkomentar untuk mencari tahu dimana untuk menemukan teman-teman satu kelompoknya, akhirnya setelah sekian lama saya *mengscroll* kolom

komentar saya menemukan komentar salah satu teman kelompok saya yaitu kelompok KKN 017 dan dia berkomentar “*untuk kelompok 017 bisa dm saya untuk di invite kedalam grup whatsapp KKN 017*”, dan setelah saya berkomunikasi dengan salah satu teman kelompok saya akhirnya saya di *invite* grup dan masuk kedalam grup tersebut yang sudah ramai dengan teman-teman satu kelompok KKN saya yang lainnya, saya berinisiatif untuk mengecek nama-nama teman satu kelompok saya di dalam grup tersebut ternyata teman satu jurusan saya belum *join* grup tersebut, tanpa berpikir panjang saya langsung menginformasikan kepada teman satu jurusan saya bahwa grup sudah terbentuk dan ternyata dia benar-benar tidak tau informasi grup yang telah terbentuk, akhirnya tanpa berpikir panjang saya langsung *invite* dia masuk kedalam grup tersebut.

Pada awalnya grup terlihat sangat sepi tidak ada aktivitas untuk memulai percakapan dalam grup, dan keesokan harinya ada beberapa teman yang memulai percakapan dalam grup dimana dia dengan *berbasa-basi* untuk memulai perkenalan didalam grup tersebut. Dengan adanya percakapan tersebut akhirnya kita semua dan termasuk saya memulai memperkenalkan diri masing-masing dengan menyebutkan nama, tempat tinggal, fakultas, dan asal jurusan masing-masing teman kita. Dengan adanya perkenalan tersebut akhirnya aktivitas grup mulai terlihat akrab satu dengan yang lain yaa. walaupun hanya segelintir orang yang aktif memulai pembicaraan, *basa-basi* pun mulai dengan teman-teman saya yang lain dan pada waktu tertentu mulai menyinggung perihal mengenai program KKN.

Ada salah satu teman kelompok saya yang bernama Edwin dan Riyan yang aktif memulai percakapan dan sedikit demi sedikit membahas program KKN, singkat cerita pembicaraan grup akhirnya kita mulai intens membicarakan persiapan untuk pergi keDesa Cibeber 2 yang berada di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, pada akhirnya kita mulai mendiskusikan struktur panitia untuk mengkoordinasikan kegiatan dan program-program kerja yang akan kita laksanakan selama berada di Desa Cibeber 2. Setelah berdiskusi yang cukup lama akhirnya kita memulai dengan pemilihan ketua dan wakil terlebih dahulu dengan kesepakatan pemilihan menggunakan sistem *spin* nama dengan calon

kandidat yaitu teman laki-laki yang menjadi pemimpin kita selama berkegiatan didesa, singkat cerita kita memulai *spin* dan keluarlah nama Edwin sebagai ketua dan kita *spin* lagi nama wakil ketua dan keluarlah nama Ryan sebagai wakil ketua, akhirnya sepakatlah kita semua bahwa mereka yang akan memimpin kita selama 1 bulan berada di Desa Cibeber 2. Kemudian tiba saatnya kita membahas divisi-divisi untuk pembagian jobdesk dan saya memilih untuk menjadi divisi perlengkapan karena saya yakin bisa berpartisipasi di divisi tersebut dan sekian lama berdikusi untuk kesepakatan dan fiksasi divisi-divisi yang akan dijalani selama berjalannya program KKN, dan akhirnya setelah berdikusi yang lumayan panjang terbentuklah struktur organisasi yang telah disepakati bersama.

Setelah menyepakati hasil dari struktur organisasi kelompok, selanjutnya kita mendiskusikan untuk pertemuan perdana kelompok KKN. Dengan mendiskusikan tersebut alhasil kita untuk mengadakan pertemuan perdana di dekat daerah kampus, pada saat diskusi ini kita semua agak lama membahasnya dimana kami semua beda fakultas dan jurusan masing-masing dikarenakan kita mempunyai waktu dan jadwal mata kuliah yang berbeda-beda, alhasil dari diskusi ini menemukan jalan keluar dimana kita menyesuaikan waktu seluang mungkin untuk acara pertemuan perdana ini. Setelah berdikusi yang panjang kami pun memutuskan tempat mana yang akan kami adakan pertemuan dan ditemukan sebuah café yang bernama PART café yang terletak disebelah fakultas kedokteran.

Singkat cerita kitapun bertemu dihari yang telah ditentukan untuk bertemu, pada saat itu yang saya cari pertama kali adalah teman satu jurusan saya namanya barra dengan alasan baru dia yang saya kenal, setelah menemukan teman satu jurusan saya pun mencari tau teman-teman saya yang lain dengan memperkenalkan diri bercakap-cakap maupun membahas sesuatu tentang KKN dan saling bertukar cerita, di lokasi pertama kali bertemu ternyata ada beberapa teman kami yang tidak bisa hadir untuk pertemuan serta rapat pertama *offline* untuk membahas apa saja yang diperlukan untuk didesa. Kelompok kita ini berjumlah 21 orang dan ada satu orang yang sudah menikah dan sedang menganmdung jadi berhalangan untuk hadir dan beberapa teman yang lain juga tidak hadir.

Pada pertemuan perdana ini kita membahas apa saja yang harus diperlukan untuk kebutuhan dan kepentingan KKN dan sekaligus membahas tentang kita yang harus survei ke desa tersebut untuk mengetahui lokasi desa yang akan kita tinggali serta untuk mengkoordinasi kepada pihak desa mengenai keberlangsungan selama KKN. Hasil dari pertemuan pertama, kami menyepakati yang harus dilaksanakan terlebih dahulu yaitu survei ke desa yang akan kita naungi.

Setelah menyepakati hasil rapat yang mana kita akan melakukan survei untuk mengetahui desa tempat kita menjalani KKN selama sebulan. Survei ini dilakukan 2 sampai 3 kali mengunjungi desa, tapi kelompok kita hanya melakukan 2 kali survei desa, pada survei kedua saya tidak bisa menghadiri desa tersebut karena berhalangan hadir untuk keperluan pribadi saya, maka dari itu hanya dituasi kondisi pada survei pertama yang saya ketahui sebagaimana yang saya lakukan.

Tiba hari dimana kita akan melakukan perjalanan survei ke desa, kelompok kita memutuskan untuk melakukan survei menggunakan kendaraan pribadi yaitu motor dimana anggota kelompok yang diperbolehkan memakai kendaraannya disarankan untuk membawanya survei, saya adalah salah satu yang diperbolehkan untuk membawa kendaraan kedesa. Pada saat survei kita mengadakan pertemuan di Masjid Fatullah depan kampus UIN, disitu kita menunggu dan saling menjelaskan mengenai kordinasi selama dalam perjalanan, seperti formasi, siapa bawa siapa, titik berenti, dan doa untuk kelancaran selama didalam perjalan kesana.

Tepat dimana hari menjelang siang kitapun berangkat untuk melakukan survei dan melakukan penjemputan didaerah parung dikarenakan sebagian anggota kelompok kami ada yang menunggu disana, setelah menjemput kita melanjutkan perjalanan kesana melalui jalur Telaga Kahuripan, sekitar satu setengah jam sampai dua jam kita melakukan perjalanan dari Masjid Fatullah sampai desa tujuan karena akses jalan yang lumayan jauh dan kondisi sebagian jalan beberapa ada yang rusak jadi cukup menyita waktu diperjalanan, setelah sampai tujuan pertama kita melakukan kordinasi kepada pihak Kecamatan untuk menyetujui kesepakatan dan memberi informasi bahwa kita akan

melakukan KKN di Desa Cibeber 2, ada perbincangan yang cukup lama antara Badan Pengurus Harian kelompok dengan pihak Kecamatan, setelah selesai dan disetujui kitapun melakukan sesi foto terhadap pihak Kecamatan untuk keperluan dokumentasi.

Sehabis dari kecamatan kita bertujuan mengunjungi desa dan mengkoordinasi ke pihak pemerintahan desa, selama perjalanan didesa saya melihat lingkungan sekitar *alhamdulillah* desa tidak terlalu tertinggal dan masih asri untuk ditinggali, sekitar 30 menit perjalanan dari Kecamatan menuju kantor desa akhirnya kitapun sampai, dan setelah itu kami pun membahas mengenai apa saja yang diperlukan untuk memenuhi didesa, persuratan dan hal-hal yang harus dipersiapkan. Setelah perbincangan itu selesai kami pun bersiap untuk pulang ke ciputat pada waktu sore menjelang malam dan *alhamdulillah* kita semua selamat sampai tujuan an rumah masing-masing.

Tiba saatnya waktu keberangkatan kami, Kami pun telah mempersiapkan semua perbekalan, kendaraan maupun alat-alat yang diperlukan untuk sebulan didesa. Kita pun berangkat pagi dan kita memasukan semua yang kita persiapkan kedalam salah satu mobil dari teman kita, setelah semua siap kitapun berangkat menuju desa dan *alhamdulillah* sampai dengan selamat di kontrakan yang kita sewa. Setelah sampai kita beristirahat sehabis membereskan kontrakan dan barang-barang yang kita bawa. Saya pun mendapatkan proker saya yaitu mengajar di TK Aisyiah Bustanul Atfhal dan MI Muhammadiyah.

Saya sangat senang bisa mengajar di dua sekolah tersebut, kalau di TK saya sangat suka karena mengajar anak kecil dan melihat mereka gembira suatu kesenangan bagi saya untuk mengajar anak-anak tersebut, lain cerita ketika saya mengajar di MI Muhammadiyah disitu menemukan keceriaan karena murid-murid yang diajar sangat senang dengan apa yang saya ajarkan dan sangat antusias buat mengikuti pelajaran. Dengan ini saya pribadi sangat senang karena sebelumnya saya tidak sama sekali ada pengalaman dibidang ini, sampai saya berkeinginan untuk mengajari mereka sampai mereka mengerti apa yang saya ajarkan. Dan selama saya menjalani KKN di Desa Cibeber 2 saya sangat senang menjalani pekerjaan saya dan mempunyai berbagai sifat-sifat teman yang

mengsupport saya menyemangati saya ketika ada masalah kelompok atau pun pribadi, semua berjalan sebagai mana mestinya saya juga menjalani proker-proker yang bukan inti proker saya, sayapun juga mempunyai proker inti yaitu perlombaan 017 agustus, proker ini penanggung jawabnya saya dan satu teman saya namanya Barra kita mempersiapkan ini dengan matang sampai acara terselsaikan dan *alhamdulillah* acara lancar dan warga ikut senang meramaikan acara perlombaan ini.

Semua proker yang saya jalani ini sangat senang mengerjakannya dengan senang hati gembira dan menerima semua hal baru yang belum pernah saya lakukan sebelumnya. Saya sangat bersyukur dipertemukan dengan kelompok yang menurut saya sangat kompak menjalani semua pekerjaan yang berat dan pengalaman pertama terjun langsung kemasyarakat untuk mengabdikan dan memajukan desa. *Alhamdulillah* KKN 017 AMERTA 2022 ini sukses sampai hari terakhir kita didesa tersebut, dan sukses trus untuk kelompok kita dan jangan sampai putus tali pertemanan kita sampai kita menjadi sukses di masa depan. Sekian dan terimakasih sukses selalu teman-teman.

Tentang Sebuah Perjuangan

Oleh: Faiqoh El Himmah

Tidak terasa sudah memasuki semester 6 setelah 2 tahun melakukan pembelajaran daring di rumah masing-masing. Di awal semester 6, saya sudah menyusun strategi dan mencatat apa saja yang akan saya hadapi selama satu semester kedepan. Ternyata, di semester 6 menjelang 7 ini saya harus menjalani kegiatan KKN. Di awal-awal adanya informasi mengenai KKN, saya sempat bimbang, dalam hati dan pikiran saya berkeinginan untuk mendaftar program KKN internasional, karena memang impian saya untuk bisa berproses di dunia internasional dan mengambil pengalaman dari negeri orang. Namun, setelah saya mencari-cari informasi dan juga mendapat pembekalan dari PPM, akhirnya saya mengurungkan niat saya untuk mengikuti program KKN Internasional tersebut karena beberapa pertimbangan. Ya, mungkin belum menjadi jalan saya.

Di tengah-tengah kesibukan akademis saya, saya juga harus mengurus hal-hal yang berkenaan dengan KKN. Apalagi saya juga harus mempersiapkan seminar proposal saya yang dilaksanakan di akhir bulan Juli, tepat seminggu sebelum waktu pelaksanaan KKN. Sejak informasi tentang *timeline* KKN sudah beredar, saya langsung mendaftarkan diri untuk mengikuti program KKN Reguler melalui Ais. Dari mulai identitas sampai bakat di bidang akademis dan non akademis juga saya isi di *form* pendaftaran tersebut.

Singkat cerita, seluruh tahapan pendaftaran KKN reguler telah saya lewati. Akhirnya, data kelompok dan tempat KKN pun dibagikan oleh PPM. Perasaan saya campur aduk pada saat itu. Senang karena saya ternyata ditempatkan di Kabupaten Bogor, tapi sedikit cemas juga karena awalnya saya mengira tidak ada satupun yang saya kenal di antara anggota kelompok saya. Setelah dilihat ulang, ternyata saya melihat nama teman satu pondok saya. Sedikit lega karena setidaknya saya sudah ada satu yang bisa diajak 'barengan' jika ada urusan KKN.

Tiba-tiba di layar *Whatsapp* saya sudah muncul grup bernama "KKN Kelompok 017". Wah, ternyata saya benar-benar mau KKN. Disitu

terlihat sudah beberapa mahasiswa yang masuk. Beberapa hari kemudian, salah satu orang yang ada di grup itu membuka percakapan, menyapa, dan mulai memperkenalkan diri. Dari situ anggota-anggota yang lain mulai bermunculan untuk juga memperkenalkan dirinya masing-masing, termasuk saya. Setelah itu, grup kembali sepi. Belum ada obrolan lain yang mengarah kepada persiapan KKN. Namun, setelah beberapa hari berselang, sudah mulai ada obrolan untuk pemilihan ketua dan juga pembagian divisi-divisi. Akhirnya, terpilihlah Reza Edwin sebagai ketua kelompok 017 yang berasal dari program studi Ilmu Perpustakaan. Karena saya mengisi daftar divisi di akhir, maka saya pun harus memilih divisi yang tersisa. Saya pun memilih divisi konsumsi. Tidak menjadi masalah sebenarnya, karena saya juga memiliki minat dalam hal masak memasak.

Rapat pertama pun akhirnya terlaksana. Rapat ini baru dilaksanakan secara daring melalui media google meet. Dalam rapat pertemuan pertama ini hanya difokuskan untuk perkenalan terlebih dahulu, mulai dari nama, jurusan, asal kota, dan lain sebagainya. Masih sangat terasa kecanggungan di antara kami. Ya, wajarlah jika begitu, karena baru pertemuan pertama, apalagi secara daring. Beberapa kali, kami juga melakukan diskusi dan percakapan di grup *whatsapp*, lalu merencanakan pertemuan *offline* secara langsung di suatu tempat. Akhirnya, setelah melewati beberapa kendala, kami pun bisa bertemu secara langsung untuk pertama kalinya di Café PART dekat kampus 2 UIN. Di sana, kami melakukan perkenalan lagi, karena belum cukup rasanya hanya berkenalan melalui daring saja.

Tidak terasa, waktu berjalan begitu cepat. Ketika kelompok lain sudah mulai melakukan survei, kelompok kami masih berkuat dengan struktur divisi dan juga proposal KKN. Setelah melalui diskusi yang cukup panjang, kami pun akhirnya mengagendakan kegiatan survei pertama. Karena para anggota memiliki jadwal kuliah yang berbeda-beda, juga karena keterbatasan kendaraan, maka hanya sebagian yang mengikuti survei pertama. Saya pun tidak mengikuti survei pertama karena terdapat jadwal presentasi. Tetapi di survei kedua, saya akhirnya bisa mengikutinya. Dalam survei tersebut, kami melakukan pengamatan terhadap kondisi Desa Cibeber 2, dari dusun I hingga dusun IV. Karena

pada survei pertama difokuskan pengamatan di dusun I dan 2, maka ketika survei kedua kami mencoba mengunjungungi dusun II dan dusun IV, sekaligus mencari penginapan untuk KKN kami selama sebulan kedepan.

Hari-hari berlalu, persiapan demi persiapan telah dilakukan. Tidak terasa, beberapa hari kemudian kami pun menghadapi detik-detik menuju pemberangkatan. Berbagai persiapan pun kami fiksasi serapi mungkin agar tidak ada yang tertinggal, baik itu dari kesiapan anggota, kesiapan tugas-tugas divisi, dan juga akomodasi untuk berangkat. Rasanya sangat berat sekali. Namun di sisi lain saya juga merasa bersemangat karena akan menghadapi pengalaman-pengalaman dan cerita baru di hidup saya.

Kami berangkat 2 hari lebih awal dari jadwal pembukaan. Maksud kami agar tidak terlalu mepet dan bisa mempersiapkan acara pembukaan dengan baik. Acara pembukaan KKN kelompok 017 dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022. Kami bersyukur karena kedatangan kami di Desa Cibeber 2 disambut baik oleh masyarakat.

Hari-hari pertama kita jalani dengan baik. Dibawa santai saja, namun tetap harus saling memperhatikan satu sama lain. Awalnya, kondisi air di kontrakan kami lancar-lancar saja, sampai pada suatu hari air di kontrakan kami mati. Tidak ada air yang menyala. Bak tampungan yang berisi air pun tidak terlalu banyak terisi. Kami kira kejadian tersebut hanya akan sekali saja, ternyata di beberapa hari kemudiannya air tetap tidak menyala, dan ya inilah ternyata tantangan untuk kami! Kami kekeringan.

Untuk beraktivitas sehari-hari, khususnya untuk kegiatan mandi, cuci, kakus, kami merasa sangat kesulitan. Akhirnya kami pun mencoba untuk menumpang ke tetangga sekitar kontrakan kami. Ternyata, memang di daerah tempat kami tinggal merupakan daerah yang sulit air. Di masa kemarau seperti ini, air memang jarang bahkan tidak bisa keluar. Warga pun akhirnya menyarankan untuk menumpang air hujan ketika hujan datang nanti. Sungguh kami tidak menduga akan terjadi seperti ini.

Hari-hari telah berlalu, sampai tak terasa sudah hampir 1 minggu kami di Desa Cibeber 2. Sudah beberapa program dan kegiatan kami laksanakan. Selain melakukan program kerja yang sudah kami usung sebelumnya, kami juga banyak diminta untuk membantu kegiatan-kegiatan desa, salah satunya adalah menjadi *volunteer* untuk menjual kupon hadiah dalam acara Kades Cup. Kami membuat giliran untuk menjadi petugas penjual kupon itu. Seru rasanya, karena ini belum pernah saya lakukan sebelumnya. Oh ya, tak lupa kami juga masih dibayang-bayangi oleh keadaan air yang tidak memadai, dan harus selalu memikirkan “*nanti mandi di mana ya?*”. Untungnya, salah satu teman saya memiliki kenalan seorang guru MI Muhammadiyah tempat kami melakukan program mengajar, yaitu Ibu 2n. Beliau menawarkan kami untuk menumpang mandi di rumahnya. Meskipun memang rumahnya cukup jauh dari tempat kami tinggal, harus menggunakan motor. Selain Ibu 2n, ada juga salah satu warga yang berbaik hati menawarkan kami untuk bisa menumpang mandi di rumahnya, yaitu Ibu Yayah. Wah, saya bersyukur masyarakat di sini sangat baik dan ramah.

Memasuki minggu kedua, *alhamdulillah* kami masih belum menemukan kendala yang berarti dalam menjalankan program kerja. Pastinya, ada beberapa teman saya juga yang mulai merasa *homesick*. Namun, saya tidak demikian. Sejauh 2 minggu berjalan, saya tidak mengalami *homesick*, karena ketika saya kangen rumah, saya melampiaskannya dengan cara memasak masakan yang suka dan sering dimakan oleh keluarga saya. Program kerja satu per satu mulai dilaksanakan, termasuk program kerja Penyuluhan pengolahan limbah rumah tangga yang mana pengisi materinya adalah saya sendiri, ditemani oleh rekan saya yang berperan sebagai moderator. Saya sangat senang dan *enjoy* ketika membawakan materi, karena antusiasme peserta penyuluhan membuat saya bersemangat dalam menyampaikan materi tersebut. Ini adalah pengalaman baru untuk saya, menjadi pemateri penyuluhan kepada ibu-ibu sekitar Desa Cibeber 2.

Setelah melewati beberapa perjuangan di dua minggu awal, kami menjadi tersadar bahwa kami harus banyak-banyak bersyukur karena masih diberikan nikmat yang begitu besar, dibandingkan dengan orang

lain yang lebih sulit dari kita. Memang, KKN ini penuh perjuangan, di luar ekspektasi! Karena keterbatasan air, kita menjadi jarang mandi ketika mau melaksanakan program kerja. Mau bagaimana lagi, kita juga harus bisa menerima keadaan. Tetapi jika waktu luang, kami pun tak jarang lebih memilih menumpang saja meskipun harus menempuh jarak yang cukup jauh.

Hari demi hari telah kita lewati. Kebersamaan dengan teman-teman kelompok KKN, dengan warga sekitar, membuat kita tak sadar bahwa kita terikat oleh waktu di sini. Kami sudah melewati banyak hal, dari suka maupun duka. Momen-momen kebersamaan sangat terasa di waktu-waktu terakhir KKN. Memasuki minggu ketiga, kami harus mempersiapkan kegiatan Agustusan. Kami mengadakan perlombaan untuk merayakan HUT RI yang ke-77. Singkat kata, melalui perlombaan itu, kami jadi lebih mengenal dan mendekatkan diri kepada masyarakat sekitar, serta menambah kekompakan dan kekeluargaan antar anggota kelompok AMERTA. Momen agustusan itu menjadi salah satu momen terbaik selama KKN.

Pada minggu-minggu terakhir, kami membereskan beberapa program kerja yang masih belum terlaksana seperti membagikan bansos, pembuatan papan jalan, dan sebagainya. Di sela-sela kegiatan tersebut, kami juga menyempatkan untuk pergi ke wisata alam yaitu Curug Lembah Tepus, yang berada di Kecamatan Pamijahan, tak terlalu jauh dari Kecamatan tempat kami tinggal. Saya sangat bersemangat untuk pergi ke curug. Momen seperti ini juga menjadikan saya lebih akrab lagi dengan semua anggota kelompok, dan sangat terasa sekali kekeluargaannya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN), bukan hanya sebuah kewajiban akademis yang harus ditempuh demi mendapatkan nilai, tetapi bagiku lebih dari itu. Dari KKN, saya banyak membuka wawasan baru, baik dari teman satu kelompok, maupun dari orang-orang yang berinteraksi dengan saya selama di sana. KKN memberi saya pelajaran hidup, bagaimana hidup dengan keterbatasan, serba kurang, tetapi tetap harus menjalaninya dengan penuh rasa syukur. Sekian.

A Very Precious Month

Oleh: Fuzna Layali Nafais

Awal tahun 2022, kami – mahasiswa Angkatan 2019 – mulai memasuki semester 6 dimana ada salah satu kewajiban yang harus kami tuntaskan. Yaps, kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Seperti semester-semester sebelumnya, kami melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) untuk satu semester ke depan. Setelah mengisi KRS, kami diberitahukan informasi penting dari akun sosial media PPM, yaitu mengenai Pendaftaran Peserta KKN 2022. Informasi ini langsung menyebar di kalangan mahasiswa angkatan saya. Waktu itu saya agak kaget, karena rasanya baru kemarin saya jadi mahasiswa baru dan mengikuti kegiatan PBAK, tau-tau sudah mau KKN. Mungkin efek kuliah daring selama 4 semester, jadi lupa sudah memasuki perkuliahan semester akhir. Ditengah ramainya perbincangan tentang pendaftaran KKN ini, saya dan beberapa teman di jurusan saya segera memutuskan untuk mendaftar KKN-Reguler dan berencana untuk mengisi pendaftaran secara berbarengan, berasumsi bahwa dengan mendaftar berbarengan siapa tau bisa jadi satu kelompok.

Sampai tiba saat pembagian kelompok KKN, saya mencari dan mengamati di kelompok berapa nama saya tercantum. *Alhamdulillah* nama saya ada di kelompok 017 bersama mahasiswa dari fakultas dan jurusan lain yang namanya asing bagi saya. Selepas pembagian kelompok itu, saya mulai mencari teman satu kelompok, hingga akhirnya saya berkenalan dengan Artie teman satu kelompok dari FISIP. Kami berkenalan melalui *DM Instagram*, kemudian dia mengirimkan saya link grup *Whatsapp*, yang mana grup tersebut adalah grup KKN kelompok 017. Setelah semua anggota kelompok bergabung ke dalam grup barulah saat itu kami melakukan perkenalan. Sederhana saja, mengenalkan nama, jurusan, fakultas, lalu asal daerah.

Beberapa hari berlalu, kami sepakat untuk melakukan rapat perdana via *Google Meet*. Pada rapat tersebut belum banyak hal yang kami bahas, hanya menentukan ketua kelompok, membentuk susunan kepala divisi dan anggotanya, sekaligus membuat nama kelompok. Dan

terciptalah nama kelompok kami yaitu KKN AMERTA. Awalnya kelompok ini beranggotakan 21 orang, tapi 2 orang dari teman kami mengundurkan diri, yakni Lula dari Fakultas Ushuluddin yang lolos seleksi mengikuti KKN-Internasional dan Halimah dari Fakultas Dirasat Islamiyah yang sedang mengandung. Kebetulan pada KKN ini, saya mendapat tugas atau amanah sebagai divisi konsumsi. Bagian perdapuran. Kemudian untuk rapat selanjutnya salah satu dari teman kami menyarankan agar dilakukan secara *offline* atau tatap muka, dan kami menyetujui. Dipilihlah sebuah tempat makan di dekat Fakultas Kedokteran. Saat itu kami saling berkenalan (lagi) satu sama lain, karena itu adalah pertemuan perdana kami. Mulai membahas banyak hal, seperti *jobdesk* setiap divisi, program kerja yang akan dilaksanakan, penyebaran proposal, peralatan yang harus dibawa, sampai persiapan untuk survei lokasi KKN. Selepas itu kami rutin melakukan rapat mingguan via *online* untuk memberikan laporan perkembangan setiap divisi.

Sebelum pelaksanaan KKN, kami banyak mendapat arahan dan pembekalan dari PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebenarnya saya tidak terlalu menyimak isi dari setiap pembekalan karena menghadiri pembekalannya pun via *online* dan dibarengi dengan melakukan kegiatan yang lain. Intinya pada pembekalan tersebut pihak PPM memberikan semangat dan dukungan kepada peserta KKN, serta memberitahu bahwa setiap individu memiliki potensinya masing-masing yang dapat disalurkan melalui kegiatan KKN ini dengan tujuan untuk membangun dan menyejahterakan desa.

Singkat cerita, tibalah hari Sabtu tanggal 23 Juli 2022. Hari keberangkatan menuju Desa Cibeber 2, tempat kami melaksanakan kegiatan KKN. Pagi hari setelah berpamitan dengan orangtua dan memohon doa agar selalu diberikan kelancaran, saya berangkat menuju Masjid Fathullah dengan membawa koper yang berisi barang dan keperluan yang sudah disiapkan untuk satu bulan. Setelah menunggu semua anggota berkumpul, ba'da zuhur berangkatlah kami menggunakan mobil dan motor dari Ciputat menuju Cibeber 2. Waktu keberangkatan memang terlambat dari waktu yang ditentukan sebelumnya, maklum waktu Indonesia bagian Ciputat. Haha.

Perjalanan kami tempuh selama kurang lebih dua jam. Dan ya. Akhirnya kami sampai dirumah Ibu Yeni – rumah yang akan kami singgahi selama menjalani KKN. Sesampainya kami disana, hal pertama yang kami lakukan adalah room tour alias melihat-lihat kondisi rumah, mulai dari kamar tidur, dapur, kamar mandi, sampai bagian belakang rumah. Setelah menentukan kamar yang akan ditempati barulah kami merapikan barang bawaan ke kamar masing-masing. Fyi, dikelompok kami tempat tinggal perempuan dan laki-laki itu terpisah ya. Soalnya kan bukan mahram guys. Waktu itu kami semua masih sedikit merasa canggung, jadi setelah makan malam dan sedikit berbincang, kami memutuskan untuk memasuki kamar masing-masing dan segera istirahat. Malam itu adalah malam pertama kami di Desa Cibeber 2.

Agenda pertama yang akan dilaksanakan di desa adalah pembukaan KKN. Kami mulai sibuk menyiapkan acara pembukaan, seperti membuat dan menyebarkan undangan, menentukan siapa saja yang akan mengisi acara, menyiapkan konsumsi dan lain sebagainya. Acara pembukaan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Juli 2022 di aula kantor desa, dihadiri oleh beberapa perangkat desa, tokoh masyarakat setempat, serta Dosen Pembimbing kami yakni Bapak Abdurrauf, Lc. M.A. Resmi sudah kegiatan KKN kami di Desa Cibeber 2. Setelah beberapa hari terlewati, kami mulai menghadapi kesulitan. Kesulitan mencari salah satu komponen terpenting dalam kehidupan, yaitu air. Saking sulitnya mendapatkan air, kami sampai harus mengangkut air menggunakan ember besar untuk persediaan dirumah. Bahkan untuk mandi pun tak jarang kami menggunakan air hujan atau kalau lagi senggang bisa menumpang di masjid atau kadang di rumah penduduk. Salah satunya ialah rumah Ibu Yayah, dan Ibu 2n.

Di minggu pertama, entah kenapa hari berjalan terasa sangat lambat. Selain mengalami kesulitan masalah air, kami juga mendapat beberapa *plot twist*. Pertama, sebelum dilaksanakannya program-program kerja, kami mendapat informasi bahwa terdapat salah satu sekolah yang ingin semua kelasnya sebagian diajar oleh mahasiswa KKN. Padahal niat awalnya kami hanya ingin mengajar di pelajaran tertentu saja, akan tetapi kami tetap berusaha untuk menyanggupi. Kedua, ini adalah *plot twist* yang sesungguhnya, yaitu pihak desa meminta tolong kepada kami untuk

membantu menjual kupon dan mengundi doorprize dalam acara Kades Cup Cibeber 2 2022. Namanya juga *plot twist*, mengejutkan, diluar dugaan, dan tidak terprediksi. Kami pun secara bergantian berjualan kupon tersebut, dari pukul 14.00 siang sampai sekitar pukul 017.00 sore. Kami dengan senang hati membantu, dan hal tersebut jadi salah satu cara juga agar bisa lebih dekat dan membaaur dengan masyarakat.

Masih di minggu pertama, seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, kami mengajar di salah satu sekolah hampir di setiap kelasnya. Saya kebagian di kelas 1 bersama dengan Audrey mengajar Calistung (membaca, menulis, dan menghitung), dan di kelas 6 mengajar Fiqh. Sejujurnya, saya agak khawatir ketika kebagian jadwal mengajar, karena saya bukan dari fakultas keguruan. Jadi takut tidak bisa menyampaikan materi dengan baik dan metode mengajarnya kurang menarik. Apalagi mengajar murid kelas 1, yang notabenehnya hiperaktif dan sulit untuk diatur. Tapi *Alhamdulillah* kegiatan mengajar tersebut berjalan lancar dan disambut dengan antusias oleh siswa.

Selain mengajar, kami juga menyiapkan program kerja lainnya, yaitu menyambut Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H 1444 H. Beberapa hari sebelum pelaksanaan, salah satu organisasi pelajar di Desa Cibeber 2 yakni Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) mengajak kami untuk berkolaborasi dalam melangsungkan kegiatan perayaan Tahun Baru Islam. Kami dengan sangat senang hati menerima ajakan tersebut. Kami mengisi kegiatan dengan melakukan pawai obor dan pembagian doorprize. Masyarakat sangat bersemangat dalam menyambut acara ini dan acara pun berjalan dengan lancar.

Hari-hari pun berlalu, kami mulai bisa beradaptasi dengan suasana yang ada di desa, seperti air yang agak sulit didapat, cuaca yang kadang tidak menentu, siangnya panas terik sorenya hujan deras. Tapi hal tersebut tidak memadamkan semangat kami. Program kerja tetap berjalan sebagaimana mestinya. Kami mengajar seperti biasa di SDN, MI, juga di TK, mengadakan kursus Bahasa Arab dan Inggris, mengadakan sosialisasi digitalisasi UMKM, dan tak lupa juga tetap berjualan kupon di acara Kades Cup Cibeber 2. Kami kembali mendapat program kerja yang di luar dugaan, yaitu membantu melaksanakan program Imunisasi.

Berhubung sudah memasuki Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) di bulan Agustus, pihak desa meminta kepada kami agar turut berpartisipasi dalam membantu program tersebut bersama Ibu-Ibu PKK dalam waktu satu bulan. Ya, satu bulan. Dan kami dengan senang hati membantu. Hitung-hitung mengisi waktu luang dan menambah pengalaman.

Alhamdulillah hampir setiap program kerja berjalan dengan lancar. Namun ketika akan melaksanakan penyuluhan pengolahan sampah rumah tangga terdapat kesalahan berupa kurangnya komunikasi kepada tamu undangan. Kegiatan yang seharusnya dilaksanakan pada hari Senin, 1 Agustus 2022, akhirnya harus kami undur ke hari Sabtu, 6 Agustus 2022. Agak kecewa sih, sedih juga. Tapi *it's ok*, dalam melaksanakan acara pasti akan ada kekurangan, dan itu akan jadi bahan evaluasi kami. Sampai di penghujung minggu kedua, tepatnya hari Sabtu kami mengadakan rapat evaluasi untuk menilai bagaimana proker yang telah terlaksana juga kekurangan dari proker tersebut agar kedepannya dapat meminimalisir kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Dalam rapat tersebut kami pun membahas mengenai keresahan-keresahan yang kami rasakan selama dua minggu berada di Desa Cibeber 2 dan bagaimana solusi untuk mengatasinya.

Seiring berjalannya waktu, komunikasi kelompok kami menjadi lebih bagus. Diawali dengan membicarakan hal-hal yang random, membuat jokes-jokes yang receh, dan juga bermain kartu UNO, kemudian mengalirlah cerita pengalaman-pengalaman pribadi yang membuat kami menjadi semakin akrab, semakin mengenal satu sama lain. Meskipun tidak dapat dipungkiri adanya perbedaan pendapat. Namanya juga beda kepala, beda juga isinya, jadi wajarlah ya. Tapi tenang, perbedaan-perbedaan tersebut tetap dapat kami atasi. Kekompakan dan kerja sama tim semakin terlihat ketika kami melaksanakan kerja bakti dan pengadaan tempat sampah. Agar memudahkan pelaksanaan kerja bakti ini, maka dibentuklah beberapa kelompok yang kemudian akan disebar ke sekitar Dusun 2. Untuk pengadaan tempat sampah diletakan di tempat-tempat tertentu yang mudah dijangkau oleh warga. Kegiatan ini ditujukan agar masyarakat Desa Cibeber 2 memiliki rasa peduli akan kebersihan lingkungan.

Minggu keempat bisa dibilang minggu yang cukup melelahkan karena kami harus menyiapkan banyak hal untuk menyambut perayaan HUT RI ke-77. Ada berbagai macam kegiatan yang dilakukan di hari tersebut, seperti mengadakan Upacara 017-an dan mengadakan berbagai macam perlombaan. Setelah melaksanakan upacara, kami segera bergegas ke lapangan Dusun 2 Desa Cibeber 2 untuk menyiapkan perlombaan. Terdapat dua kategori perlombaan yang diadakan, yakni kategori anak-anak dan kategori dewasa. Setelah semua perlombaan selesai, dilanjut dengan pembagian hadiah kepada para pemenang dari setiap perlombaan. Kami juga memeriahkan perayaan HUT RI dengan membantu kegiatan perlombaan yang diadakan oleh beberapa sekolah di Desa Cibeber 2 dan perlombaan yang diadakan oleh Ibu-Ibu PKK Desa Cibeber 2. Kami dapat melihat antusias dari masyarakat dan merasakan semangat nasionalisme para perayaan HUT RI kali ini. Selain perayaan HUT RI, pada minggu keempat kami juga melaksanakan program kerja cek kesehatan gratis. Program ini dilakukan di Aula Desa Cibeber 2. Masyarakat sangat menyambut baik kegiatan ini. Hal tersebut di karenakan kurangnya fasilitas pelayanan kesehatan di Desa Cibeber 2. Kami juga menghimbau kepada masyarakat setempat untuk selalu memperhatikan pentingnya kesehatan dan juga kebersihan.

Tidak terasa sebulan telah berlalu. Program kerja kami sudah semua terlaksana. Seperti yang kebanyakan orang bilang, kalau ada pertemuan pasti juga ada perpisahan. Dan sekarang waktunya kami untuk berpisah, berpamitan. Kami berpamitan ke sekolah-sekolah tempat kami mengajar, salah satunya di MI Muhammadiyah Cibeber 2. Banyak hal berkesan yang tak bisa saya lupakan dari sekolah tersebut. Muridnya yang meskipun kadang susah untuk diatur tapi selalu sederhana dan semangat dalam belajar. Mereka juga selalu antusias ketika menyambut kedatangan kami. Tak lupa kami juga berpamitan kepada para tokoh masyarakat dan perangkat desa. Hari penutupan pun tiba. Cenderamata diberikan kepada pihak desa sebagai tanda kenang-kenangan. Di awal acara kami masih bisa menahan sedih, menahan air mata. Biasa, masih gengsi. Tapi akhirnya tangis pun pecah ketika kami menonton video dokumenter. Sangat tidak terasa lika-liku satu bulan yang sudah kami jalani bersama. Keesokan harinya, Jumat, 26 Agustus

2022. Setelah mengemas barang, kami bersiap untuk kembali ke rumah masing-masing, kembali ke rutinitas. Saatnya untuk meninggalkan Desa Cibeber 2, kembali menghadapi panas dan macetnya Ciputat.

Ya, kurang lebih begitulah cerita perjalanan KKN kami. Ada dukanya tapi juga banyak sukanya. Ada ngeluhnya tapi juga banyak haha-hihinya. KKN mungkin telah selesai, tapi tidak dengan kebersamaannya. Sebelum saya tutup cerita ini, izinkan saya berterima kasih kepada seluruh besti-besti AMERTA yang sangat saya banggakan. Terimakasih kepada Nadia, Citra, Qoni, Asti, Audrey, Faiqoh, Artie, Lona, Zahra, Fauzi, Edwin, Ryan, Darman, Barra, Ariq, Firdan, Yahya, dan juga Rizza. Terimakasih atas dedikasinya selama satu bulan ber-KKN. *Let's cheers for our work hard guys!* Terimakasih juga karena telah menciptakan *a very precious moment for each other*. Benar-benar akan jadi satu bulan yang engga bisa dilupain. Berharap buat bisa bareng-bareng terus kayanya agak egois, tapi gapapa lah ya, *let's spend many more moments together, besties!* semoga kita sehat, bahagia, sukses, dan selalu dalam lindungan Allah di setiap langkah. Amin.

Pedas Manis KKN AMERTA

Oleh: Barrata Persada Putra Alam

Semester 1 perkuliahan berlalu dengan cepat, lalu datanglah wabah virus Covid19 yang menyebabkan semua kegiatan perkuliahan harus dilakukan secara daring. Tidak terasa semenjak dimulainya perkuliahan secara daring, waktu berlalu dengan lebih cepat lagi dan sampailah saya pada akhir semester 6 dimana ada kewajiban yang harus dipenuhi yaitu pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang lebih dikenal sebagai KKN. Dua tahun berlalu semenjak wabah Covid-19 Kegiatan KKN kali ini adalah kegiatan KKN pertama yang akan dilakukan secara luring.

Beberapa bulan sebelum semester 6 berakhir PPM UIN mulai memberikan informasi-informasi terkait kegiatan KKN yang akan segera dilaksanakan, dari berbagai macam jenis KKN yang ada seperti KKN Reguler, Internasional, AISEC, *In Campus* dan sebagainya. Disini yang saya rasakan adalah kenapa harus KKN kali ini yang dilakukan secara luring, kenapa harus ada KKN, banyak rencana saya yang harus dibatalkan karena adanya kegiatan KKN secara luring ini. Dikarenakan kurangnya motivasi saya untuk melakukan kegiatan KKN, saya tidak mencari lebih lanjut mengenai informasi informasi tersebut saya hanya akan mengikuti alur yang seharusnya dilalui oleh setiap mahasiswa, yaitu mengikuti kegiatan KKN Reguler dan tidak mencoba mendaftar jalur KKN yang lain.

Di hari itu, di salah satu grup *whatsapp* keluarlah *file* yang berisikan pembagian anggota kelompok KKN Reguler tahun 2022. Saya yang tidak menantikan KKN membuat pembagian kelompok ini tidak terlalu saya nantikan, namun saat saya membuka *file* tersebut dan mulai mencari nama saya di ratusan *list* nama mahasiswa yang ada disana, ternyata saya masuk ke kelompok KKN urutan ke 017 berlokasi di Kabupaten Bogor, Kecamatan Leuwiliang Desa Cibeber 2 dan yang membuat saya kaget adalah adanya teman satu jurusan di sistem informasi walaupun kelasnya berbeda dengan saya dia di kelas D dan saya dikelas C yang bahkan kami pun belum pernah ngobrol bareng dan yang saya tau hanya mukanya saja, itu memberikan sedikit perubahan motivasi saya terhadap kegiatan KKN

ini. Nama teman satu jurusan saya adalah Ariq Zamzami Salim, dia adalah orang pertama yang saya hubungi saat pembagian kelompok KKN keluar. Tidak lama setelah itu terbuat lah grup *whatsapp* KKN 017, pertama-tama kami semua berkenalan dan kelompok kami terdiri dari 21 anggota.

Pertemuan pertama kami dilakukan secara daring dengan tujuan untuk menentukan ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara di pertemuan itu masih sangat hening suasananya, saat ditanya siapa yang mau menjadi Badan Pengurus Harian kelompok pun belum ada yang mau menjawab. Akhirnya kami pun memilih untuk melakukan pemilihan acak untuk menjadi ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara untuk ketua dan wakil kami tentukan adalah laki-laki dan untuk sekretaris dan bendahara adalah perempuan. Terpilihlah Reza Edwin sebagai ketua, Ryan Revi sebagai wakil ketua, Nadia Munjiah dan Citra Dewi sebagai sekretaris, dan Nurasti dan Qonita sebagai bendahara. Di dalam grup kami mulai membahas pembagian divisi dan rencana rencana lain. Saya memilih untuk masuk ke divisi *sponsorship* yang hanya terdiri dari dua orang yaitu saya sendiri dan Zahra. Sebagai divisi *sponsorship* saya dan Zahra bertanggung jawab mencari dana tambahan untuk kegiatan KKN atau program yang akan dilaksanakan oleh kelompok kami.

Pertemuan selanjutnya berlokasi di sebuah café di sebelah fakultas kedokteran disana pertama kali kami bertemu secara langsung walaupun ada beberapa orang yang belum bisa ikut berkumpul, menurut saya obrolan kami cukup cocok dan orang orang nya cukup asik. Banyak hal yang kami diskusikan dari mulai nama kelompok, logo, akomodasi ke desa, program program KKN, survei dan masih banyak lagi.

Kami melakukan dua kali survei ke Desa Cibeber 2, karena jumlah kendaraan yang terbatas tidak semua anggota bisa ikut survei. Pada survei pertama kami mengunjungi Kecamatan leuwiliang lalu kami menuju kantor desa untuk mengabari desa bahwa kami akan melakukan kegiatan KKN di Desa Cibeber 2, di kantor desa kami belum bisa bertemu dengan kepala desa karena beliau sedang pergi jadi pada hari itu kami mengunjungi rumah staff sekaligus ketua Rw dan rumah kepala dusun 2 saja dikarenakan waktu yang sudah cukup sore sehingga kami tidak bisa

berlama lama disana. Pada survei pertama kami berangkat dari ciputat jam 8 pagi dan pulang sampai ke ciputat lagi sekitar jam 9 malam. Untuk survei kedua kami beberapa kali mengganti jadwal dikarenakan kendaraannya kurang, akhirnya ada anggota yang tidak jadi untuk ikut karena menyesuaikan kendaraan yang ada, pada survei kedua ini kami berencana mengunjungi kepala dusun 3 dan kepala dusun 4 namun belum lama kami sampai di desa dan berangkat bersama dengan pak Asep dan pak Dika staff desa yang mengantar kami, desa di guyur hujan deras dan membuat kami harus meneduh. Karena hujan yang cukup lama membuat rencana kami mengunjungi kepala dusun 3 harus di tunda dan langsung menuju ke arah rumah kepala dusun 4, lokasi dusun 4 merupakan yang terjauh dari semua dusun yang ada di Desa Cibeber 2. Sebelum kami pulang, kami menyempatkan untuk makan dulu dan barulah jalan menuju ke Ciputat, sama seperti survei pertama kami sampai Ciputat sekitar jam 10 malam.

Akhirnya pada tanggal 23 juli kami semua berangkat menuju lokasi KKN ada yang menggunakan motor dan saya sendiri di temani Edwin dan Darman menggunakan mobil untuk membawa barang dari teman teman kelompok, kami berangkat jam 11 siang dan sampai di rumah kontrakan kami jam 3 sore. Saat sampai di lokasi kami beristirahat sebentar lalu langsung menurunkan barang dari mobil dan dimasukan kedalam rumah. Kontrakan kami terdiri dari dua buah rumah yang satu untuk laki laki dan yang satunya untuk perempuan, laki laki mendapatkan rumah kosong dan yang perempuan memakai rumah warga yang sudah lengkap dengan perabotannya, untungnya kedua rumah itu tidak terpisah jauh dan hanya cukup menyebrang jalan saja sehingga akan memudahkan kami dalam berkomunikasi.

Sesuai dengan rencana dikarenakan adanya pembukaan acara KKN yang diadakan oleh UIN di ciputat pada tanggal 25 juli 4 orang perwakilan dari kelompok kami harus datang ke ciputat, oleh karna itu pada tanggal 24 juli malam harinya saya, Ariq, Edwin dan Fauzy berencana untuk pulang sekaligus mengembalikan mobil kerumah saya. Karena kondisi sudah malam dan terasa seperti akan hujan kami membawa motor 1 dengan cara dimasukan ke dalam mobil. Salah satu momen di KKN yang tidak akan saya lupakan.

Minggu pertama KKN kami masih banyak melakukan persiapan persiapan seperti menghubungi sekolah dan sebagainya. Dari pihak sekolah banyak yang meminta untuk tenaga pengajar nya lebih banyak lagi dan dari desa sendiri meminta untuk membantu kegiatan turnamen sepak bola. Program saya sendiri awalnya hanya 017 agustus tapi banyaknya kegiatan tambahan membuat saya memilih untuk mengajar di TK dan di SD. Program besar pertama yang terlaksana adalah peringatan 1 Muharam.

Minggu-minggu selanjutnya kami mulai menjalankan program program yang ada, teman teman yang memiliki jadwal mengajar akan mengajar sedangkan yang kosong akan membantu persiapan program lainnya. Namun, karena banyaknya kegiatan yang kami kerjakan membuat beberapa hal seperti sarapan dan masak untuk makan menjadi lewat dari jadwal yang sudah di tentukan. Masalah-masalah lain pun berdatangan seperti air yang ternyata sangat sulit di daerah kami tinggal dan sinyal jaringan yang cuma ada seadanya.

Minggu terakhir KKN kelompok program kelompok kami bukannya berkurang tapi malah bertambah dan semakin padat, kelompok kami mungkin merupakan kelompok terlama pulang dari desa dikarenakan program tambhana yang belum selesai. Setelah melakukan penutupan KKN pun kami masih memiliki program yang harus diselesaikan.

Banyak sekali hal hal dan kegiatan yang terjadi selama KKN yang ga akan muat kalau di certain disini, banyak pelajaran yang bisa diambil dan pengalaman-pengalaman berharga selama KKN dan pastinya tidak akan pernah terulang lagi. Dari yang awalnya saya merasa terganggu dengan adanya kegiatan KKN ini hingga menjadi kegiatan yang ternyata melepaskan saya dari kejenuhan di rumah dan akan menjadi kenangan seperti harus memikirkan air, mandi yang tempatnya tidak menentu, BAB jam 1 malam ke masjid yang berjarak 10 menit dari posko, melewati hutan hutan gelap, dan masih banyak lagi. Semua itu akan menjadi kenangan yang tidak akan pernah saya lupakan.

Kegiatan KKN ini menyatukan banyak individu yang berbeda jurusan, daerah asal, sifat dan sebagainya, menjadi satu dalam satu

kelompok untuk menjalankan satu tujuan yaitu mengabdikan kepada masyarakat. Mungkin kelompok saya bukan yang paling kompak, bukan yang paling asik tapi bagi saya kelompok saya yang paling cocok sehingga saya merasa nyaman dan bahagia selama kegiatan KKN ini berlangsung. Terima kasih kepada warga Cibeber 2 yang menyambut kami dengan kehangatan, terima kasih kepada semua hal sehingga saya bisa bertemu dengan teman-teman KKN 017 AMERTA, warga desa, tokoh masyarakat, dan kepada teman-teman KKN 017 AMERTA terima kasih sudah mengisi kehidupan saya selama satu bulan dengan penuh warna dan kebahagiaan, sehat sehat semuanya, cepet sukses. KKN kami memang hanya berlangsung sesaat tapi semua kenangan dan pengalaman ini akan bertahan selamanya. Sekian cerita dari saya, saya pamit undur diri, maaf kalau ceritanya masih banyak kekurangan dan gajelas.

CSK (Cerita Selama KKN) : Kisah Klasik KKN AMERTA

Oleh : Najmah Hadzami Zahra

Perkenalkan saya Najmah Hadzami Zahra, biasa dipanggil Zahra. Saya adalah mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Menjadi seorang mahasiswi yang mengambil jurusan untuk dijadikan penopang sebagai penunjang background agar menjadi seorang tenaga pendidik adalah hal yang sangat istimewa. Begitu juga orang tua saya memiliki lembaga pendidikan yang sudah dibangun sejak tahun 2000, yaitu: TK, TPA, dan SMP yang berbasis Pondok Pesantren. Profesi kedua orang tua saya yang sebagai guru membuat saya juga tertarik untuk menjadi seorang guru / kepala sekolah, sehingga saya mengambil jurusan manajemen pendidikan.

Sebelum KKN dimulai, semua anggota berkumpul bersama untuk survei tempat yang menjadi lokasi kami untuk ber-KKN. Saya pribadi, baru kenal dengan teman teman KKN 017 pada saat kumpul pertama kali di Fakultas Syariah. Karena saya belum bisa hadir ketika kumpul pertama di cafe dengan semua anggota KKN. Saat itu saya masih sibuk dengan kuliah. Saya juga termasuk tipe orang yang agak gugup jika diajak berkenalan, belum bisa terlalu akrab dengan orang-orang baru. Awalnya saya memang takut untuk melaksanakan kegiatan KKN karena harus bertemu orang baru serta harus menyesuaikan diri lagi.

Setelah berkumpul dan survei, kami pun kembali kerumah masing-masing untuk melanjutkan berdiskusi bersama teman KKN di grup WA. Hingga kami memutuskan untuk kumpul bersama lagi dengan tujuan memberi tahu kepada semua anggota KKN bagaimana desa yang akan kita tempati. Lalu kami mencari hari lain untuk survei ke 2 dan saya tidak bisa ikut kembali di survei ini karena dari divisi akomodasi memberitahu jika mereka kekurangan motor.

Kami pun mencari rumah untuk dijadikan tempat tinggal selama melaksanakan KKN, dan mendapatkan 2 rumah, yaitu 1 untuk tempat tinggal laki-laki dan 1 untuk tempat tinggal perempuan. Setelah semua sudah dilakukan, kami pun berangkat pada tanggal 23 Agustus 2022 ke lokasi tujuan kami ber-KKN yaitu di Desa Cibeber 2. Seharusnya KKN

dimulai pada tanggal 25 Agustus 2022, dikarenakan teman-teman khawatir jika kegiatan kami nanti belum terselesaikan selama sebulan maka kami berjaga-jaga untuk datang lebih awal ke lokasi desa KKN.

Sebelum berangkat, saya menyiapkan semua barang yang akan dibutuhkan selama masa KKN yaitu satu bulan. Setelah berangkat dan bertemu dengan semua teman teman anggota KKN, kami memeriksa rumah atau kosan yang akan kami tempati. Dan ternyata kami kesusahan dalam mendapatkan air, terkadang kami gotong-gotong air dari masjid, kadang juga ikut numpang ke rumah warga ibu depan. Disini kita lebih aman dan nyaman karena semua fasilitas ada dan dekat dengan warga juga.

Untuk kegiatan yang saya lakukan secara rutin adalah program kerja di bidang pendidikan, yakni kegiatan mengajar Fiqih di MI PUI Pasir Honje Cibeber 2 setiap hari Selasa dan Jum'at mulai pukul 08.00 – 09.00. Saya dan qonita mengajar mata pelajaran fiqih di kelas 4. Saya menjelaskan kembali materi yang diajarkan di minggu lalu dan melanjutkan kembali pelajaran tentang zakat fitrah sampai selesai. Serta tidak lupa saya meminta anak-anak untuk menulis kembali supaya mereka mempunyai catatan di buku mereka di karenakan mereka tidak mempunyai buku paket. Setelah itu saya menjelaskan sedikit dan di akhiri dengan foto bersama.

Selain itu bukan hanya mengajar di MI PUI Pasir honje saja. Saya dan beberapa teman saya ikut ambil andil dalam proses pengajaran, program kerja di bidang agama, yakni mengajar di TPA Asy – Shuhada setiap hari rabu mulai pukul 14.00 s/d 14.30. Adapun kegiatan rutin dan kegiatan pembiasaan yang dilakukan saat mengajar di TPA Asy Syuhada Cibeber 2, yakni sebelum mulai, membaca do'a terlebih dahulu, lalu dianjurkan untuk murojaah hafalan, setelah itu lanjut mengaji talaqi dan mengajinya dengan menggunakan metode tilawati dan maju satu persatu. Kemudian dilanjut dengan menulis materi mengenai 10 nama malaikat. Setelah itu saya menjelaskan sedikit dan di akhiri dengan foto bersama.

Selama KKN berlangsung, saya dan teman teman tidur dan tinggal bersama. Makan bersama hingga kemana mana pun bersama. Kami

semakin dekat dan semakin menyayangi satu sama lain. Jika ada yang kesusahan kami bantu, kami selalu bersama sama karena kami ada di satu rumah yang sama.

Hingga kemudian kegiatan KKN pun dibuka dan kami bersama sama menyiapkan kegiatan acara KKN satu persatu. Dimulai dari sekolah SD, MI, TPA yang akan di ajar yang terdapat di dekat tempat tinggal kita semasa KKN. Selama KKN saya terharu dengan kekompakkan dan juga kasih sayang tiap teman KKN. Karena saya pernah minta tolong gotong air di waktu KKN berlangsung, Semua teman KKN jika di rumah sangat baik dan sangat tulus. Kami akhirnya selalu membantu satu sama lain.

Tidak hanya berkegiatan KKN dengan formal, kita juga jalan-jalan ke tempat wisata yang ada didekat kawasan kami KKN. Hingga akhirnya setelah semua kegiatan KKN selesai kami pergi ke Curug bersama sama. Di Curug kami bermain air bersama. Ini yang membuat saya menjadi kisah inspiratif selama masa KKN. Semua teman teman yang saya dapatkan selama KKN adalah teman teman yang sangat baik dan saya merasa sangat beruntung karena mempunyai teman baru dari fakultas yang berbeda beda.

Setelah semua kegiatan KKN selesai akhirnya kami pulang dan saling bermaaf maaf an. Bukan hanya bermaaf-maaf an bersama teman teman yang lain tetapi kami juga meminta maaf kepada warga sekitar dan seluruh masyarakat yang ada. Semua sedih, semua berluturan air mata, karena tidak akan balik lagi ke Desa Cibeber 2. Lalu semuanya pulang ke rumah masing-masing dengan selamat. Setelah sampai rumah pun kita masih saling mengabari lewat handphone. Kami masih bisa bermain bersama di kampus dan bertemu dengan teman teman KKN di luar kegiatan KKN. Semua pengalaman yang telah saya lalui semasa KKN adalah pengalaman yang sangat indah dan beruntung pernah ikut kegiatan KKN.

Harapan kedepannya untuk teman-teman anggota KKN, semoga kita dapat bertemu lagi dengan semua teman teman anggota KKN secara lengkap. Semoga desa yang kami tempati mendapatkan pelajaran baru yang telah kami bawa dari Jakarta, mendapatkan ilmu baru dari kami. Semoga kami semua semasa KKN bermanfaat untuk Desa Cibeber 2.

Semoga semua yang kita ajarkan kepada anak SD Melati, MI Muhammadiyah, MI PUI Pasir Honje, dan TPA dapat diambil dan diamankan dengan baik. Semoga semua yang telah kami kerjakan dan kami bantu segalanya dari bentuk sembako, tenaga hingga ilmu yang telah kami berikan dapat bermanfaat bagi semua masyarakat Desa Cibeber 2.

Harapan untuk diri sendiri dan teman teman KKN, *Alhamdulillah* kami mendapatkan pelajaran dan ilmu baru dari Desa Cibeber 2. Kegiatan KKN ini memerlukan banyak kontribusi yang melibatkan semua anggota, tanpa terkecuali untuk saling menyemangati dan membangun suasana di dalam kelompok, banyak hal yang telah terjadi dan bisa dijadikan pelajaran serta pengalaman untuk menata masa depan, terimakasih banyak sudah hadir dikehidupan saya. Saya sangat senang dan tidak merasa menyesal sedikit pun telah mengenal kalian, Saya harap pertemanan ini bisa terus berjalan dengan baik. Aam2n. Untuk teman-teman KKN, tetap semangat kuliahnya, terimakasih akan segalanya. Harapannya, semoga teman teman anggota KKN semua tidak lupa dengan saya, semoga teman teman KKN semua diberikan sehat dan kelancaran nya dalam segala urusan. Dan yang terpenting, semoga kita lulus dengan nilai yang baik dan dipercepat dalam proses kelulusannya. AMIN. Terima Kasih Semua.

DAFTAR PUSTAKA

Arnu, dkk. "Pemetaan Sosial Pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6.2 (2020).

Netting, F. E., dkk. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman

Rina Nuryati, dkk. "Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)". *Jurnal Agiristan*, Vol. 2, No. 1, Mei 2020

BIOGRAFI SINGKAT



Reza Edwin adalah Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2019 di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Edwin sebagai panggilan akrabnya merupakan Ketua Kelompok KKN 017 AMERTA. Pendidikan Menengahnya di SMAN 32 Jakarta. Merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara tidak membuat dirinya menjadi anak yang manja. Memiliki hobi olahraga seperti futsal dari sejak dini. Sebagai mahasiswa, pengalaman organisasinya adalah menjabat sebagai Ketua Departemen Penelusuran Minat dan Bakat di Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan periode 2020 – 2021. Dengan sifat yang mudah beradaptasi dan percaya diri membuatnya tidak canggung ketika berkomunikasi.



Muhammad Ryan Revi Arnan sebuah nama yang diberikan oleh ayahnya. Lahir di Tangerang pada tanggal 11 November 2000. Di KKN Kelompok 017 AMERTA. Ia pun menjadi wakil ketua, Ryan adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Lulus ditahun 2018 dari Pondok Pesantren Daar El-Qolam dengan yudisium Hasan, masuk dalam kepengurusan sebagai bagian olahraga ISMI (Ikatan Santri Mua'llimin Al-Islamiyah) OSIS nya pesantren Daar El-Qolam. Kegiatan kampus sempat menjadi kepala Departemen Olahraga dan Kesehatan di Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, kemudian sekarang menjadi anggota Departemen Pemuda Olahraga dan

Kesehatan di Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.



Citra Dewi Retnosari atau yang biasanya dipanggil Citra adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah semester 7. Citra merupakan salah satu anggota kelompok KKN 017 AMERTA yang menjadi anggota (BPH) Badan Pengurus Harian sebagai sekretaris Pertama. Saat ini Citra aktif sebagai anggota divisi pelayanan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) FSH UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta. Selain itu Citra juga pernah menjabat sebagai Wakil Bendahara Umum serta Direktur LSO di Organisasi Primordial IMT Ciputat. Citra mempunyai hobi mendengarkan musik, dan bercita-cita menjadi notaris.



Nadia Munjiah atau kerap disapa Nadia dan jika sudah dekat tak sedikit orang memanggil dengan sebutan Nadmun. Tergabung menjadi anggota BPH sebagai Sekretaris 2 di Kelompok KKN 017 AMERTA. Lahir di Jakarta, 31 Agustus 2001. Memulai pendidikan di TK Tarbiyatunnufus, kemudian di SDN Duri Kosambi 10 Pagi, setelah itu pendidikan ia lanjutkan di Pondok Pesantren Al-Itqon Jakarta Barat.

Nadia merupakan mahasiswi aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta. Saat ini Nadia aktif di Himpunan Program Studi Pendidikan Agama Islam bidang Pendidikan. Disamping menjadi mahasiswa, ia pun juga pernah menjadi mahasantri Sabilussalam Ciputat Angkatan 2019 dan menjadi bagian dari KMPLS 2021/2022 di Kementerian Komunikasi dan Infomasi. Nadia mempunyai hobi menonton dan menyukai hal baru yang ia temui. Memiliki moto "*inna ma'a al-'usri yusroo* – sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Q.S Al-Insyirah : 6)".



Nur Asti Maysaroh adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki nama panggilan “Asti”. Asti merupakan anggota BPH KKN 017 AMERTA yang bertugas sebagai bendahara I. Ia lahir di Jakarta tanggal 09 Mei 2001. Merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Asti menempuh pendidikan menengah pertama di MTs Negeri II Jakarta dan tingkat atas di

MAN 12 Jakarta. Asti sangat menyukai pelajaran bahasa Arab, sehingga saat masuk universitas memilih jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Asti mengikuti kegiatan eksternal kampus PM2 Rayon Ibnu Aroby dan UKM LDK Syahid FITK divisi PO&K. Asti aktif sebagai anggota departemen ekonomi kreatif HMPS PBA Tahun 2022. Asti pernah menjadi guru *les privat* mata pelajaran umum dan juga mengajar ngaji. Saat ini diluar kegiatannya sebagai mahasiswa, Asti sambil bekerja sebagai admin *online shop* di salah satu toko shopee dari Februari 2022-sekarang. Asti mempunyai motto hidup “*Siapapun bisa menjadi apapun*”.



Azalia Qonita Azmi yang biasa dipanggil “Qoni” atau “Qonay” adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Qonita merupakan anggota dari kelompok 017 AMERTA yang menjabat sebagai badan pengurus harian (BPH) di bagian Bendahara 2. Ia menempuh Pendidikan pertama di SDN 025 Samarinda kemudian ia melanjutkan studinya di MTS dan MA di

Pondok Pesantren Darul Muttaqien Parung, Bogor. Saat ini, kegiatan Qoni hanya sebagai mahasiswi semester akhir yang ingin menyusun proposal skripsi. Pada tahun 2020- 2021, Qoni merupakan bagian dari

salah satu Himpunan Mahasiswa Program Studi PBI yang menjabat sebagai staff anggota Informasi dan Komunikasi. Qoni memiliki hobi travelling dan mendengarkan musik. Selain itu Qoni bercita-cita untuk menjadi pengusaha dibidang fashion.



Yahya Fathin Prasetyo adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi. Anak laki-laki yang kerap di sapa Yahya atau Fathin ini berusia 21 tahun. Posisi dia pada Kuliah Kerja Nyata AMERTA kali ini yahya adalah koordinator dari divisi acara. Yahya memulai pendidikan pertama kali di SDN Cikupa 6 melanjutkan ke pendidikan menengah pertama yaitu SMPN 1 Curug, dan melanjutkan menengah atas yaitu Sman 4 Kabupaten Tangerang Dia mempunyai hobi membaca buku, novel ataupun komik.



Darmansyah, merupakan mahasiwa Jurusan Sejarah Peradaban, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Jakarta. Merupakan bagian dari 19 anggota AMERTA FAM'S yang diberikan tugas di bagian Acara. Sebelum berkuliah saya bersekolah di SMAI Al-Mujaddid Kota Sabang. Pernah menjadi dari bagian HMPS Jurusan SPI pada divisi Kemahasiswaan, namun karena terkendala kondisi wabah Covid-19 dan kembali ke kampung halaman membuat beberapa organisasi yang saya ikuti menjadi terhenti. Selain kegiatan kampus, memiliki hobi Traveling saya ingin menjelajahi Pulau Jawa sebelum selesai pendidikan. Saya adalah orang yang memiliki selera humor yang

tinggi. Hal yang paling penting, saya adalah Orang yang paling baik budi selama KKN diantara rekan rekan saya.



Artie Noviani adalah mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Artie atau Novi panggilan akrabnya. merupakan anggota dari kelompok KKN 017 AMERTA yang bertugas sebagai Koordinator Divisi Humas. Pendidikan menengahnya di SMA Taruna Terpadu 1, Kabupaten Bogor. Sebagai seorang mahasiswa yang tertarik pada bidang sosial, Artie sangat menyukai penelitian, khususnya

dalam mengkaji dan menganalisis mengenai fenomena sosial dan masyarakatnya. Ia juga gemar bernyanyi dan membaca novel bertema filsafat atau fantasi. Memiliki sifat yang mudah beradaptasi dan bergaul dengan orang lain membuat dirinya menjadi seseorang yang memiliki jiwa sosial tinggi. Ia pun juga pernah mengikuti beberapa kegiatan di luar kampus seperti menjadi anggota Pramuka, Paskibra, dan bergabung ke dalam beberapa organisasi non-formal lainnya.



Audrey, iya cuma satu kalimat aja. Lahir di Jakarta, 04 April 2001. Menamatkan pendidikan sekolah menengah di SMAN 01 Gunung Putri dan sekarang tengah menempuh pendidikan sebagai mahasiswi jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Aktif tergabung dalam HMPS Perbankan Syariah periode 2021/2022. Mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan *student exchange* pada UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta dan beasiswa Indonesia *Cyber Education Institute* di Universitas

Gadiah Mada pada mata kuliah *Contemporary Topics in South Korea* serta mengikuti *course learning* Harvard Business School Online pada *Alternative Investments*. *And also have a big crush on Jeon Wonwoo and Treasure*. Bercita-cita menjadi Ibu kos 1.000 pintu.



Muhammad Rizza Nur Fauzi (21 tahun) atau akrab dipanggil Rizza merupakan mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta angkatan 2019. Rizza merupakan koordinator Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi di kelompok 017 KKN UIN Jakarta 2022. Di samping menjadi mahasiswa, Rizza juga saat ini sedang aktif di berbagai organisasi. Di antaranya menjadi ketua Mudabbir Mabna Syekh Nawawi, anggota *Graphic Editor Division* di DNK TV, anggota *Media and Opinion Ministry* di FRESH, dan anggota divisi media di LDK Syahid UIN Jakarta.



Firdan Mildani adalah Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Angkatan 2019 di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Firdan yaitu panggilan akrabnya merupakan salah satu anggota kelompok KKN 017 AMERTA yang bertugas sebagai anggota Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi (PDD). Merupakan anak kelima dari lima bersaudara. Ia lahir di Sukabumi pada tanggal 25 Februari 2000. Ia mengawali pendidikan pertamanya di TK Kemala Bhayangkari 6, lalu melanjutkan pendidikannya ke SDN Langensari, kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Sukaraja, lalu melanjutkan pendidikan menengahnya di SMAN 3 Sukabumi. Pendiam,

pemalu, baik hati dan suka menolong sesama merupakan sifat nya, Firdan memiliki hobi *photography*, *videography* dan hal-hal lain yang berhubungan dengan teknologi oleh sebab itu ia mengambil studi teknik informatika, saat ini Firdan sedang aktif mengikuti sertifikasi-sertifikasi IT untuk mengasah skillnya.



Muhammad Fauzy adalah mahasiswa jurusan hukum keluarga fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fauzy merupakan anggota divisi perlengkapan dan akomodasi kelompok KKN 017 AMERTA. Pendidikan menengahnya di pondok modern Darussalam Gontor Ponorogo. Adapun kegiatan di luar mahasiswa saat ini, Fauzy menjabat sebagai anggota pengurus DEMA-U (Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas) divisi pengabdian masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan pada tahun 2021 menjabat sebagai anggota pengurus HMPS Jurusan Hukum Keluarga divisi Litbang bagian pengembangan bahasa.



Lona Nurul Azizah adalah mahasiswi program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan merupakan anggota dari divisi Akomodasi dan Perlengkapan kelompok KKN 017 AMERTA. Lona menyukai hal baru yang bersifat aktif dan mengenal banyak orang. Sehingga, Lona aktif mengikuti kegiatan internal kampus seperti Himpunan Program Studi PIAUD maupun kegiatan eksternal kampus seperti Himpunan Mahasiswa Islam dan Kohati. Adapun alasan Lona menggemari hal tersebut adalah untuk mendapatkan banyak

pengalaman baru, membangun relasi, menumbuhkan percaya diri dan melatih *skill public speaking*.



Ariq Zamzami Salim atau yang sering dipanggil Aiq (21 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ariq merupakan anggota divisi Perlengkapan kelompok KKN 017 AMERTA. Pernah menjadi bagian dari bidang PSDM divisi Minat Bakat Himpunan Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi dalam 1 tahun kepengurusan. Saat ini Ariq sering mengikuti *Bootcamp* dan sertifikasi untuk mengasa lebih jauh skill yang dimiliki dibidang IT.



Faiqoh El Himmah, adalah seorang perempuan yang lahir di Cirebon tanggal 14 November 2001. Di lingkungan kampus, orang-orang memanggilnya dengan nama Faiqoh. Ia merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Faiqoh berkuliah di program studi Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Jakarta. Pernah menjadi bagian dari DEMA FITK periode 2021-2022 sebagai staff departemen pengembangan Bahasa. Sebelum menginjak dunia perkuliahan, Faiqoh menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tasikmalaya dan di pondok pesantren Cipasung Tasikmalaya selama 3 tahun. Selain memiliki minat akademis di bidang sains dan ilmu alam, Faiqoh juga berbakat di bidang seni dan tata boga yaitu menyanyi dan memasak. Di kelompok KKN AMERTA, Faiqoh berperan sebagai koor divisi konsumsi.



Fuzna Layali Nafais atau yang kerap kali disapa “Pusna” ini merupakan anggota kelompok KKN AMERTA yang menjalankan tugas sebagai anggota divisi konsumsi. Ia juga salah satu mahasiswi Angkatan 2019 Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengawali pendidikan pertamanya di MI Darussalam, kemudian melanjutkan ke MTs dan MA di Yayasan Pendidikan Manaratul Islam sekaligus

menimba ilmu di pesantren. Pernah mengikuti beberapa kegiatan kesenian, seperti *marching band* dan tari saman. Menjabat sebagai anggota divisi komunikasi dan informasi di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Hukum Keluarga periode 2020-2021, dan menjabat sebagai anggota divisi Sosial Kemasyarakatan di Keluarga Besar Prodi Ahwal Syakhsiyyah (KBPA) periode 2021-2022. Mempunyai hobi *fangirl-ing*, mendengarkan lagu, dan membaca. Bercita-cita sebagai panitera di Pengadilan Agama.



Barrata Persada Putra Alam atau biasanya di panggil Barra adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Barra merupakan kordinator divisi sponsorship kelompok KKN 017 AMERTA. Barra menempuh pendidikan menengah atasnya di SMAN 48 Jakarta selama SMA. Saat ini, diuar kegiatannya sebagai seorang mahasiswa,

Barra menjabat sebagai anggota kementerian komunikasi dan informasi di IMS2 Pusat (Ikatan Mahasiswa Sistem Informasi Indonesia). Pada tahun 2021, Barra pernah menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) sebagai anggota divisi perhubungan dan pada tahun

sebelumnya Barra menjadi sekretaris pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Badminton Fakultas Sains dan Teknologi.



Najmah Hadzami Zahra merupakan seorang mahasiswi yang lahir di Ciputat, Tangerang Selatan. merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara di keluarganya. Terlahir dikeluarga yang sederhana. memiliki hobi bernyanyi lagu islami, seperti nasyid & sholawatan dan menyukai dunia perniagaan. Pernah menjadi seorang vokalis grup hadroh dan nasyid di MTs Al-Ihsan, memulai pendidikan di TK Islam Sabiluna, lalu bersekolah di SDN Pondok Ranji 05

Ciputat Timur Tangerang Selatan. Setelah lulus melanjutkan studi ke Pondok Pesantren Al-Ihsan Pandeglang Banten selama 6 tahun. Dan saat ini, ia menjadi mahasiswa aktif semester 7 di prodi Manajemen Pendidikan, UIN Jakarta serta menjadi anggota dari divisi Sponsorship kelompok KKN 017 AMERTA. Selain itu, kegiatan saya sehari-hari adalah mengajar mengaji santri setiap ba'da subuh di Pondok Pesantren Sabiluna Tangerang Selatan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: Arsip Surat-Surat

Salah Satu Surat Undangan Pembukaan dan Penutupan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) AMERTA 017
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Cibeber II, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16640
Email: kkn.amerta17@gmail.com, Telp: 0812-9447-4795 (Reza Edwin)



Nomor : 01.001/KKN AMERTA/VII/2022

Ciputat, 21 Juli 2022

Lampiran : 1

Perihal : **Undangan**

Kepada Yth.

Kepala dan Staff Desa Cibeber II

di

Tempat

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapatkan perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Subungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Amerta 017 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cibeber II, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 26 Juli 2022

Waktu : Pukul 10.00 WIB s.d selesai

Tempat : Aula Balai Desa Cibeber II

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Reza Edwin

Sekretaris

Citra Dewi Retnosari



KULIAH KERJA NYATA (KKN) AMERTA 017

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Desa Cibeber II, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16640

Email: kkn.amerta17@gmail.com, Telp: 0812-9447-4795 (Reza Edwin)



Nomor : 01.029/KKN AMERTA/VII/2022

Leuwiliang, 20 Agustus 2022

Lampiran : 1 (Satu)

Perihal : **Undangan**

Kepada Yth.

Kepala dan Staf Desa Cibeber II

di

Tempat

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapatkan perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Amerta 017 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cibeber II, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu dalam kegiatan Penutupan Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022

Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai

Tempat : Aula Balai Desa Cibeber II

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Reza Edwin

Sekretaris

Citra Dewi Retnosari

Surat Permohonan Mengajar



KULIAH KERJA NYATA (KKN) AMERTA 017

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Desa Cibeber II, Kecamatan Lewuliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16640

Email: kkn.amerta17@gmail.com, Telp: 0812-9447-4795 (Reza Edwin)



Nomor : 02.002/KKN AMERTA/VII/2022

Ciputat, 21 Juli 2022

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Mengajar**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cibeber II

di

Tempat

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapatkan perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Bersama dengan surat ini, kami kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Amerta 017 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohon izin kepada Bapak/Ibu bahwa kami akan melaksanakan program kerja KKN berupa Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Juli, Kamis, 04 Agustus, Selasa, 09 Agustus, dan Kamis, 11 Agustus 2022

Waktu : Pukul 07.30 WIB s.d selesai

Tempat : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cibeber II

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Reza Edwin

Sekretaris

Citra Dewi Retnosari

Surat Peminjaman Tempat



KULIAH KERJA NYATA (KKN) AMERTA 017
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Desa Cibeber II, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16640
Email: kkn.amerta17@gmail.com, Telp: 0812-9447-4795 (Reza Edwin)



Nomor : 04.005/KKN AMERTA/VII/2022

Ciputat, 21 Juli 2022

Lampiran : -

Perihal : **Surat Peminjaman Tempat**

Kepada Yth.
Kepala Desa Cibeber II
di
Tempat

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapatkan perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan akan diselenggarakannya program Penyuluhan limbah rumah tangga Kelompok Amerta 017 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cibeber II, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Agustus 2022

Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai

Tempat : Aula Balai Desa Cibeber II

Maka kami mengharap kepada Bapak agar berkenan untuk meminjamkan Aula Balai Desa Cibeber II demi kelancaran kegiatan tersebut.

Demikian surat peminjaman tempat ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Reza Edwin

Sekretaris

Citra Dewi Retnosari

Lampiran 2 : Logo, Banner, Pamflet dan Sertifikat



Lampiran 2.1
Logo KKN 017 AMERTA

Lampiran 2.2
Banner KKN 017 AMERTA



Lampiran 2.3
Desain Kartu Tanda Pengenal Anggota

Lampiran 2.4
Pamflet 1 Muharram 1444 H



Lampiran 2.5
Pamflet Perayaan HUT RI ke-77

Lampiran 2.6
Pamflet Cek Kesehatan Gratis



Lampiran 2.7
Sertifikat Untuk Perangkat Desa



Lampiran 2.8
Sertifikat Untuk Para Dokter Dalam Program Cek Kesehatan
Gratis



Lampiran 2.9
Salah Satu Sertifikat Untuk Sekolah Tempat Mengajar

Lampiran 3 : Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 3.1 : Tahap Survei Lokasi KKN



Lampiran 3.2 : Acara Pembukaan KKN di Aula Balai Desa Cibeber II



Lampiran 3.3 : Baca Buku Bersama di SDN Melati



Lampiran 3.4 : Kursus Bahasa Inggris dan Arab di MI PUI Pasir Honje



Lampiran 3.5 : Mengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cibeber II



Lampiran 3.6 : Perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H
1444 H berkolaborasi dengan IPM (Ikatan Pemuda
Muhammadiyah) Cibeber II



Lampiran 3.7 : Bimbingan Baca
Tulis Qur'an di TPA Asy-
Syuhada



Lampiran 3.8 : Sosialisasi
Digitalisasi UMKM



Lampiran 3.9 : Sosialisai
Menabung di SDN Melati dan MI
PUI Pasir Honje



Lampiran 3.10 : Sosialisasi
Penyuluhan Pengelolaan
Sampah Rumah Tangga



Lampiran 3.11 : Kegiatan Kerja Bakti dan Pengadaan Tong Sampah



Lampiran 3.12 : Pembuatan Papan Nama Jalan



Lampiran 3.13 : Kegiatan Cek Kesehatan Gratis



Lampiran 3.14 : Membuat dan Menyebarkan Infografis



Lampiran 3.15 : Kegiatan Perayaan HUT RI ke-77 di Lapangan Dusun 2



Lampiran 3.16 : Kegiatan Pembagian Sembako untuk para warga Desa Cibeber II yang membutuhkan



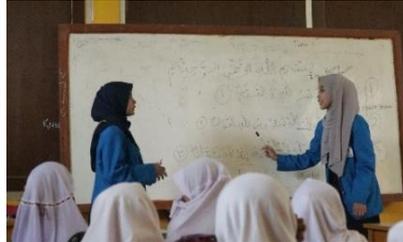
Lampiran 3.017 : Ikut Serta dalam kegiatan Kades Cup Cibeber II



Lampiran 3.18 : Membantu Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) di Posyandu



Lampiran 3.19 : Pemasangan Umbul-Umbul dan Gapura Desa



Lampiran 3.20 : Membantu Kegiatan di Sekolah-Sekolah



Lampiran 3.21 : Penutupan dan Perpisahan di Sekolah Tempat Mengajar.

Lampiran 3.22 : Kegiatan Penutupan KKN Kelompok 017 AMERTA di Aula Balai Desa Cibeber II

Kata Mereka

Pak Ako (Staff Desa Cibeber 2)

Terimakasih banyak kepada teman-teman mahasiswa-mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah melaksanakan KKN di desa kami, dan Alhamdulillah dari semua program KKN teman-teman yang sudah dilaksanakan itu sangat bermanfaat dan membantu untuk perkembangan dan kemajuan desa kami khususnya warga masyarakat di sekitar zona KKN, dan semoga pula menjadikan pengalaman yang berarti dan menambah wawasan untuk teman-teman. Dan mudah-mudahan Allah SWT selalu memberikan kemudahan, kelancaran terhadap langkah perjuangan teman-teman. Aamiin.

Bapak Cotiadriansyah (Ketua Pemuda Desa Cibeber 2)

Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa KKN di desa kami, kami sangat bangga karena mahasiswa dapat bersosialisasi dengan baik bersama masyarakat desa. Selain itu mahasiswa juga mengajak masyarakat untuk berpartisipasi di acara 17 Agustus, kami sebagai masyarakat sangat tehibur dengan adanya lomba-lomba tersebut. Dari yang biasanya acara 17 Agustus dirayakan dengan hal biasa, sekarang dengan adanya mahasiswa menjadi sangat luar biasa. Selanjutnya mahasiswa juga peduli terhadap kebersihan lingkungan dengan mengadakan kerja bakti, Alhamdulillah itu sangat membantu. Intinya buat mahasiswa semangat belajar, kami bangga dengan adanya mahasiswa.

Bapak Dika (Staff Desa Cibeber 2)

Dengan adanya mahasiswa KKN ini tentu sangat membantu, karena berkontribusi penuh dalam setiap kegiatan dan aktif dalam setiap lini kegiatan masyarakat. Jujur kami turut terbantu dengan adanya mahasiswa KKN yang mana fast respon dan selalu memberikan solusi serta kontribusi maksimal dalam kegiatan masyarakat, sehingga dapat teratasi dengan sangat mudah dan sederhana.

Ibu lin (Guru MI Muhammadiyah Cibeber IV)

Alhmdulillah selama ada anak- anak KKN yang mengajar di MI Muhammadiyah Cibeber IV, kami sangat berkesan sekali terutama untuk siswa-siswi kami. Karena mahasiswa sangat membantu dan membawa pengaruh baik bagi siswa-siswi. Selain itu, mereka menjadi semangat untuk berangkat ke sekolah karena mau bertemu dengan Kakak-kakak mahasiswa, dan anak-anak semakin rajin untuk belajar, sebab mereka kelak ingin seperti kakak-kakak mahasiswa, Kesan yg paling terasa di saat Kakak-kakak datang ke rumah Ibu untuk numpang mandi.

